



PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
The Meaning University



SieRRA
Sistem e-Rekomendasi RPL Akademik



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

PEDOMAN PENYELENGGARA REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL)

Disusun Oleh:

Tim Pelaksanaa
Rekognisi Pembelajaran Lampau

Pascasarjana UPGRIS



TALK TO US:

[pascasarjana.upgris](https://pascasarjana.upgris.ac.id)
pascasarjana@upgris.ac.id
pascasarjana.upgris

Mencipta Memberi Menjaga

Daftar dari Rumah

pmb.upgris.ac.id

[0858-6642-9377](https://wa.me/0858-6642-9377)

BERITA ACARA

Pada Hari **Kamis** Tanggal **Sebelas** Bulan **September** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Lima**, bertempat di lantai 5 Gedung Pascasarjana Universitas PGRI Semarang telah diselenggarakan kegiatan penyusunan berkas Pedoman Penyelenggaraan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) yang dihadiri oleh Pemangku kepentingan sebagaimana tercantum dalam daftar hadir peserta dalam lampiran.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 11 September 2025
Direktur Pascasarjana UPGRIS,

Prof. Dr. Harjito, M. Hum
NPP 936501103

LEMBAR PENGESAHAN

1. Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang
2. Nama Kegiatan : Pedoman Penyelenggara Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)
3. Ketua Koordinator :
 - Nama : Dr. M. Syaipul Hayat, M.Pd.
 - Jabatan : Ketua Program Studi Magister Pendidikan IPA
4. Jangka Pelaksanaan :

Semarang, 11 September 2025
Menyetujui,
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. Harjito, M. Hum
NPP 936501103

**PEDOMAN PENYELENGGARAAN
REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL)
TIPE A**



TIM PELAKSANA RPL

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS PERSATUAN GURU REPUBLIK
INDONESIA SEMARANG**

KATA PENGANTAR

RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau) adalah proses pengakuan atas kompetensi dan pengalaman belajar yang telah ditempuh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, serta praktik kerja. Bagi calon mahasiswa program magister, RPL menjadi jembatan untuk mempercepat studi, mengakui pengalaman kerja profesional, sekaligus memastikan kesetaraan dengan kualifikasi akademik yang dipersyaratkan. RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau) akan memberikan kesempatan luas untuk melanjutkan pendidikan tanpa harus mengulang capaian yang telah dimiliki.

Sebagai wujud dukungan terhadap kebijakan pemerintah dalam memperluas kesempatan belajar di jenjang pendidikan tinggi, Pascasarjana UPGRIS menyediakan akses bagi masyarakat untuk menempuh berbagai program studi melalui skema RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau). Kebijakan ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 41 Tahun 2021 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) (Rekognisi Pembelajaran Lampau), serta Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 91/E/Kpt/2024 tentang Petunjuk Teknis Rekognisi Pembelajaran Lampau Pada Perguruan Tinggi Yang Menyelenggarakan Pendidikan Akademik.

Pascasarjana UPGRIS menyediakan Pedoman Penyelenggaraan RPL sebagai acuan dalam menjalankan proses RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau) secara terarah. Pedoman ini dirancang untuk memperluas kesempatan masyarakat memperluas studi ke jenjang pendidikan tinggi, meningkatkan relevansi program dengan kebutuhan dunia kerja, dan menjaga kualitas kompetensi lulusan. Pedoman ini mencakup definisi RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau), program studi yang tersedia, prosedur pelaksanaan, proses penilaian, pengakuan, persyaratan bagi calon mahasiswa, dan jaminan mutu RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau).

Pedoman ini tidak hanya menjadi panduan bagi program studi dalam melaksanakan RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau), tetapi juga menjadi bekal berharga bagi calon mahasiswa yang ingin melanjutkan pendidikan di Pascasarjana UPGRIS.

Semarang, 11 September 2025
Direktur Pascasarjana UPGRIS

Prof. Dr. Harjito, M.Hum

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	3
1.1. RUANG LINGKUP	3
1.2. DASAR HUKUM	5
1.3. PRINSIP PENYELENGGARAAN	6
BAB II MEKANISME PENYELENGGARAAN RPL.....	8
2.1. TAHAPAN RPL	8
2.1.1. Pendaftaran dan Konsultasi.....	9
2.1.2. Pengajuan Rekognisi	9
2.1.3. Asesmen	9
2.1.4. Pengumuman Hasil	10
2.1.5. Orientasi Kampus dan Perkuliahan.....	10
2.2. PERSYARATAN PESERTA	10
2.3. PROGRAM STUDI PENYELENGGARA.....	10
2.4. PENGAKUAN KREDIT DAN MASA STUDI.....	12
2.5. ORGANISASI PENGELOLA	12
BAB III ASESMEN DAN REKOGNISI.....	15
3.1. PROSES ASESMEN.....	15
3.1.1. Evaluasi diri calon peserta.....	16
3.1.2. Penilaian Portofolio	17
3.1.3. Wawancara dengan Asesor	18
3.1.4. Demonstrasi pengetahuan dan keterampilan	19
3.1.5. Mengumpulkan bukti tambahan	19
3.1.6. Proses Penilaian.....	20
3.2. REKOGNISI HASIL ASESMEN	29
3.3. BUKTI PORTOFOLIO	29
3.3.1. Pembelajaran Formal sebelumnya	30
3.3.2. Pembelajaran Nonformal, Informal dan Pengalaman Kerja.....	30
BAB IV PENJAMINAN MUTU.....	32
LAMPIRAN.....	34

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Ruang Lingkup

Proses pembelajaran umumnya dipahami terjadi di ruang-ruang formal seperti kelas, laboratorium, maupun melalui bimbingan guru, dosen, atau instruktur. Akan tetapi, proses belajar yang bermakna juga berlangsung dalam lingkup nonformal dan informal di kehidupan sehari-hari. UNESCO bahkan telah mendorong setiap negara untuk membangun kesetaraan capaian pembelajaran dari jalur formal, nonformal, maupun informal di tingkat nasional.

Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) adalah mekanisme pengakuan atas capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, atau dari pengalaman kerja. Hasil pengakuan ini dapat digunakan untuk melanjutkan pendidikan formal ke jenjang lebih tinggi maupun untuk penyetaraan dengan kualifikasi tertentu. Sesuai Pasal 2 Permendikbudristek Nomor 41 Tahun 2021, RPL diselenggarakan untuk dua tujuan utama:

- a. RPL untuk melanjutkan pendidikan formal
- b. RPL untuk melakukan penyetaraan dengan kualifikasi tertentu.

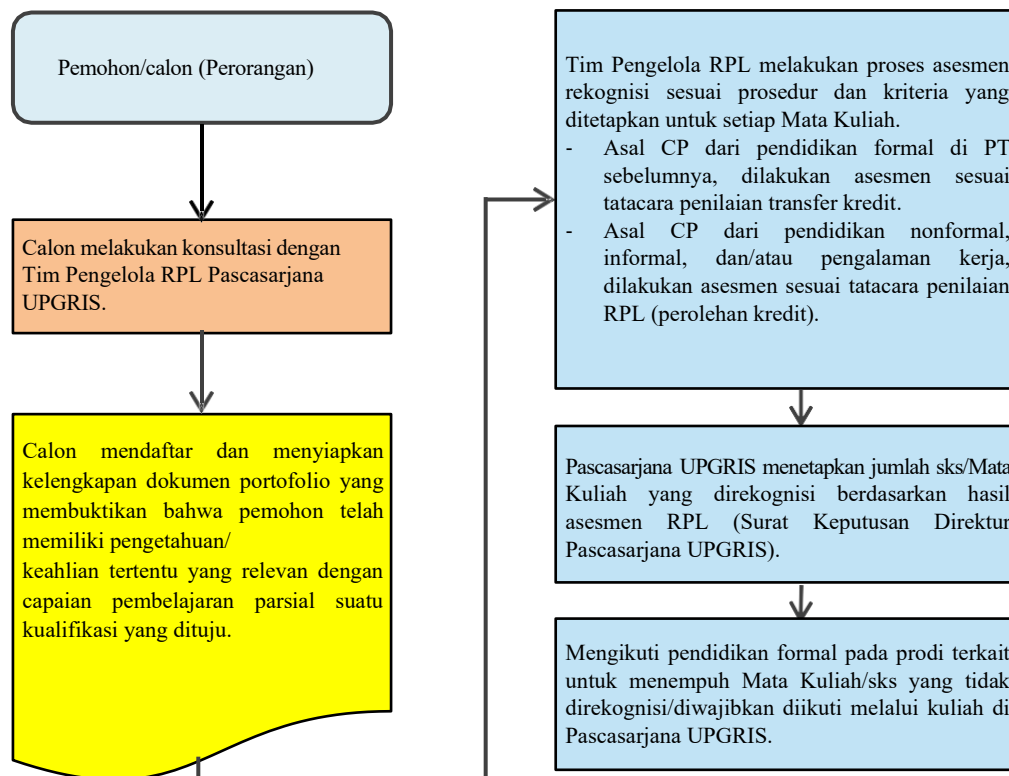
Pada tingkat perguruan tinggi, skema ini dikenal sebagai **RPL Tipe A**, sesuai dengan ketentuan dalam Keputusan Dirjen Diktiristek Nomor 91/E/KPT/2024. RPL Tipe A bersifat parsial, dengan cakupan pengakuan terhadap capaian pembelajaran yang diperoleh dari:

- a. Studi yang telah ditempuh pada perguruan tinggi sebelumnya
- b. Pendidikan nonformal atau informal
- c. Pengalaman kerja setelah lulus dari jenjang sarjana atau setara.

Sebagai contoh, apabila seorang lulusan S1 telah bekerja dan memperoleh pengalaman profesional dapat mengajukan asesmen RPL. Pengalaman kerja tersebut dapat diakui sebagai bagian dari capaian pembelajaran dan disetarakan dengan beberapa mata kuliah pada program magister di universitas. Hasil dari pengakuan ini dapat menghasilkan konversi dalam bentuk kredit semester (sks), yang disebut sebagai **perolehan kredit**. Sehingga studi S2 dapat ditempuh dengan lebih cepat, tepat, dan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

Dengan demikian, mahasiswa yang akan melanjutkan studi di Pascasarjana UPGRIS tidak perlu mengambil seluruh mata kuliah di program studi yang dituju. Hasil dari pengalaman kerja, serta capaian pembelajaran dari pendidikan formal, nonformal, dan informal dapat diakui sebagai pengganti mata kuliah yang relevan. Mata kuliah yang wajib ditempuh adalah mata kuliah yang tidak memperoleh pengakuan melalui proses penyetaraan RPL.

Tahapan pelaksanaan RPL Tipe A sebagaimana dijelaskan di atas ditampilkan secara skematis pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan RPL Tipe A di Pascasarjana UPGRIS

Pascasarjana UPGRIS menyelenggarakan program RPL merupakan bagian dari komitmen pemerintah dalam memperluas akses pendidikan tinggi mewujudkan prinsip pembelajaran sepanjang hayat. Melalui skema RPL Tipe A, calon mahasiswa dapat melanjutkan studi formal dengan mengajukan pengakuan atas capaian pembelajaran maupun pengalaman kerja yang telah dimiliki. Dengan adanya pengakuan ini, beban studi yang ditempuh tidak harus mencakup seluruh SKS dalam program studi, melainkan hanya pada mata kuliah yang belum mendapatkan penyetaraan. Setelah memenuhi sisa SKS tersebut, peserta RPL berhak memperoleh ijazah sesuai jenjang yang diikuti.

1.2. Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) ditetapkan melalui sejumlah regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah. Peraturan-peraturan ini memberikan landasan legal bagi institusi pendidikan tinggi untuk mengakui capaian pembelajaran yang diperoleh individu melalui pendidikan formal, nonformal, informal, maupun pengalaman kerja. Sebagai bagian dari upaya untuk memperluas akses pendidikan tinggi dan mendukung pembelajaran sepanjang hayat.

Berikut adalah peraturan-peraturan perundang-undangan yang menjadi dasar hukum dalam pelaksanaan RPL Tipe A di Pascasarjana UPGRIS:

Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

1. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 41 Tahun 2021 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau
7. Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Nomor 91/E/Kpt/2024, Tahun 2024, tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Lampau pada Perguruan Tinggi yang Menyelenggarakan Pendidikan Akademis.
8. Peraturan Rektor Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang Nomor: 158/PR/UPGRIS/VIII/2018 tentang Prosedur Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas PGRI Semarang Jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL).
9. Pedoman Pendidikan

1.3. Prinsip Penyelenggaraan

Prinsip penyelenggaraan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) di Pascasarjana UPGRIS dirancang sebagai acuan pedoman untuk memastikan bahwa proses pengakuan capaian pembelajaran yang diperoleh melalui berbagai jalur pendidikan S1 dan pengalaman kerja dapat benar-benar memberikan manfaat optimal bagi mahasiswa atau peserta didik. Prinsip ini juga bertujuan membuka akses yang lebih luas terhadap pendidikan tinggi serta meningkatkan relevansi dan mutu pembelajaran. Dengan demikian, prinsip-prinsip tersebut menjadi fondasi bagi penyelenggaraan RPL yang efektif dan sesuai dengan standar pendidikan nasional. Berikut adalah prinsip-prinsip yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan RPL di Pascasarjana UPGRIS:

1. Aksesibilitas

Pascasarjana UPGRIS memastikan bahwa proses RPL bersifat terbuka dan dapat diakses oleh setiap individu yang memenuhi sesuai dengan kebutuhannya dengan capaian pembelajaran yang memenuhi SN DIKTI, tanpa adanya diskriminasi berdasarkan latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, maupun status sosial. Aksesibilitas dalam hal ini mencakup kemudahan dalam memperoleh informasi, petunjuk prosedur pendaftaran yang jelas, serta penyediaan dukungan yang memadai untuk membantu calon peserta dalam memenuhi persyaratan yang diperlukan.

2. Kesetaraan

Pascasarjana UPGRIS mengedepankan prinsip adil bagi seluruh peserta tanpa memandang sumber maupun cara perolehan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Prinsip ini memastikan bahwa capaian pembelajaran baik dari pendidikan formal, nonformal, informal, maupun pengalaman kerja diakui dan dihargai secara setara. Kesetaraan juga berarti bahwa semua peserta memiliki kesempatan yang sama mencakup pemberian kesempatan yang sama bagi semua peserta untuk mengajukan pengakuan atas capaian pembelajaran mereka, tanpa adanya bias atau diskriminasi.

3. **Transparan**

Pascasarjana UPGRIS menekankan pentingnya komitmen terhadap keterbukaan dalam setiap tahapan pelaksanaan RPL. Prinsip transparansi diwujudkan melalui penyajian informasi yang lengkap, menggunakan bahasa yang jelas, dan mudah diakses terkait prosedur, kriteria, serta standar yang digunakan dalam proses penilaian capaian pembelajaran. Dengan demikian, peserta memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai persyaratan, tahapan yang harus ditempuh, serta dasar pertimbangan dalam penetapan hasil penilaian.

4. **Jaminan Mutu**

Pascasarjana UPGRIS memastikan bahwa setiap tahapan pelaksanaan RPL dilaksanakan dengan standar kualitas yang tinggi. Prinsip ini meliputi pengendalian atas validitas dan reliabilitas metode penilaian,

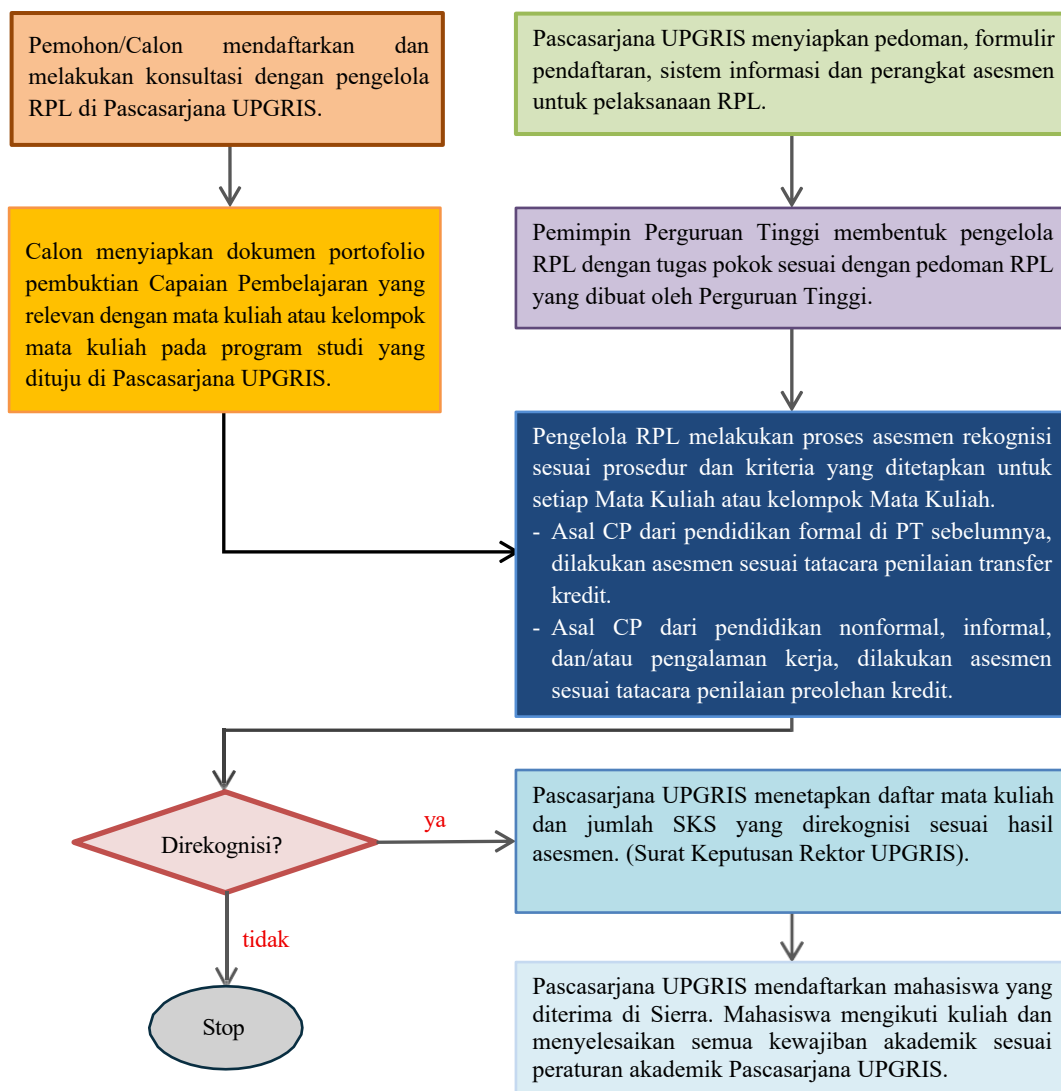
kejelasan dalam menetapkan kriteria asesmen, serta konsistensi dalam penerapan prosedur. Selain itu, jaminan mutu juga diwujudkan melalui evaluasi dan peninjauan secara berkala untuk memastikan peningkatan berkelanjutan terhadap kualitas dan efektivitas program.

BAB II

MEKANISME PENYELENGGARAAN RPL (REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU)

2.1. Tahapan RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau)

Proses penyelenggaraan RPL di Pascasarjana UPGRIS memiliki beberapa tahapan. Bagan dari tahapan penyelenggaraan RPL ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan RPL Pascasarjana UPGRIS

Setiap peserta RPL wajib mengikuti dan mematuhi setiap tahapan penyelenggaraan RPL yang berlaku di Pascasarjana UPGRIS. Tahapan-tahapan tersebut adalah:

2.1.1. Pendaftaran dan Konsultasi

Dalam proses ini, Tim Pelaksana RPL berperan membantu pemohon dalam menentukan pilihan program studi yang relevan dengan capaian pembelajaran yang dimiliki, baik yang diperoleh dari pendidikan formal di perguruan tinggi lain, pendidikan nonformal maupun informal, serta pengalaman kerja. Selain itu, Tim Pelaksana RPL juga memberikan penjelasan terperinci mengenai jenis bukti yang diperlukan untuk melengkapi berkas aplikasi, prosedur asesmen yang harus dijalani, serta mekanisme pengakuan/rekognisi yang berlaku. Pendaftaran dapat dilakukan melalui website penerimaan mahasiswa baru Pascasarjana UPGRIS melalui url <https://pmb.upgris.ac.id>. Bagi pendaftar melalui jalur RPL akan diarahkan menuju halaman aplikasi RPL.

2.1.2. Pengajuan Rekognisi

Peserta diwajibkan mengisi **formulir aplikasi** dan **formulir evaluasi diri** yang tersedia pada sistem RPL. Formulir aplikasi memuat data pribadi calon mahasiswa, sedangkan formulir evaluasi diri berisi daftar mata kuliah yang dapat diajukan untuk pengakuan kredit. Selanjutnya, calon mahasiswa perlu mengunggah bukti pendukung rekognisi melalui sistem RPL sebagai dasar klaim kredit. Bukti pendukung yang harus dipersiapkan meliputi portofolio serta transkrip nilai. Penjelasan lebih detail mengenai jenis bukti pendukung akan disampaikan pada bagian 3.3.

2.1.3. Asesmen

Proses asesmen RPL dilakukan dengan menggunakan **metode portofolio**, yaitu melalui penilaian dan verifikasi dokumen bukti portofolio yang diajukan oleh peserta. Apabila hasil asesmen portofolio dianggap belum memadai, maka dapat dilakukan metode asesmen tambahan. Bentuk asesmen lanjutan ini dapat berupa ujian tertulis, observasi dalam kegiatan terstruktur seperti presentasi, praktik, maupun penugasan tertentu. Rincian lebih lanjut mengenai prosedur asesmen dijelaskan pada bagian 3.1.

2.1.4. Pengumuman Hasil

Setelah seluruh rangkaian asesmen oleh asesor diselesaikan, Tim Pelaksana RPL menyampaikan hasil asesmen kepada pemohon secara resmi. Jika pemohon merasakan keberatan dengan hasilnya, tersedia mekanisme pengajuan sanggahan yang dapat dilakukan dengan menyertakan bukti tambahan yang relevan.

Kemudian Rektor UPGRIS akan menerbitkan Surat Keputusan Pengakuan Capaian Pembelajaran, yang memuat daftar mata kuliah beserta jumlah satuan kredit semester (SKS) yang dinyatakan lulus melalui mekanisme RPL.

2.1.5. **Orientasi Kampus dan Perkuliahan**

Peserta yang dinyatakan lulus dalam Surat Keputusan Rektor Pasacasarjana UPGRIS akan mengikuti masa pengenalan lingkungan dan ekosistem kampus yang ditujukan khusus untuk mahasiswa yang masuk melalui jalur RPL. Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa akan diperkenalkan mengenai struktur organisasi kampus, sistem akademik dan perkuliahan, aplikasi yang digunakan, *learning management system*, serta kegiatan kemahasiswaan. Setelah mengikuti masa orientasi, mahasiswa jalur RPL akan mengikuti perkuliahan bersama mahasiswa yang masuk lewat jalur reguler.

2.2. **Persyaratan Peserta**

Pascasarjana UPGRIS menetapkan kriteria yang harus dipenuhi oleh individu yang ingin mengikuti proses RPL. Adapun persyaratannya calon peserta program RPL adalah:

1. Pendaftar yang akan melanjutkan ke program profesi atau magister paling rendah lulusan program sarjana (S1)
2. Memiliki capaian pembelajaran yang diperoleh dari pendidikan formal, nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja yang relevan dengan program studi pada perguruan tinggi yang akan ditempuh.
3. Sudah pernah mengikuti kuliah program magister (S2) dan menginginkan memperoleh Pendidikan dan gelar akademik pada magister di bidang pendidikan.
4. Sudah pernah kuliah S2 tetapi tidak lulus/mengundurkan diri dibuktikan dengan surat keterangan pernah kuliah dilengkapi dengan transkrip nilai.
5. Memiliki pengalaman kerja pada bidang yang relevan dengan Program Studi yang dituju paling sedikit dua tahun.
6. Telah menempuh Pendidikan Profesi Guru yang linear.
7. Khusus pada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, calon peserta program RPL memiliki pengalaman kerja sebagai Kepala Sekolah/ Pengawas Sekolah/ Koordinator Wilayah, atau pernah mengikuti Diklat Calon Kepala Sekolah/Diklat Guru Penggerak.

Persyaratan ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua peserta memiliki latar belakang yang cukup untuk mengikuti proses pengakuan dan penyeteraan dengan kualifikasi akademik yang dituju.

2.3. Program Studi Penyelenggara

Mengacu kepada persyaratan Perguruan Tinggi penyelenggara RPL berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi nomor 91/E/Kpt/2024, Tahun 2024, tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Lampau pada Perguruan Tinggi yang Menyelenggarakan Pendidikan Akademis, program studi dengan peringkat Akreditasi paling rendah Baik Sekali atau B dapat melakukan pengakuan capaian pembelajaran secara parsial terhadap hasil belajar yang diperoleh dari pendidikan nonformal atau informal dan/atau pengalaman kerja setelah lulus jenjang pendidikan menengah atau bentuk lain yang sederajat. Berikut adalah daftar program studi yang Pascasarjana UPGRIS yang menyelenggarakan RPL.

Tabel 1. Daftar Program Studi Penyelenggara RPL

No.	Kode Prodi	Program Studi	Jenjang	Akreditasi
1	86104	Magister Manajemen Pendidikan (S2 MP)	S2	BAIK SEKALI
2	88101	Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S2 PBSI)	S2	UNGGUL
3	84101	Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (S2 PIPA)	S2	BAIK SEKALI
4	88103	Magister Pendidikan Bahasa Inggris (S2 PBI)	S2	UNGGUL
5	86122	Magister Pendidikan Dikdas (S2 DIKDAS)	S2	UNGGUL
6	84102	Magister Pendidikan Matematika (S2 PMAT)	S2	BAIK SEKALI

Informasi lebih lengkap mengenai program studi yang menyelenggarakan RPL, persyaratan khusus, komponen biaya, deskripsi program studi, profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan, daftar mata kuliah yang dapat diklaim, serta daftar kompetensi yang dibutuhkan untuk masing-masing mata kuliah di program studi, dapat dilihat pada suplemen Pedoman RPL berupa buku prodi masing-masing.

2.4. Pengakuan Kredit dan Masa Studi

Pascasarjana UPGRIS mengikuti aturan regulasi jumlah maksimum kredit yang dapat diakui melalui RPL. Dalam program RPL di Pascasarjana UPGRIS, jumlah kredit akademik yang dapat diakui maksimal adalah 38 sks YAITU 70% DARI 54 sks. Pengakuan ini diberikan berdasarkan evaluasi terhadap capaian pembelajaran peserta, yang mencakup pengalaman kerja, pendidikan formal, nonformal, atau informal yang relevan.

Dengan pengakuan maksimal 38 sks, peserta dapat memangkas masa studi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan program pendidikan formal mereka. Jika peserta memperoleh pengakuan kredit maksimal, masa studi minimal yang diperlukan untuk menyelesaikan sisa kredit adalah sekitar 1 tahun. Ini memberikan keuntungan signifikan bagi peserta, memungkinkan mereka untuk lebih cepat mencapai gelar akademik yang diinginkan, sekaligus mengakui dan menghargai pengetahuan serta keterampilan yang telah mereka peroleh sebelumnya. Program ini dirancang untuk memberikan fleksibilitas dan akses yang lebih luas ke pendidikan tinggi, mematuhi regulasi pemerintah, sambil tetap mempertahankan standar akademik yang tinggi.

2.5. Organisasi Pengelola

Organisasi pengelola Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) di Pascasarjana Universitas PGRI Semarang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direktur Pascasarjana. Surat keputusan tersebut menetapkan struktur organisasi, tugas, serta tanggung jawab yang melekat pada setiap unsur di dalamnya. Organisasi ini selanjutnya disebut sebagai Tim Pelaksana RPL, yang beranggotakan personil kompeten dan berpengalaman dalam bidang pendidikan, asesmen, serta pengembangan kurikulum. Tim Pelaksana RPL bertanggungjawab untuk mengelola secara menyeluruh seluruh aspek pelaksanaan RPL di lingkungan Pascasarjana UPGRIS.

Tugas utama organisasi ini meliputi penyusunan pedoman pelaksanaan RPL, pengelolaan proses penilaian dan asesmen, serta memastikan prinsip-prinsip seperti asesibilitas, kesetaraan, transparansi, dan jaminan mutu diterapkan secara konsisten.

Tim Pelaksana RPL di Pascasarjana UPGRIS terdiri atas:

1. Ketua Tim RPL

Ketua Tim memiliki tanggung jawab dalam mengoordinasikan sekaligus mengawasi seluruh tahapan penyelenggaraan RPL, yang mencakup perumusan kebijakan, penyusunan pedoman, hingga pelaksanaan asesmen serta pengakuan capaian pembelajaran. Di samping itu, Ketua Tim juga berfungsi sebagai penghubung antara institusi dan peserta RPL, dengan memastikan bahwa setiap informasi tersampaikan secara tepat serta seluruh proses berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan

2. Konselor RPL

Konselor berperan dalam mendampingi peserta untuk mengidentifikasi capaian pembelajaran yang telah diperoleh, baik melalui pengalaman kerja maupun dari jalur pendidikan nonformal dan informal, serta menelaah kemungkinan pengakuan atau penyetaraannya dengan kualifikasi formal. Selain itu, konselor atau penasihat RPL juga memberikan arahan dan dukungan terkait kelengkapan dokumentasi, prosedur asesmen, serta persiapan yang diperlukan dalam proses pengakuan

3. Asesor RPL

Asesor RPL memiliki peran penting dalam proses rekognisi pembelajaran lampau. Tugas utamanya meliputi menyiapkan perangkat asesmen, menetapkan kriteria penilaian dalam alih kredit, melakukan evaluasi serta validasi terhadap dokumen yang diajukan peserta, hingga menyepakati hasil asesmen bersama asesor lain. Selain itu, asesor juga bertanggung jawab menyusun berita acara asesmen sebagai bagian dari proses administrasi. Asesor merupakan dosen dari program studi terkait maupun di luar program studi yang memiliki keahlian sesuai bidangnya, memahami kurikulum, serta menguasai prosedur asesmen RPL sehingga dapat menjamin objektivitas dan kesesuaian hasil penilaian.

4. Komite RPL

Komite RPL memiliki tanggung jawab untuk menetapkan persetujuan atas hasil penilaian Rekognisi Pembelajaran Lampau. Keanggotaan komite ini terdiri atas pejabat struktural yang membidangi akademik bersama perwakilan dosen dari berbagai program studi, atau pihak lain yang ditunjuk secara resmi oleh Rektor.

5. Pengawas RPL

Pengawas RPL memiliki tanggung jawab untuk menjamin bahwa seluruh rangkaian pelaksanaan RPL berjalan sesuai dengan Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Tugas pengawasan mencakup pemantauan pada setiap tahapan, mulai dari proses pendaftaran, asesmen, hingga pengakuan dan penyetaraan capaian pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, pengawas memastikan konsistensi penerapan prinsip transparansi, kesetaraan, dan keadilan, serta ketepatan prosedur asesmen dan penilaian capaian pembelajaran. Selain itu, pengawas melaksanakan evaluasi berkala terhadap mekanisme dan tata laksana RPL, memberikan rekomendasi untuk peningkatan mutu, serta memastikan seluruh dokumen terkait tersimpan secara tertib dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

BAB III ASESMEN DAN REKOGNISI

3.1. Proses Asesmen

Asesmen adalah proses mengumpulkan bukti dan membuat penilaian, apakah seseorang telah mencapai kompetensi tertentu atau belum. Penilaian (asesmen) RPL oleh Asesor dapat dilakukan dengan berbagai metoda. Metoda tersebut antara lain, penugasan berbentuk proyek, melakukan interview/ujian lisan, ujian seperti pembelajaran reguler, melakukan simulasi pekerjaan/observasi tugas praktik (demonstrasi), atau portofolio. Untuk penilaian dalam rangka rekognisi hasil belajar atau capaian pembelajaran yang berasal dari pendidikan nonformal, informal, dan atau pengalaman kerja umumnya penilaian portofolio menjadi elemen utama dalam proses penilaian.

Dalam melaksanakan asesmen, asesor perlu memastikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Calon telah siap untuk dinilai dan memahami proses yang akan diikuti;
2. Alat atau bahan asesmen telah diperiksa dan diuji cobakan;
3. Waktu dan tempat asesmen telah disepakati dengan calon dan pihak terkait lainnya;
4. Kebutuhan khusus kandidat telah diperhatikan;
5. Semua personel yang terlibat telah diberi tahu tentang penilaian ini;
6. Ruang lingkup, konteks dan tujuan penilaian disepakati dengan calon;
7. Persyaratan kriteria unjuk kerja yang relevan dijelaskan kepada calon;
8. Calon diberikan kesempatan untuk mengajukan keberatan atas hasil asesmen dengan mengajukan banding. Proses banding atas keberatan hasil asesmen harus dijelaskan kepada calon;
9. Informasi disampaikan dengan menggunakan bahasa dan teknik yang tepat untuk berkomunikasi secara efektif dengan calon dan pihak terkait lainnya;
10. Bukti dievaluasi berdasarkan kriteria validitas, kecukupan, kekinian dan keotentikan, jika diperlukan dapat meminta bantuan asesor dari industri atau asosiasi profesi;

11. Keputusan hasil asesmen dibuat sesuai dengan kriteria unjuk kerja yang ditentukan;
12. Semua proses dan hasil asesmen dicatat dan didokumentasikan dengan baik sesuai ketentuan institusi pelaksana RPL;



Gambar 3. Tahapan Asesmen

3.1.1. Evaluasi diri calon peserta

Pada tahap ini, asesor melakukan proses verifikasi dan validasi terhadap formulir evaluasi diri yang telah disampaikan oleh calon peserta. Melalui formulir tersebut, calon peserta diberi kesempatan untuk mengidentifikasi tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, baik yang diperoleh melalui pendidikan nonformal, informal, maupun dari pengalaman kerja di bidang yang relevan. Portofolio atau dokumen pendukung yang diajukan sebagai bukti capaian pembelajaran mata kuliah wajib diverifikasi dan divalidasi berdasarkan prinsip bukti, yaitu, sah, cukup, terkini dan otentik.

Evaluasi dan validasi bukti dalam pengajuan rekognisi atas hasil belajar nonformal, informal, maupun pengalaman kerja (perolehan kredit) dilakukan melalui beberapa langkah.

- a. Dilakukan pemeriksaan terhadap Formulir Evaluasi Diri beserta kelengkapan portofolio yang diajukan.
- b. Dilakukan penilaian terhadap portofolio untuk memastikan kesesuaian dengan capaian pembelajaran atau kemampuan akhir mata kuliah yang ditetapkan. Penilaian ini mencakup aspek kesahihan (*validity*), yaitu adanya keterkaitan yang jelas antara bukti dengan indikator capaian pembelajaran; kecukupan (*sufficiency*), yakni bukti yang diberikan mampu menunjukkan indikator kinerja capaian pembelajaran; keterkinian (*currency*), yaitu bukti tersebut mencerminkan pengetahuan dan keterampilan peserta pada saat ini; serta keotentikan (*authenticity*), yakni bukti dapat diverifikasi melalui tempat kerja atau lembaga penerbit terkait.

3.1.2. Penilaian Portofolio

Capaian pembelajaran yang dapat diakui melalui RPL Tipe A dapat bersumber dari pendidikan formal pada program studi di perguruan tinggi sebelumnya, ataupun dari pendidikan nonformal, informal, serta pengalaman kerja. Proses pengakuan tersebut dilakukan melalui asesmen RPL dengan tata cara penilaian portofolio yang disesuaikan berdasarkan jenis dokumen yang diajukan. Apabila capaian pembelajaran berasal dari pendidikan formal di perguruan tinggi, maka asesmen dilakukan dengan mekanisme serupa transfer kredit. RPL tipe ini ditujukan untuk memfasilitasi mahasiswa yang melakukan perpindahan dari satu program studi ke program studi lain di perguruan tinggi berbeda, atau melanjutkan pada program studi yang sama di perguruan tinggi lain, baik karena alasan perpindahan domisili, kendala ekonomi, maupun kebutuhan bekerja sebelum kembali melanjutkan studi. Bukti yang harus dilampirkan untuk mendukung pengakuan capaian pembelajaran formal berupa ijazah, transkrip nilai, atau surat keterangan lulus mata kuliah yang pernah ditempuh pada jenjang pendidikan tinggi sebelumnya. Evaluasi dan validasi bukti dalam pengajuan pengakuan capaian pembelajaran formal (transfer kredit/SKS) mencakup pemeriksaan keabsahan dokumen, kecukupan informasi, keterkinian data, serta keotentikannya.:

- a. Dilakukan pemeriksaan terhadap keaslian transkrip akademik dari perguruan tinggi asal serta status kelembagaan perguruan tinggi tersebut.
- b. Dilaksanakan penilaian kesetaraan mata kuliah untuk memastikan kesesuaian isi dan tingkat capaian pembelajaran antara mata kuliah dari perguruan tinggi asal dengan perguruan tinggi yang dituju. Penilaian kesetaraan isi didasarkan pada pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam mata kuliah, sedangkan penilaian tingkat capaian mempertimbangkan keluasan serta keterkinian pengetahuan, kemampuan berpikir kritis, keterampilan pemecahan masalah, relevansi dengan praktik, kemandirian dalam belajar dan bekerja, kepedulian sosial serta etika, dan aspek inovasi.

Asesmen terhadap capaian pembelajaran yang diperoleh dari pendidikan nonformal, informal, maupun pengalaman kerja dilakukan dengan menilai bukti selain transkrip nilai dari perguruan tinggi. Proses evaluasi dan validasi bukti tersebut mencakup dua langkah utama:

- a. Pemeriksaan terhadap kelengkapan dokumen portofolio yang diajukan, dan
- b. Penilaian portofolio berdasarkan beberapa kriteria. Kriteria yang dimaksud meliputi kesahihan (*validity*), yaitu adanya keterkaitan yang jelas antara bukti dengan indikator capaian pembelajaran mata kuliah yang dinilai; kecukupan (*sufficiency*), yakni bukti yang disampaikan harus menunjukkan pencapaian indikator kinerja yang ditetapkan; keterkinian (*currency*), yaitu bukti yang diajukan mencerminkan pengetahuan dan keterampilan terbaru yang dimiliki peserta; serta keotentikan (*authenticity*), yakni bukti dapat diverifikasi di tempat kerja atau lembaga penerbit yang berwenang.

3.1.3. Wawancara dengan Asesor

Apabila hasil evaluasi diri menunjukkan bahwa calon memiliki potensi untuk mengikuti RPL, maka tahap selanjutnya adalah **pengumpulan bukti tambahan melalui wawancara**. Dalam proses ini, calon dan asesor melakukan percakapan profesional untuk menggali pengetahuan dan keterampilan yang relevan. Wawancara dapat dilakukan melalui pertanyaan langsung maupun daftar topik diskusi yang merujuk pada keterampilan dan pengetahuan yang dipersyaratkan. Oleh karena itu, diperlukan panduan bagi asesor mengenai pertanyaan atau topik utama yang harus menjadi fokus penilaian.

Penilaian capaian pembelajaran hasil pendidikan nonformal, informal, maupun pengalaman kerja, **portofolio menjadi alat utama dalam asesmen**. Dari evaluasi diri dan wawancara, asesor telah mendapatkan informasi yang memadai untuk mengambil keputusan. Akan tetapi, jika bukti yang ada belum cukup, proses asesmen dapat dilanjutkan dengan meminta calon mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya.

3.1.4. Demonstrasi pengetahuan dan keterampilan

Apabila hasil evaluasi diri dan wawancara menunjukkan bahwa penguasaan pengetahuan verbal maupun teoritis calon masih belum memadai, maka asesmen dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu dengan mengamati serta menilai kemampuan calon dalam mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan capaian pembelajaran mata kuliah yang akan diakui. Asesmen pada tahap ini dapat dilaksanakan melalui berbagai metode, seperti tes tertulis, pemberian tugas terstruktur atau tugas praktik, serta observasi langsung di tempat kerja apabila dianggap perlu. Pelaksanaan tugas praktik dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada calon menunjukkan kemampuan dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan sesuai capaian pembelajaran mata kuliah yang diajukan untuk rekognisi.

Dalam rangka penyelenggaraan asesmen tugas praktik tersebut, terdapat beberapa aspek yang perlu dipersiapkan.:

1. Instruksi kerja yang harus dilakukan (*job sheet*),
2. Peralatan yang akan digunakan,
3. Bahan dan sumber daya lainnya yang diperlukan
4. Daftar periksa observasi
5. Daftar pertanyaan kinerja yang berkaitan dengan tugas praktik

Dalam melakukan observasi perlu disusun daftar periksa observasi yang digunakan untuk mencatat hasil asesmen praktik. Daftar periksa ini harus memuat rincian penilaian pekerjaan yang menyeluruh dari semua kriteria unjuk kerja unit kompetensi yang dinilai.

3.1.5. Mengumpulkan bukti tambahan

Jika bukti awal belum memadai, calon diberi kesempatan menambahkan dokumen pendukung untuk memperkuat klaim capaian pembelajaran atau kompetensi yang dinilai kurang. Bukti tambahan dapat berupa laporan verifikasi pihak ketiga, catatan pekerjaan, atau foto pekerjaan, sebagaimana pada tahap persiapan.

3.1.6. Proses Penilaian

Proses Penilaian:

1. Wawancara
2. Dokumen tambahan (surat tugas/sertifikat)

1. Diklat Teknis

a) Deskripsi:

Diklat teknis adalah pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan untuk mencapai persyaratan kompetensi teknis yang sesuai dengan jenis dan jenjang jabatan masing-masing. Untuk mendukung kompetensi Guru Sekolah Dasar, maka berbagai pihak termasuk Direktorat Guru Sekolah Dasar telah melakukan berbagai jenis diklat teknis.

Jenis Diklat Teknis yang telah dilakukan antara lain adalah:

- 1) Pengembangan Kurikulum
- 2) Literasi
- 3) Numerasi
- 4) Inovasi Pembelajaran
- 5) Bidang ilmu di SD (Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PPKN)
- 6) Media pembelajaran dan TIK

b) Jumlah sks maksimum yang dapat di rekognisi

Diklat teknis yang diakui 2 (dua) sks hanya untuk pelatihan yang minimal 32 JP. Sertifikat yang diakui diterbitkan oleh Kemendikbudristek/Kemenag/Dinas Pendidikan/BBPMP/BGP/LPD/LPTK/Organisasi Mitra/ Penyelenggara Pelatihan.

2. Kegiatan Pendukung Lainnya

a. Pengalaman Kerja

1) Deskripsi:

Pengalaman kerja adalah aktivitas guru/kepala sekolah yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh dalam proses pembelajaran atau manajemen. Tugas utama guru/kepala sekolah antara lain:

- a) Menyusun kurikulum pembelajaran pada satuan pendidikan
- b) Menyusun silabus pembelajaran
- c) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- d) Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- e) Menyusun alat ukur/asesmen pembelajaran
- f) Menilai dan mengevaluasi proses dan hasil belajar
- g) Menganalisis hasil penilaian pembelajaran

- h) Melaksanakan pembelajaran/perbaikan dan pengayaan dengan memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi.
- i) Mengelola satuan pendidikan di berbagai jenjang pendidikan

Keterkaitan dengan Model Kompetensi Pedagogik pada Lampiran 1.

Definisi Kompetensi: Kemampuan mengelola pembelajaran yang berpusat pada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

- 2) Jumlah sks maksimum yang dapat direkognisi:
 - a) Pengalaman kerja 3-5 tahun = 8 sks
 - b) Pengalaman kerja 5,1-10 tahun = 15 sks
 - c) Pengalaman kerja lebih dari 10,1 tahun = 25 sks

Rekognisi MK Magang/PLP (sesuai CPMK Prodi) dan mata kuliah pembelajaran. Pengakuan sks maksimal terhadap mata kuliah dalam kompetensi mengacu pada **Matriks Pengakuan Capaian Pembelajaran dan Kompetensi pada Lampiran 1.**

- 3) Rasional/Referensi: Permendiknas No 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- 4) Proses Penilaian:
 - a) Wawancara
 - b) Demonstrasi/video praktek pembelajaran
 - c) Dokumen tambahan

b. Penelitian dan Publikasi

1) Deskripsi

Penelitian dan publikasi dalam bidang pendidikan adalah penelitian atau tulisan yang berisi gagasan, tinjauan ilmiah, atau penelitian bidang pendidikan yang dipublikasikan dalam jurnal dan komunitas guru. Publikasi yang dimaksud adalah

- a) Tulisan (artikel ilmiah) yang dimuat di jurnal ilmiah tingkat nasional yang terakreditasi.
- b) Tulisan (artikel ilmiah) yang dimuat di Jurnal ilmiah nasional ber-ISSN.

Keterkaitan dengan Model Kompetensi: Kompetensi Profesional (Lihat Lampiran 1)

Definisi Kompetensi:

Kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.

Kemampuan penguasaan materi tersebut untuk menetapkan tujuan pembelajaran dan pengorganisasian konten pengetahuan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

2) Jumlah sks maksimum yang dapat direkognisi Penulis utama:

a) Tingkat nasional terakreditasi = 2 sks

b) Tingkat nasional ber-ISSN = 1 sks

Pengakuan sks maksimal terhadap mata kuliah dalam kompetensi mengacu pada

Matriks Pengakuan Capaian Pembelajaran dan Kompetensi pada Lampiran 1.

3) Rasional/Referensi:

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 Tanggal 1 Desember

2010 tentang: Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka kreditnya.

4) Proses Penilaian:

a) Wawancara

b) Dokumen tambahan

c. Pemakalah di Seminar Nasional atau Internasional

1) Deskripsi

a. Menjadi pemrasaran/narasumber pada seminar atau lokakarya ilmiah

b. Menjadi pemrasaran/narasumber pada kolokium atau diskusi ilmiah

Keterkaitan dengan Model Kompetensi: Kompetensi Profesional (Lihat Lampiran 1)

Definisi Kompetensi:

Kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.

Kemampuan penguasaan materi tersebut untuk menetapkan tujuan pembelajaran dan pengorganisasian konten pengetahuan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Bukti fisik yang dinilai:

a) Surat keterangan dari panitia seminar atau sertifikat/piagam dari panitia pertemuan ilmiah.

b) Makalah yang sudah disajikan pada pertemuan ilmiah (bukti prosiding)

- 2) Jumlah sks maksimum yang dapat direkognisi
 - a) Pemakalah Seminar/Prosiding Internasional = 2 sks
 - b) Pemakalah Seminar/Prosiding Nasional = 1 sks

Catatan Tambahan:

Pengakuan sks maksimal terhadap mata kuliah dalam kompetensi mengacu pada

Matriks Pengakuan Capaian Pembelajaran dan Kompetensi pada Lampiran 1.

Tema makalah relevan dengan mata kuliah

- 3) Rasional/Referensi
 - a) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 Tanggal 1 Desember 2010 tentang: Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
 - b) Panduan Teknis III Uji Kinerja Portofolio UKMPPG Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi 2021.
- 4) Proses Penilaian:
 - a) Wawancara
 - b) Demonstrasi/ video presentasi
 - c) Dokumen tambahan

- d) Menulis Buku Teks Lolos Penilaian Kemendikbudristek dan Memiliki ISBN

- 1) Deskripsi

Buku dalam bidang pendidikan merupakan buku yang berisi pengetahuan terkait dengan bidang pendidikan.

Keterkaitan dengan Model Kompetensi: Kompetensi Profesional.

Definisi Kompetensi:

Kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kemampuan penguasaan materi tersebut untuk menetapkan tujuan pembelajaran dan pengorganisasian konten pengetahuan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Bukti fisik:

Buku asli atau fotokopi yang secara jelas menunjukkan nama penulis, nama penerbit, tahun diterbitkan, serta keterangan lain yang diperlukan seperti nomor ISBN, dan lain-lain.

Catatan:

Jika buku tersebut berupa fotokopi, maka diperlukan pernyataan keaslian dari kepala sekolah/madrasah yang disertai tanda tangan kepala sekolah/madrasah dan cap sekolah/madrasah bersangkutan.

2) Jumlah sks maksimum yang dapat direkognisi:

a) Buku teks (ISBN) = 1,5 sks

b) Lolos Penilaian Puskurbuk Kemdikbud = 3 sks

Catatan:

Nilai maksimal buku ber-ISBN SKS yang diakui sebanyak tiga (3) sks (2 buku). Pengakuan sks maksimal terhadap mata kuliah dalam kompetensi mengacu pada Matriks Pengakuan Capaian Pembelajaran dan Kompetensi pada Lampiran 1.

3) Rasional/Referensi:

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010
Tanggal 1 Desember

2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional
Guru dan Angka Kreditnya.

4) Proses Penilaian:

a) Wawancara

b) Dokumen tambahan

e. Karya Teknologi Kompleks/Sederhana

1) Deskripsi

a) Karya teknologi kompleks:

(1) Adalah Satu atau beberapa karya berupa hasil pengembangan model metodologi/evaluasi pembelajaran/manajemen/olahraga yang telah divideokan dengan durasi kumulatif minimal 60 menit.

(2) Satu karya berupa hasil eksperimen sains/teknologi dimanfaatkan di masyarakat minimal di tingkat kelurahan.

(3) Satu karya berupa program aplikasi komputer dan dimanfaatkan di masyarakat minimal di tingkat kelurahan.

(4) Satu karya berupa alat/mesin serba guna dimanfaatkan di masyarakat minimal di tingkat kelurahan

b) Karya teknologi sederhana:

- (1) Satu atau beberapa karya berupa hasil pengembangan model metodologi/ evaluasi pembelajaran/manajemen/olahraga yang telah divideokan dengan durasi kumulatif minimal 30 menit.
- (2) Satu karya berupa hasil eksperimen sains/teknologi dimanfaatkan di tingkat sekolah.
- (3) Satu karya berupa program aplikasi komputer untuk pendidikan dan dimanfaatkan di tingkat sekolah.
- (4) Satu karya berupa alat/mesin dimanfaatkan di tingkat sekolah

Keterkaitan dengan Model Kompetensi: Kompetensi Profesional
(Lihat Lampiran 1) Definisi Kompetensi:

Kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.
Kemampuan

penguasaan materi tersebut untuk menetapkan tujuan pembelajaran dan pengorganisasian konten pengetahuan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik

2) Jumlah sks maksimum yang dapat direkognisi

- a) Video Pembelajaran Sederhana = 0,5 sks
- b) Video Pembelajaran Kreatif dan Inovatif = 1 sks
- c) Menciptakan program komputer (games) = 2 sks

Pengakuan sks maksimal terhadap mata kuliah dalam kompetensi mengacu pada

Matriks Pengakuan Capaian Pembelajaran dan Kompetensi pada Lampiran 1.

3) Rasional/Referensi

Panduan Teknis III Uji Kinerja Portofolio UKMPPG
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi 2021

4) Proses Penilaian:

- a) Wawancara
- b) Video karya teknologi
- c) Dokumen tambahan

f. Karya Seni Kompleks/Sederhana

1) Deskripsi

Menemukan/menciptakan karya seni adalah proses perrefleksian nilai-nilai dan gagasan manusia yang diekspresikan secara estetik dalam berbagai bentuk seperti seni rupa, gerak, bunyi/lagu dan kata/puisi yang mampu memberi makna transendental, baik spiritual maupun intelektual bagi manusia dan kemanusiaan.

a) Seni sastra:

(1) Setiap judul buku novel, naskah drama/film, atau buku cerita bergambar (komik) yang diterbitkan, ber-ISBN, dan diedarkan secara luas.

(2) Setiap judul buku kumpulan minimal 10 cerpen, buku kumpulan minimal 20 puisi, atau buku kumpulan 10 naskah aransemen lagu karya seorang yang diterbitkan, ber-ISBN, dan diedarkan secara luas.

b) Seni rupa:

(1) Setiap 5 lukisan/ patung/ ukiran/ keramik yang berbeda, dipamerkan dan diakui oleh masyarakat.

(2) Setiap 10 karya seni fotografi yang berbeda, dipublikasikan/dipamerkan dan diikuti oleh masyarakat

(3) Setiap 10 jenis karya seni ukuran kecil yang berfungsi sebagai souvenir, diedarkan secara luas dan diakui oleh Masyarakat

c) Seni pertunjukan:

Setiap pementasan teater/drama, tari, sendratasik, atau ansambel musik dengan durasi minimal 1 jam dan diakui oleh masyarakat.

d) Seni Musik:

Setiap 3 - 6 judul lagu yang telah direkam oleh instansi/perusahaan rekaman profesional atau setiap 6 judul lagu yang telah dipublikasikan setiap 5 - 10 naskah aransemen lagu yang telah diterbitkan dan ber-ISBN.

Keterkaitan dengan Model Kompetensi:

Kompetensi Profesional (Lihat Lampiran 1)

Definisi Kompetensi:

Kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kemampuan penguasaan materi tersebut untuk menetapkan tujuan pembelajaran dan pengorganisasian konten pengetahuan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik

2) Jumlah sks maksimum yang dapat direkognisi:

a) Karya sastra, buku cerita, puisi = 0,5 sks.

b) Karya seni rupa, pertunjukan (drama) dan seni musik = 2

sks

Catatan:

Pengakuan sks maksimal terhadap mata kuliah dalam kompetensi mengacu pada **Matriks Pengakuan Capaian Pembelajaran dan Kompetensi pada Lampiran 1**. Berapapun hasil karya tetap dihitung 1 karya.

3) Rasional/Referensi:

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 Tanggal 1 Desember 2010 Tentang: Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

4) Proses Penilaian:

Proses penilaian dilakukan berdasarkan bukti fisik dari karya atau laporan penyusunan/kegiatan yang telah dibuatnya, dan proses wawancara.

g. Pengabdian kepada masyarakat

1) Deskripsi

Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa:

- a) pelayanan kepada masyarakat;
- b) penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya;
- c) peningkatan kapasitas masyarakat; atau
- d) pemberdayaan masyarakat.

Keterkaitan dengan Model Kompetensi:

Kompetensi Sosial (lihat Lampiran 1)

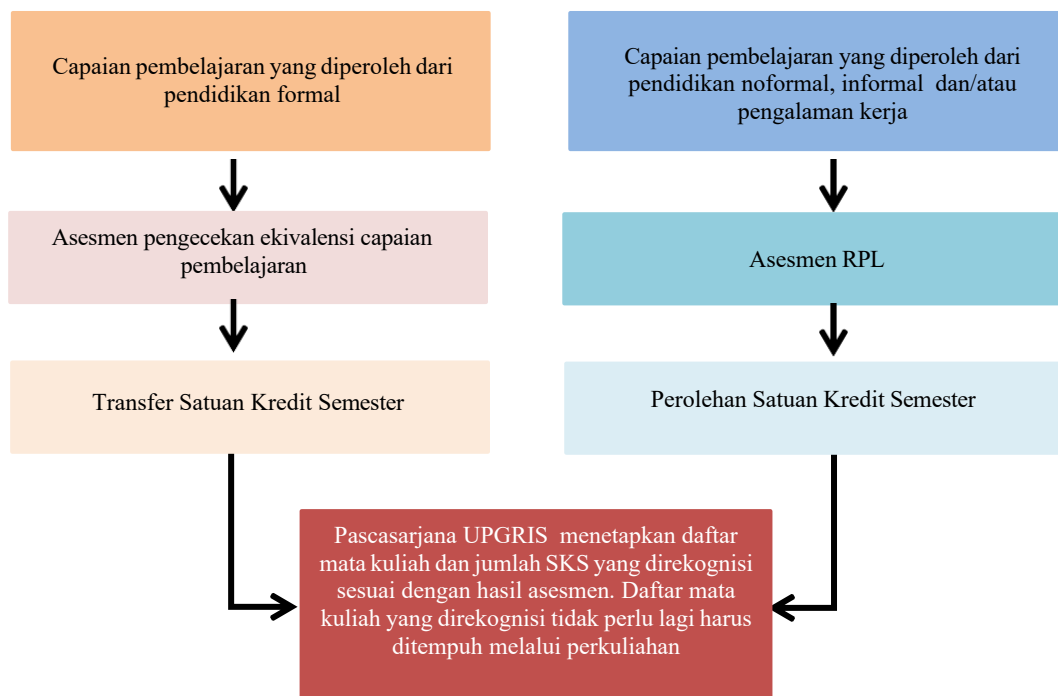
Definisi Kompetensi:

Kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dilakukan dalam pembelajaran dan pengembangan diri.

- 2) Jumlah sks maksimum yang dapat direkognisi: Rekognisi untuk kegiatan pengabdian masyarakat = 4 sks

- 3) Rasional/Referensi:
Panduan Teknis III Uji Kinerja Portofolio UKMPPG Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi 2021.
- 4) Proses Penilaian:
 - a) Wawancara
 - b) Video kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan
 - c) Bukti dokumen berupa laporan kegiatan dan dokumentasi berupa foto

3.2. Rekognisi Hasil Asesmen



Gambar 4. Rekognisi dari capaian pembelajaran

Calon peserta yang dinyatakan lulus dalam asesmen RPL, baik dari capaian pembelajaran formal, nonformal, informal, maupun pengalaman kerja, akan memperoleh bukti kelulusan berupa Surat Keputusan dari Pimpinan Perguruan Tinggi. Surat Keputusan tersebut mencantumkan daftar mata kuliah yang diakui, jumlah SKS, serta nilai yang diperoleh masing-masing calon. Secara skematis, proses rekognisi capaian pembelajaran tersebut ditunjukkan pada Gambar 4..

3.3. Bukti Portofolio

Bukti yang dapat diajukan peserta untuk mendukung klaim atas penguasaan capaian pembelajaran suatu Mata Kuliah dapat berupa rekognisi capaian pembelajaran yang telah diperoleh sebelumnya melalui jalur formal, maupun melalui pendidikan nonformal, informal, serta pengalaman kerja.

3.3.1. Pembelajaran Formal sebelumnya

Pengajuan rekognisi Capaian Pembelajaran oleh calon mahasiswa yang pernah menempuh pendidikan formal di Perguruan Tinggi lain, baik studi yang telah selesai maupun studi yang terhenti, dapat didukung dengan dokumen berupa Ijazah, Transkrip Nilai, atau Surat Keterangan Lulus Mata Kuliah pada pendidikan tinggi yang sebelumnya.

3.3.2. Pembelajaran Nonformal, Informal dan Pengalaman Kerja

Calon mahasiswa yang mengajukan rekognisi Capaian Pembelajaran yang diperoleh dari pendidikan nonformal, informal dan/atau pengalaman kerja, dapat mengajukan bukti berupa, tetapi tidak terbatas pada:

1. Sertifikat Kompetensi / Profesi
2. Sertifikat pengoperasian / lisensi
3. Keanggotaan asosiasi profesi yang relevan
4. Penghargaan dari industri/Pemerintah
5. Dokumen analisis/perancangan (parsial atau lengkap)
6. *Referensi* / surat keterangan/ laporan verifikasi pihak ketiga dari pemberi kerja / supervisor
7. Penilaian kinerja dari perusahaan
8. Daftar Riwayat pekerjaan dengan rincian tugas yang dilakukan
9. Lembar tugas / lembar kerja resmi ketika bekerja di perusahaan
10. Buku harian / Logbook resmi di tempat kerja
11. Catatan pelatihan di lokasi tempat kerja
12. Dokumentasi pekerjaan yang pernah dilakukan beserta deskripsi pekerjaan
13. Portofolio *project* pribadi / *freelance*

14. Link repositori kode / Link *account LinkedIn* / Link *account* sosial media lain yang dapat menunjukkan hasil pekerjaan / pengalaman kerja
15. Dokumen lain yang relevan

Bukti portofolio dalam proses Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) di Pascasarjana UPGRIS merupakan dokumen yang menunjukkan capaian pembelajaran atau pengalaman kerja peserta. Bukti ini berfungsi sebagai dokumen pendukung yang merepresentasikan capaian pembelajaran maupun pengalaman kerja peserta sekaligus memverifikasi klaim keterampilan dan pengetahuan yang diajukan oleh peserta dalam aplikasi RPL.

Setiap dokumen harus dilengkapi dengan identitas peserta seperti, nama atau foto peserta. Dokumen tidak bersifat wajib, namun keberadaan dokumen sangat diperlukan dalam mendukung klaim kredit. Bukti pendukung memastikan bahwa penilaian terhadap capaian pembelajaran dilakukan secara objektif dan akurat, sehingga hasilnya dapat diakui sebagai setara dengan kualifikasi akademik tertentu. Kualitas dan kelengkapan bukti pendukung sangat berpengaruh terhadap tingkat pengakuan yang dapat diperoleh peserta dalam program RPL.

BAB IV PENJAMINAN MUTU

Penjaminan mutu dalam pelaksanaan RPL diwujudkan melalui penyusunan serta kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, dan praktik asesmen yang menjamin pengakuan atas pengetahuan serta keterampilan individu. Dengan adanya pengakuan ini, peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran pada program studi secara lebih optimal hingga mencapai jenjang kualifikasi yang dituju.

Beberapa langkah berikut dapat dijadikan pedoman dalam penyelenggaraan rekognisi pembelajaran yang berkualitas.

Langkah 1. Memberikan penjelasan tentang Proses RPL secara luas dan transparan.

Informasi yang disediakan dapat membantu setiap orang untuk memahami apa itu RPL dan bagaimana proses yang harus diikuti. Hal ini akan membantu seseorang untuk menentukan apakah RPL itu relevan dan sesuai dengan kebutuhannya

Langkah 2. Memberikan informasi tentang persyaratan yang diperlukan

Setiap calon perlu membandingkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuannya dengan kebutuhan capaian pembelajaran untuk RPL. Calon dapat melakukan aktivitas ini sendiri atau dengan bantuan seorang penasehat yang disediakan institusi penyelenggara RPL. Kegiatan ini akan membantu mereka untuk memutuskan apakah mereka memenuhi syarat untuk melanjutkan pengajuan asesmen RPL.

Langkah 3. Memberikan penjelasan tentang proses asesmen, metode dan kriterianya.

Hal ini termasuk mempersiapkan perangkat asesmen, mengumpulkan bukti, mengikuti tes tertulis, mendemonstrasikan serangkaian keterampilan, atau mempersiapkan studi kasus.

Organisasi/institusi penyelenggara perlu:

- A. Memberikan kriteria asesmen yang jelas sesuai dengan kriteria unjuk kerja unit kompetensi atau klaster kompetensi, atau kriteria capaian pembelajaran mata kuliah atau modul pembelajaran
- B. Mengidentifikasi metode asesmen yang tersedia yang dapat diterapkan pada pekerjaan atau subjek. Seperti: wawancara, portofolio, tes tertulis, atau demonstrasi tugas.

Langkah 4. Melakukan penilaian individu untuk merekognisi capaian pembelajaran mereka

Melalui proses asesmen yang telah ditentukan. Asesor harus menilai bukti yang disampaikan calon dan menentukan apakah kriterianya telah terpenuhi.

Langkah 5. Memberitahukan hasil asesmen

Institusi pelaksana RPL harus memberitahukan hasil asesmen kepada calon/asesi. Umpan balik formal atau informal tentang penilaian diberikan oleh penilai atau perwakilan RPL.

- A. Mengidentifikasi metode asesmen yang tersedia yang dapat diterapkan pada pekerjaan atau subjek. Seperti: wawancara, portofolio, tes tertulis, atau demonstrasi tugas.

Langkah 4. Melakukan penilaian individu untuk merekognisi capaian pembelajaran mereka

Melalui proses asesmen yang telah ditentukan. Asesor harus menilai bukti yang disampaikan calon dan menentukan apakah kriterianya telah terpenuhi.

Langkah 5. Memberitahukan hasil asesmen

Institusi pelaksana RPL harus memberitahukan hasil asesmen kepada calon/asesi. Umpan balik formal atau informal tentang penilaian diberikan oleh penilai atau perwakilan RPL.

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Contoh Formulir Petunjuk untuk Permohonan RPL Tipe A.....	36
1. PENDAHULUAN.....	37
2. TAHAPAN PENDAFTARAN DAN ASESMEN RPL.....	38
3. PENGAKUAN HASIL ASESMEN	38
4. PERSYARATAN CALON MAHASISWA RPL.....	39
5. PENDAFTARAN KULIAH DAN BIAYA KULIAH	40
LAMPIRAN ASESMEN DAN REKOGNISI:	
Tahapan Proses RPL dan Menyelesaikan Kuliah di Perguruan Tinggi.....	41
Daftar Mata Kuliah Program Studi Pascasarjana.....	51
Daftar Rekognisi Masa Lampau Jenjang S2 Pascasarjana.....	60

1. Contoh Formulir Petunjuk untuk Pemohon RPL Tipe A (Form 1/F01)

NAMA PERGURUAN TINGGI

Program Studi

Logo Perguruan Tinggi

**PETUNJUK UNTUK CALON MAHASISWA
REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL)**

I. PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijelaskan pengertian Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) beserta hubungannya dengan peluang bagi lulusan S1 untuk melanjutkan studi di Perguruan Tinggi yang dituju. RPL dapat diajukan oleh individu yang memiliki pengalaman kerja, baik secara mandiri maupun melalui keterlibatan di perusahaan, instansi pemerintah, maupun lembaga swasta, sebelum menempuh pendidikan lanjutan.

Pada bagian ini juga dijelaskan mengenai kesetaraan capaian pembelajaran antara hasil belajar berupa kompetensi yang telah diperoleh masyarakat dari berbagai sumber belajar secara nonformal, informal dan/atau pengalaman kerja dengan hasil belajar secara formal yang diperoleh di Perguruan Tinggi.

Pada bagian ini juga dijelaskan mengenai nama dan jenjang kualifikasi program studi, Capaian Pembelajaran Lulusan serta daftar mata kuliah yang wajib ditempuh guna menyelesaikan pendidikan pada program studi terkait juga dijelaskan pada bagian ini. Selain itu, disertakan pula petunjuk bagi calon mahasiswa untuk menentukan mata kuliah yang akan diajukan melalui RPL. Sebagai ilustrasi:

Calon diperkenankan memilih mata kuliah yang diajukan untuk RPL sesuai dengan kompetensi atau capaian pembelajaran yang telah dimiliki, baik melalui pembelajaran nonformal, informal, pengalaman kerja, maupun dari pembelajaran formal yang pernah ditempuh di Perguruan Tinggi sebelumnya..

Daftar mata kuliah yang dapat dipilih tersedia dengan tanda centang (“v”) pada kolom RPL. Pada saat pendaftaran dan pengajuan aplikasi, calon diwajibkan mencantumkan mata kuliah yang dipilih, melengkapi **Formulir Evaluasi Diri**, serta melampirkan **bukti pendukung** yang relevan dengan capaian pembelajaran mata kuliah yang diajukan. Jenis bukti yang dimaksud dapat dipilih dari daftar yang tercantum dalam Formulir Evaluasi Diri.

Tabel 1: Daftar Mata Kuliah Program Studi ¹

NO.	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS	RPL	TIDAK	FORMULIR EVALUASI DIRI (FED-NOMOR)

¹ Harap diisi oleh Prodi pada PT sebelum diedarkan kepada pelamar

II. TAHAPAN PENDAFTARAN DAN ASESMEN RPL

Bada bagian ini dijelaskan tahapan pendaftaran untuk mengajukan RPL yang meliputi antara lain:

Tahap 1: Menghubungi Tim RPL di Perguruan Tinggi.

Tahap 2: Menyiapkan Aplikasi RPL

Tahap 3: Penilaian/asesmen oleh

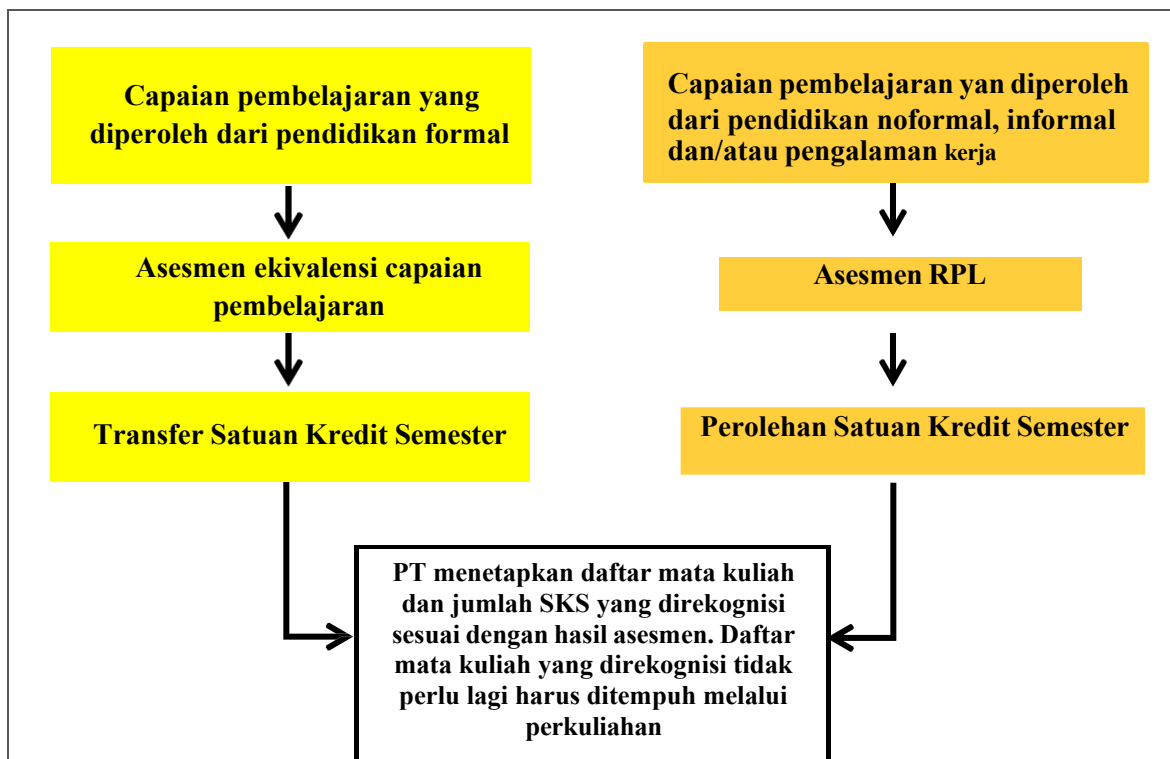
Asesor **Tahap 4:** Keputusan Hasil

Asesmen RPL

III. PENGAKUAN HASIL ASESMEN

Pengakuan hasil asesmen adalah berupa **perolehan sks** dari beberapa Mata Kuliah sesuai hasil asesmen (untuk rekognisi Capaian Pembelajaran dari pendidikan nonformal, informal atau pengalaman kerja ke pendidikan formal) dan/atau **transfer sks** (untuk rekognisi Capaian Pembelajaran dari pendidikan formal sebelumnya yang telah diikuti pada jenjang pendidikan Tinggi).

Jumlah Mata Kuliah dan jumlah sks yang direkognisi merupakan gabungan dari hasil asesmen Transfer sks dan Perolehan sks.



Gambar 1: Skema rekognisi capaian pembelajaran

IV. PERSYARATAN CALON MAHASISWA

Calon peserta RPL harus memenuhi persyaratan sebagai berikut²:

Misal untuk Prodi Penyelenggara Program Magister:

1. Pendaftar yang akan melanjutkan ke program magister paling rendah lulusan **Sarjana**
2. Berpengalaman kerja yang relevan dengan CP program studi yang menunjukkan penguasaan CP/kompetensi secara parsial atau secara keseluruhan program studi yang dituju.
3. Persyaratan yang ditentukan oleh perguruan tinggi.

² Persyaratan diisi oleh Perguruan Tinggi sesuai dengan jenjang kualifikasi Program Studi yang menyelenggarakan RPL.

V. PENDAFTARAN KULIAH DAN BIAYA KULIAH

Setelah selesai mengikuti proses asesmen dan disepakati hasilnya oleh calon mahasiswa, maka tahap selanjutnya adalah mendaftarkan diri untuk mengikuti kuliah sesuai persyaratan yang ditentukan oleh Perguruan Tinggi. Pembiayaan penerimaan mahasiswa baru melalui jalur RPL terdiri atas, biaya pendaftaran, biaya asesmen dan biaya kuliah, yaitu :

A. Biaya Pendaftaran :

Biaya Pendaftaran Rp. 250.000,-

B. Biaya Asesmen :

Biaya asesmen RPL adalah Rp. 750.000,-/SKS

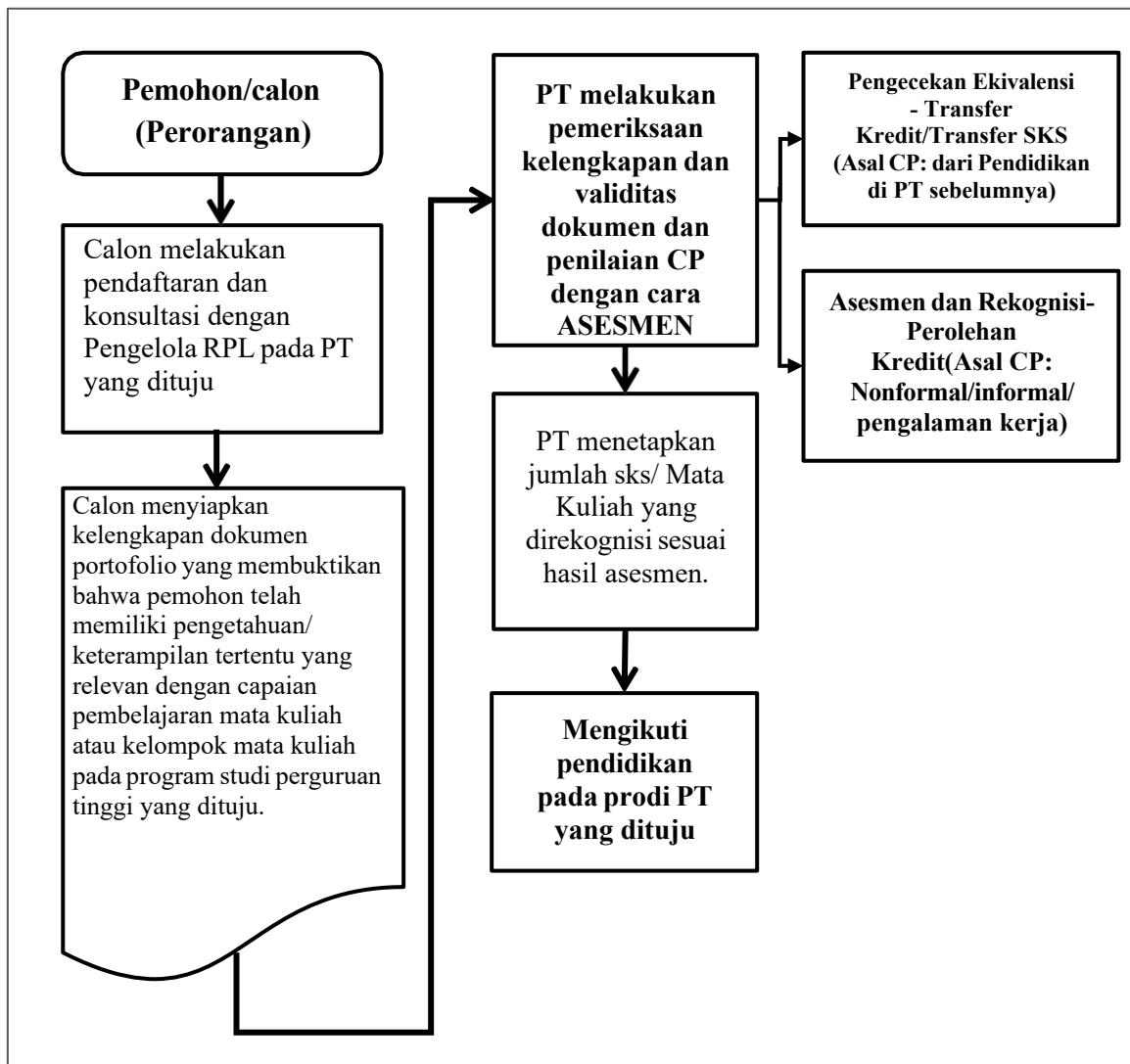
C. Biaya Kuliah (UKT) :

Program Studi	Biaya Kuliah Persemester
Magister Manajemen Pendidikan (S2 MP)	Rp. 10.000.000,-
Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S2 PBSI)	Rp. 10.000.000,-
Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (S2 PIPA)	Rp. 10.000.000,-
Magister Pendidikan Bahasa Inggris (S2 PBI)	Rp. 10.000.000,-
Magister Pendidikan Dasar (S2 DIKDAS)	Rp. 10.000.000,-
Magister Pendidikan Matematika (S2 PMAT)	Rp. 10.000.000,-

D. Lainnya :

Biaya tunggu uji persemester Rp. 1.000.000,-/Semester

VI. DIAGRAM TAHAPAN PROSES RPL DAN KULIAH DI PERGURUAN TINGGI



NAMA PERGURUAN TINGGI

Program Studi

Logo Perguruan Tinggi

**FORMULIR APLIKASI
REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL)**

FORMULIR APLIKASI RPL TIPE A (Form 2/F02)

Program Studi : _____
Jenjang : _____
Nama Perguruan Tinggi : _____

Bagian 1: Rincian Data Calon Mahasiswa

Pada bagian ini, cantumkan data pribadi, data pendidikan formal serta data pekerjaan saudara pada saat ini.

a. Data Pribadi

Nama lengkap : _____
Tempat / tgl. lahir : _____ / _____
Jenis kelamin : Pria / Wanita *)
Status : Menikah/Lajang/Pernah menikah *)
Kebangsaan : _____
Alamat rumah : _____

Kode pos : _____
No. Telepeon : _____
E-mail : _____
Alamat kantor : _____
Kode Pos : _____

*) Coret yang tidak perlu

b. Data Pendidikan ¹

Pendidikan terakhir : _____
Nama Perguruan Tinggi/Sekolah : _____
Program Studi : _____
Tahun lulus : _____

Bagian 2: Daftar Mata Kuliah

Pada bagian 2 ini, cantumkan Daftar Mata Kuliah pada Program Studi yang saudara ajukan untuk memperoleh pengakuan berdasarkan kompetensi yang sudah saudara peroleh dari **pendidikan formal** sebelumnya (melalui **Transfer sks**), dan dari pendidikan nonformal, informal atau pengalaman kerja (melalui asesmen untuk **Perolehan sks**), dengan cara memberi tanda pada pilihan **Ya** atau **Tidak**.

Daftar Mata Kuliah Program Studi :.....

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks	Mengajukan RPL	Keterangan (Isikan: Transfer sks/Perolehan sks)
1				<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	
2				<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	
3				<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	
dst				<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	

Bersama ini saya mengajukan permohonan untuk dapat mengikuti Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) dan dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. semua informasi yang saya tuliskan adalah sepenuhnya benar dan saya bertanggung-jawab atas seluruh data dalam formulir ini, dan apabila dikemudian hari ternyata informasi yang saya sampaikan tersebut adalah tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. saya memberikan izin kepada pihak pengelola program RPL, untuk melakukan pemeriksaan kebenaran informasi yang saya berikan dalam formulir aplikasi ini kepada seluruh pihak yang terkait dengan jenjang akademik sebelumnya dan kepada perusahaan tempat saya bekerja sebelumnya dan atau saat ini saya bekerja; dan
3. saya akan mengikuti proses asesmen sesuai dengan jadwal/waktu yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi.

Tempat/Tanggal:

Tanda tangan Prmohon:

(.....)

Lampiran yang disertakan:

- 1. Formulir Evaluasi Diri sesuai dengan Daftar Mata Kuliah yang diajukan untuk RPL disertai dengan bukti pendukung pemenuhan Capaian Pembelajarannya.
- 2. Daftar Riwayat Hidup (lihat Form 7/F07)
- 3. Ijazah dan Transkrip Nilai
- 4. lainnya/sebutkan.....

NAMA PERGURUAN TINGGI

Program Studi

Logo Perguruan Tinggi

**FORMULIR EVALUASI DIRI CALON MAHASISWA REKOGNISI
PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL)**

Contoh Formulir Evaluasi Diri (Form 3/F03)

FORMULIR EVALUASI DIRI ¹

NAMA PERGURUAN TINGGI : _____
PROGRAM STUDI : _____
Nama Calon : _____
Tempat/Tgl lahir : _____
Alamat : _____
Nomor Telpon/HP : _____
Alamat E Mail : _____

Nama Mata Kuliah : _____
 : _____
 : _____

Pengantar

Tujuan pengisian Formulir Evaluasi Diri ini adalah agar calon dapat secara mandiri menilai tingkat profesiensi dari setiap kriteria unjuk kerja capaian pembelajaran mata kuliah atau modul pembelajaran dan menyampaikan bukti yang diperlukan untuk mendukung klaim tingkat profesiensinya.

Isilah setiap kriteria unjuk kerja atau capaian pembelajaran pada halaman-halaman berikut sesuai dengan tingkat profesiensi yang saudara miliki. Saudara harus jujur dalam melakukan penilaian ini.

Catatan: Jika saudara merasa yakin dengan kemampuan yang saudara miliki atas pencapaian profesiensi setiap kriteria unjuk kerja atau capaian pembelajaran yang dideskripsikan pada halaman berikut, dimohon saudara dapat melampirkan bukti yang valid, autentik, terkini, dan memadai untuk mendukung klaim saudara atas pencapaian profesiensi yang baik, dan/atau sangat baik tersebut.

Identifikasi tingkat profesiensi pencapaian saudara dalam kriteria unjuk kerja atau capaian pembelajaran dengan menggunakan jawaban berikut ini:

Profisiensi/kemampuan	Uraian
Sangat baik	1. Saya melakukan tugas ini dengan sangat baik, atau 2. Saya menguasai bahan kajian ini dengan sangat baik, atau 3. Saya memiliki keterampilan ini, selalu digunakan dalam pekerjaan dengan tepat tanpa ada kesalahan
Baik	1. Saya melakukan tugas ini dengan baik, atau 2. Saya menguasai bahan kajian ini dengan baik, atau 3. Saya memiliki keterampilan ini, dan kadang-kadang digunakan dalam pekerjaan

Tidak pernah	<ol style="list-style-type: none">1. Saya tidak pernah melakukan tugas ini, atau2. Saya tidak menguasai bahan kajian ini, atau3. Saya tidak memiliki keterampilan ini
--------------	---

¹ Formulir Evaluasi Diri dibuat untuk setiap Mata Kuliah yang diberikan kesempatan untuk RPL, atau dapat dibuat dalam bentuk klaster Mata Kuliah

Bukti yang dapat digunakan untuk mendukung klaim saudara atas pencapaian profesi yang baik dan atau sangat baik tersebut antara lain:

1. Ijazah dan/atau Transkrip Nilai dari Mata Kuliah yang pernah ditempuh di jenjang Pendidikan Tinggi sebelumnya (khusus untuk **transfer sks**);
2. Daftar Riwayat pekerjaan dengan rincian tugas yang dilakukan;
3. Sertifikat Kompetensi;
4. sertifikat pengoperasian/lisensi yang sesuai dengan jabatan kerja dimiliki;
5. Foto pekerjaan yang pernah dilakukan dan deskripsi pekerjaan;
6. Buku harian;
7. Lembar tugas/lembar kerja ketika bekerja di perusahaan;
8. Dokumen analisis/perancangan (parsial atau lengkap) ketika bekerja di perusahaan;
9. *Logbook*;
10. Catatan pelatihan di lokasi tempat kerja;
11. Keanggotaan asosiasi profesi yang relevan;
12. Referensi / surat keterangan/ laporan verifikasi pihak ketiga dari pemberi kerja / supervisor;
13. Penghargaan dari industri; dan
14. Penilaian kinerja dari perusahaan
15. Dokumen lain yang relevan

Bukti (portofolio) untuk mendukung klaim calon atas pernyataan kriteria capaian pembelajaran mata kuliah atau modul pembelajaran yang dilampirkan calon pada saat mengajukan lamaran akan diverifikasi dan divalidasi oleh Asesor sesuai prinsip bukti, yaitu, sah/valid (**V**), autentik (**A**), terkini (**T**) dan cukup/memadai (**M**), yaitu:

- **Valid/Sahih:** ada hubungan yang jelas antara persyaratan bukti dari unit kompetensi/mata kuliah yang akan dinilai dengan bukti yang menjadi dasar penilaian;
- **Autentik/Asli:** dapat dibuktikan bahwa buktinya adalah karya calon sendiri.
- **Terkini:** bukti menunjukkan pengetahuan dan keterampilan kandidat saat ini;

Memadai/Cukup: kriteria mengacu kepada kriteria unjuk kerja dan panduan bukti: mendemonstrasikan kompetensi selama periode waktu tertentu; mengacu kepada semua dimensi kompetensi; dan mendemonstrasikan kompetensi dalam konteks yang berbeda;

Contoh Formulir Evaluasi Diri **Mata Kuliah: CHEM 102 - Kimia Umum 1**

Pada kolom pertama diisi Pernyataan Kemampuan Akhir yang Diharapkan/Capaian Pembelajaran Mata Kuliah. Pada mata kuliah ini, akan dipelajari konsep kimia penting termasuk struktur atom, tata nama, stoikiometri, larutan cair, termodinamika, teori kuantum dan ikatan kimia.

Kemampuan Akhir Yang Diharapkan/ Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Profisiensi pengetahuan dan keterampilan saat ini*			Hasil evaluasi Asesor (diisi oleh Asesor)				Bukti yang disampaikan*	
	Sangat baik	Baik	Tidak pernah	V	A	T	M	Nomor Dokumen	Jenis dokumen
1	2			3				4	5
1. Menjelaskan aspek kualitatif dan kuantitatif fundamental Kimia.									
2. Menjelaskan struktur atom dan konsep massa.									
3. Menjelaskan karakteristik senyawa molekuler dan ionik.									
4. Menganalisis reaksi kimia menggunakan konsep massa dan hubungan stoikiometri.									
5. Menjelaskan reaksi kimia yang melibatkan larutan cair.									
6. Menjelaskan jenis materi dalam fasa gas.									
7. Menganalisis energi dan entalpi pada reaksi kimia.									
8. Menjelaskan struktur electron atom dan ion.									
9. Menjelaskan ikatan kimia dan geometri molekul.									

Keterangan: tanda * diisi oleh calon peserta RPL

Diisi oleh Calon

Diisi oleh Calon

49

Diisi oleh Asesor

Diisi oleh Calon

Keterangan:

- Kolom 1: Diisi oleh Program Studi, berupa Pernyataan Kemampuan Akhir yang Diharapkan/Capaian Pembelajaran Mata Kuliah.
- Kolom 2: Diisi oleh Calon mahasiswa RPL sesuai dengan tingkat profesiensi yang dikuasainya atas pernyataan yang diuraikan di kolom 1.
- Kolom 3: Diisi oleh Asesor setelah calon mengisi kolom 2 dan melampirkan BUKTI (Portofolio) yang disebutkan pada kolom 5 dan disusun nomor urutnya sesuai yang dinyatakan pada kolom 4.
- Kolom 4: Nomor urut BUKTI Portofolio sebagaimana jenis BUKTI yang diuraikan pada kolom 4
- Kolom 5: Jenis BUKTI portofolio. Bukti ini dapat digunakan secara berulang untuk mendukung klaim beberapa pernyataan yang diuraikan pada kolom 1.

Saya telah membaca dan mengisi Formulir Evaluasi Diri ini untuk mengikuti asesmen RPL dan dengan ini saya menyatakan:

1. Semua informasi yang saya tuliskan adalah sepenuhnya benar dan saya bertanggung-jawab atas seluruh data dalam formulir ini dan apabila dikemudian hari ternyata informasi yang saya sampaikan tersebut adalah tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Saya memberikan izin kepada pihak pengelola program RPL, untuk melakukan pemeriksaan kebenaran informasi yang saya berikan dalam formulir evaluasi diri ini kepada seluruh pihak yang terkait dengan data akademik sebelumnya dan kepada perusahaan tempat saya bekerja sebelumnya dan atau saat ini saya bekerja; dan
3. Saya bersedia untuk mengikuti asesmen lanjutan untuk membuktikan kompetensi saya, sesuai waktu dan tempat/*platform* daring yang ditentukan oleh unit RPL.

Tempat/Tanggal:

Tanda tangan Calon peserta:

(.....)

PERHITUNGAN JAM AKTIVITAS (*LEARNING HOUR*)

A. Pengakuan Perolehan SKS Diklat Teknis

Formula:

Menurut Permenristekdikti No 44 tahun 2015 pasal 17 & Panduan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Guru (Dirjen Belmawa – Kemristekdikti, 2016).

1 (satu) sks = 50 menit kegiatan tatap muka
= 60 menit kegiatan belajar terstruktur
= 60 menit kegiatan mandiri

Diklat Teknis:

32 JP x 45 menit = 1.440

Kuliah:

16 Pertemuan x 50 menit = 800

Rekognisi sks = $1.440 : 800 = 1,8$ ekuivalen dengan 2 sks

B. Pengakuan Perolehan SKS kegiatan pendukung lainnya

Formula Penyetaraan dan Pengakuan SKS:

Penyetaraan kredit (sks) menggunakan pendekatan jam aktifitas (*learning hours*). *Learning Hours* (LH) didefinisikan “seluruh kegiatan pembelajaran yang direncanakan yang mengarah pada pencapaian hasil pembelajaran program atau kualifikasi”. Meliputi pembelajaran terarah: ceramah, seminar, tutorial, praktik laboratorium, lokakarya, kerja lapangan, dll., dan pembelajaran mandiri: waktu yang dihabiskan untuk belajar, mengerjakan tugas, mengerjakan tugas praktik, mempersiapkan dan melaksanakan formatif dan sumatif penilaian.

Sesuai dengan Permendikbud No. 3 tahun 2020, pasal 19 ayat 4, bentuk pembelajaran 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau pengabdian kepada masyarakat, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester atau setara 45 *learning hours* per sks yang mencakup kegiatan mahasiswa untuk persiapan, pembekalan, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan kegiatan.

Perhitungan *Learning Hours* adalah bersifat indikatif (dapat disesuaikan dengan rencana kegiatan) menggunakan ketentuan 1 sks = 2.720 menit.

kkk

1. Jam Aktivitas Pengalaman Mengajar

No	NAMA KEGIATAN	JENIS AKTIVITAS	Learning Hours	Bobot	Rekognisi SKS
1	Pengalaman mengajar	Pengenalan budaya lembaga			
		Pembekalan pengenalan budaya lembaga			
		Memahami deskripsi kegiatan pengenalan budaya lembaga	120	1	0,04
		Memahami instrumen yang perlu dilengkapi pada kegiatan pengenalan budaya lembaga	120	1	0,04
		Perkenalan dengan kepala sekolah dan staf dilanjutkan dengan penjelasan tentang visi, misi, tujuan sekolah, budaya/kultur sekolah, SOTK sekolah	240	1	0,08
		Mengumpulkan data tentang kegiatan di lembaga, baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, serta tata tertib lembaga	720	1	0,26
		Mengumpulkan data tentang <i>best practices</i> di lembaga	720	1	0,26
		Observasi pembelajaran di kelas	2400	1	0,88
		Menyusun laporan pengenalan budaya lembaga	360	1	0,13
		Mempresentasikan laporan pengenalan budaya lembaga	120	1	0,04
			4800		1,73
		Pembekalan penyusunan perangkat pembelajaran			
		Memahami deskripsi penyusunan perangkat pembelajaran	120	1	0,04
		Memahami ragam dokumen perangkat pembelajaran (RPP, bahan ajar, LKPD, media pembelajaran, dan instrumen penilaian perkembangan anak)	300	1	0,11
		Memahami ragam tugas yang perlu diselesaikan dalam kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran	120	1	0,04
		Memahami kebijakan sekolah terkait implementasi kurikulum	60	1	0,02
		Penyusunan perangkat pembelajaran			
		Mengkaji kurikulum dan perangkat pembelajaran yang dibuat guru model di sekolah, misi, tujuan sekolah, budaya/kultur sekolah, SOTK sekolah	240	1	0,08
		Mengkaji strategi pembelajaran dan keterampilan dasar mengajar guru model	240	1	0,08
		Pengalaman mengajar			
		Mempersiapkan dan mempresentasikan hasil kajian perangkat pembelajaran	180	1	0,53
		Menyiapkan perangkat pembelajaran	300	1	0,11
		Pengalaman guru pendamping	240	1	0,88
			1800		1,89

No	NAMA KEGIATAN	JENIS AKTIVITAS	Learning Hours	Bobot	Rekognisi SKS
		Perencanaan pembelajaran			
		Memahami deskripsi praktik pembelajaran	120	1	0,04
		Memahami ragam dokumen perangkat pembelajaran (RPP, bahan ajar, LKPD, media pembelajaran, dan instrumen penilaian perkembangan anak)	120	1	0,04
		Menyusun RPP untuk praktik pembelajaran	1200	1	0,44
		Menyusun bahan ajar, LKPD, media pembelajaran	840	1	0,31
		Menyusun instrumen asesmen perkembangan anak	840	1	0,31
		Praktik pembelajaran			
		Menata lingkungan main	840	1	0,31
		Melaksanakan praktik pembelajaran	2040	1	0,75
		Melakukan refleksi praktik pembelajaran	720	1	0,26
		Melaksanakan inovasi pembelajaran (best practice)	540	1	0,2
		Membuat video praktik pembelajaran	600	1	0,22
		Evaluasi praktik pembelajaran			
		Menyusun laporan praktik pembelajaran	300	1	0,11
		Mempublikasikan <i>best practice</i> pembelajaran	120	0,5	0,02
			8280		3,01

2. Jam Aktivitas Kepanitiaan Kepanitiaan dalam kegiatan tingkat sekolah/gugus/kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, nasional, dan tingkat internasional

Sekolah/Gugus/Kecamatan			Kabupaten/Kota			Provinsi			Nasional			Internasional		
<i>Learning Hours</i>	Bobot	Rekognisi sks	<i>Learning Hours</i>	Bobot	Rekognisi sks	<i>Learning Hours</i>	Bobot	Rekognisi sks	<i>Learning Hours</i>	Bobot	Rekognisi sks	<i>Learning Hours</i>	Bobot	Rekognisi sks
640	1	0,24	640	1	0,24	640	1	0,24	640	1	0,24	640	1	0,24
1080	1	0,40	1080	1	0,40	1080	1	0,40	1080	1	0,40	1080	1	0,40
2040	1	0,75	2040	1	0,75	2040	1	0,75	2040	1	0,75	2040	1	0,75
1680	1	0,62	1680	1	0,62	1680	1	0,62	1680	1	0,62	1680	1	0,62
5440		2,01	5440		2,01	5440		2,01	5440		2,01	5440		2,01

3. Jam Aktivitas Karya Ilmiah dalam Jurnal

No	NAMA KEGIATAN	JENIS AKTIVITAS	ISSN		Rekognisi sks	Terakreditasi		Rekognisi sks
			Learning Hours	Bobot		Learning Hours	Bobot	
1	Karya Ilmiah	Penentuan judul artikel	300	1	0.11	600	1	0.22
		Penyusunan pendahuluan	660	1	0.24	1320	1	0.49
		Penyusunan metode penelitian	300	1	0.11	600	1	0.22
		Pengumpulan data	90	1	0.03	180	1	0.07
		Penyusunan hasil penelitian dan pembahasan	840	1	0.31	1680	1	0.62
		Penyusunan referensi	240	1	0.09	480	1	0.18
		Penyusunan abstrak	280	1	0.10	580	1	0.21
			2710		1.00	5440		2.00

4. Jam Aktivitas Pemakalah di Seminar/Prosiding Tingkat Nasional atau Internasional

No	Jenis Aktivitas	Internasional			Nasional/ISSN		
		Learning Hours	Bobot	Rekognisi	Learning Hours	Bobot	Rekognisi
1	Penentuan judul penelitian	240	1	0,09	240	1	0,09
	Pembekalan	120	0,5	0,04	120	0,5	0,04
	Menyusun makalah prosiding	1600	1	0,59	1300	1	0,48
	Penyusunan bahan presentasi	700	1	0,26	700	1	0,26
	Alih bahasa	1600	1	0,59	0	0	0,00
	Keterampilan presentasi	150	1	0,06	150	1	0,06
	Revisi artikel	600	0,5	0,22	600	0,5	0,22
	Sertifikat	30	0,5	0,01	30	0,5	0,01
	3840		1,85	3140		1,15	

5. Jam Aktivitas Menduduki Jabatan di Lingkungan Sekolah

No	NAMA KEGIATAN	JENIS AKTIVITAS	Learning Hours	Bobot	Rekognisi sks
1	Kepala Sekolah	usaha pengembangan sekolah yang dilakukan selama menjabat kepala sekolah	1200	1	0,44
		peningkatan kualitas sekolah berdasarkan 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan selama di bawah kepemimpinan yang bersangkutan	1200	1	0,44
		perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut pengawasan pembelajaran yang dilakukan kepala sekolah dalam upaya pembinaan dan bimbingan kepada guru	2520	1	0,93
		usaha pengembangan profesionalisme sebagai kepala sekolah	520	1	0,19
			5440		2,00
2	Wakil Kepala Sekolah	usaha pengembangan sekolah yang dilakukan selama menjabat wakil kepala sekolah	600	1	0,22
		peningkatan kualitas sekolah berdasarkan 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan selama di bawah kepemimpinan yang bersangkutan	600	1	0,22
		perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut pengawasan pembelajaran yang dilakukan wakil kepala sekolah dalam upaya pembinaan dan bimbingan kepada guru	1260	1	0,46
		usaha pengembangan profesionalisme sebagai wakil kepala sekolah	260	1	0,10
			2720		1,00
3	Operator Dapodik	Menghimpun data	350	1	0,13
		menginput data dapodik	350	1	0,13
		mengolah data dapodik	350	1	0,13
		mengevaluasi data dapodik	200	1	0,07
		melaporkan data dapodik	110	1	0,04
			1360		0,50
4	Koordinator kurikulum	merencanakan kurikulum	300	1	0,11
		melaksanakan kurikulum	300	1	0,11
		mengevaluasi kurikulum	630	1	0,23
		merevisi kurikulum	130	1	0,05
			1360		0,50

No	NAMA KEGIATAN	JENIS AKTIVITAS	Learning Hours	Bobot	Rekognisi sks
5	Pendamping Ektrakurikuler	merencanakan kegiatan ekstrakurikuler	350	1	0,13
		melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler	350	1	0,13
		mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler	350	1	0,13
		menindaklanjuti kegiatan ekstrakurikuler	200	1	0,07
		melaporkan kegiatan ekstrakurikuler	110	1	0,04
			1360		0,50
6	Bendahara	merencanakan anggaran keuangan	350	1	0,13
		menggunakan anggaran keuangan	350	1	0,13
		mengevaluasi anggaran keuangan	350	1	0,13
		menindaklanjuti anggaran keuangan	200	1	0,07
		melaporkan anggaran keuangan	110	1	0,04
			1360		0,50

6. Jam Aktivitas Kepengurusan dalam Organisasi Profesi

AKTIVITAS	<i>Learning Hours</i>	Bobot	Rekognisi sks
Ketua Masa Tugas 1 periode atau Lebih			
Penyusunan Program Kerja	400	1	0,14
Pelaksanaan Program Kerja	4300	1	1,58
Leadership dalam Pengoragnisian	360	1	0,13
Evaluasi program kerja	380	1	0,13
Penyetaraan SKS	5440		2
Wakil Ketua/Sekbend/unit/bidang Masa Tugas 1 periode atau lebih			
Penyusunan Program Kerja	240	1	0,08
Pelaksanaan Program Kerja	1940	1	0,72
Leadership dalam Pengoragnisian	240	1	0,09
Evaluasi program kerja	300	1	0,11
Penyetaraan sks	2720		1,00
Ketua Masa Tugas kurang dari 2 tahun			
Penyusunan Program Kerja	120	1	0,05
Pelaksanaan Program Kerja	970	1	0,44
Leadership dalam Pengoragnisian	120	1	0,06
Evaluasi program kerja	150	1	0,05
Penyetaraan sks	1360		0,50
Wakil Ketua/Sekbend/unit/bidang Masa Tugas lebih dari 2 tahun			
Penyusunan Program Kerja	120	1	0,04
Pelaksanaan Program Kerja	970	1	0,36
Leadership dalam Pengoragnisian	120	1	0,04
Evaluasi program kerja	150	1	0,06
Penyetaraan SKS	1360		0,50

7. Jam Aktivitas Menulis Buku Teks Ber ISBN

Kegiatan	Aktivitas	Learning Hours	Bobot	Rekognisi sks
Menulis Buku Teks ber-ISBN	Persiapan (Pra Tulis)			
	Penggalian ide	240	1	0,09
	Pembimbingan pematangan ide	240	1	0,09
	Aktivitas diskusi dalam proses pematangan outline	240	1	0,09
	Menyusun outline buku	240	1	0,09
	Pelaksanaan			
	Tahap Penulisan	2300	1	0,85
	Tahap Penyuntingan	240	1	0,09
	Evaluasi			
	Pengiriman naskah buku	60	1	0,02
	Review dan revisi hasil dari penerbit	460	1	0,17
	Publish	60	1	0,02
	Penyetaraan sks	4080		1,5
	Menulis Buku Teks Lolos Penilaian Kemdikbud, ber-ISBN	Persiapan (Pra Tulis)		
Penggalian ide		480	1	0,17
Pembimbingan pematangan ide		480	1	0,17
Aktivitas diskusi dalam proses pematangan outline		480	1	0,17
Menyusun outline buku		480	1	0,17
Pelaksanaan				
Tahap Penulisan		4600	1	1,69
Tahap Penyuntingan		480	1	0,17
Evaluasi				
Pengiriman naskah buku		120	1	0,04
Review dan revisi hasil dari penerbit		920	1	0,33
Publish		120	1	0,04
Penyetaraan sks		8160		3,00

8. Jam Aktivitas Karya Teknologi Kompleks/Sederhana

Kegiatan	Aktivitas	Learning Hours	Bobot	Rekognisi sks
Video Pembelajaran Sederhana: pembelajaran keseharian atau rutin	Merumuskan Gagasan	320	1	0,11
	Penyiapan Naskah	180	1	0,07
	Story Board	180	1	0,07
	Pengambilan Video	220	1	0,08
	Editing	460	1	0,17
	Penyetaraan sks	1360		0,50
Video Pembelajaran Kreatif dan Inovatif: (Misalnya penerapan PjBl, PBL, Optimalisasi TPACK, STEAM dll)	Merumuskan Gagasan	640	1	0,23
	Penyiapan Naskah	360	1	0,14
	Story Board	360	1	0,14
	Pengambilan Video	440	1	0,26
	Editing	920	1	0,33
	Penyetaraan SKS	2720		1,00
Menciptakan program komputer (games) sederhana	Merumuskan gagasan	640	1	0,24
	Konten yang sesuai dengan perkembangan anak	720	1	0,26
	Penentuan aturan main	720	1	0,26
	Prototipe	440	1	0,16
	Pengembangan game	1800	1	0,66
	Uji coba	640	1	0,24
	Revisi	480	1	0,17
	Penyetaraan sks	5440		2,00
Alat Peraga Kompleks/ Sederhana (APE) dengan kriteria: gagasan sendiri/kriteria, kreatif dan inovatif	Merumuskan Gagasan dan pembuatan desain	300	1	0,11
	Penyiapan Alat dan Bahan	120	1	0,04
	Pengembangan APE	840	1	0,32
	Uji Coba	100	1	0,03
	Penyetaraan sks	1360		0,50

9. Jam Aktivitas Karya Seni Kompleks/Sederhana

Kegiatan	Aktivitas	Learning Hours	Bobot	Rekognisi sks
Karya sastra Buku Cerita, Puisi	Merumuskan gagasan	200	1	0,08
	Identifikasi kebutuhan karya seni	180	1	0,06
	Pengembangan karya seni	800	1	0,29
	Deseminasi pada anak	180	1	0,07
	Penyetaraan sks	1360		0,50
Karya seni (Drama/teater, Gerak (tari/senam), musik/lagu)	Merumuskan Gagasan seni sesuai perkembangan anak	840	1	0,30
	Identifikasi kebutuhan karya seni	300	1	0,11
	Pengembangan karya seni	1600	1	0,58
	Latihan	1600	1	0,58
	Pagelaran	1100	1	0,40
	Penyetaraan sks	5440		2

10. Jam Aktivitas Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan	Aktivitas	Learning Hours	Bobot	Rekognisi sks
Pengabdian Kepada Masyarakat	Persiapan			
	Analisis situasi	360	1	0,13
	Koordinasi dengan pihak terkait (Pejabat setempat, misalnya RT, Ketua PKK, Ketua Posyandu atau ketua MT)	300	1	0,11
	Penyusunan persiapan (undangan, materi dan alat/media yang digunakan dalam pengabdian)	300	1	0,11
	Pelaksanaan			
	Pemberian pelayanan sesuai kebutuhan (penyuluhan jumatik, Mengisi MT, Karang taruna, Pos PAUD, dsb)	1800	1	0,66
	Sosialisasi, ceramah, workshop, demonstrasi, simulasi dan metode lainnya	2260	1	0,83
	Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya; (demonstrasi cara membuat MPASI, praktek pengasuhan positif, pembinaan pokja PKK)	3600	1	1.32
	Peningkatan kapasitas masyarakat; (orangtua, warga, sesama komunitas guru, dll)	1900	1	0,70
	Evaluasi			
	melakukukan evaluasi kegiatan	360	1	0,13
Penyetaraan SKS		10880		3,99

**Mata Kuliah Program Studi
Magister Manajemen Pendidikan (S2 MP)**

NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS	RPL	TIDAK	FORMULIR EVALUASI DIRI (FED-NOMOR)
1	5125121803	Perilaku Organisasi Pendidikan	2	√		1
2	5125221814	Landasan Kependidikan	2	√		2
3	5125221815	Filsafat Manajemen Pendidikan	2	√		3
4	5125221816	Bahasa Inggris untuk Manajemen	2	√		4
5	5125121805	Supervisi Pendidikan	2	√		5
6	5125121806	Pembiayaan Pendidikan	2	√		6
7	5125123807	Seminar Proposal Tugas Akhir	2	√		7
8	5125122808	Pengembangan Kepala Sekolah	2	√		8
9	5125221817	Manajemen Pendidikan Nasional	2	√		9
10	5125132811	Manajemen SDM Pendidikan	3	√		10
11	5125231818	Perencanaan Strategik Pendidikan	3	√		11
12	5125221819	Manajemen Pengembangan Kurikulum	2	√		12
13	5125321820	Ke-PGRI-an	2	√		13
14	5125131801	Statistika	3		√	
15	5125131802	Metodologi Penelitian Manajemen Pendidikan	3		√	
16	5125131804	Sistem Informasi Manajemen Pendidikan	3		√	
17	5125132815	Kepemimpinan Pendidikan	3		√	
18	5125132810	Pengambilan Keputusan dan Kebijakan Pendidikan	3		√	
19	5125121812	Manajemen Mutu Pendidikan	2		√	
20	5125135813	Publikasi Artikel Ilmiah	3		√	
21	5125765821	Tugas Akhir	6		√	
Total			54	28	26	

**Mata Kuliah Program Studi
Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S2 PBSI)**

NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS	RPL	TIDAK	FORMULIR EVALUASI DIRI (FED-NOMOR)
1	5225221801	Ke PGRI an	2		√	
2	5225331802	Problematika Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	3	√		
3	5225331803	Linguistik Terapan	3	√		
4	5225321804	Kajian Mutakhir Sastra Indonesia	2	√		
5	5225321805	Sosiologi sastra untuk pembelajaran	2	√		
6	5225332806	Metodologi penelitian pendidikan bahasa dan sastra	3		√	
7	5225331807	Analisis wacana pendidikan bahasa dan sastra Indonesia	2	√		
8	5225331808	Pengembangan kurikulum Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	3	√		
9	5225332809	Kajian Komprehensif Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	3		√	
10	5225725810	Seminar Usulan Tugas Akhir	2		√	
11	5225334811	Folklore untuk pembelajaran	3		√	
12	5225321812	Sosiolinguistik Praktis	2	√		
13	5225331813	Kajian Sastra Lintas Budaya	3		√	
14	5225421814	Perspektif Gendar dalam pendidikan dan pembelajaran*	2		√	
15	5225421815	Semantik untuk Pembelajaran Bahasa Sastra Indonesia*	2		√	
16	5225422816	Produksi teks sastra*	2	√		
17	5225422817	Produksi teks non sastra*	2	√		
18	5225321818	Manajemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	2	√		
19	5225321819	Pengembangan Evaluasi pendidikan	2	√		
20	5225332820	Penulisan dan Publikasi karya Ilmiah	3		√	
21	5225422821	Pengembangan Bahasa Ajar Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*	2	√		
22	5225422822	Multimedia Bahasa dan Sastra Indonesia*	2	√		
23	5225421823	Pragmatik Klinis*	2		√	
24	5225422824	Sastra Anak untuk Pendidikan*	2		√	
25	5225785825	Tugas Akhir	6		√	
Total			54	25	29	

*mata kuliah pilihan

**Mata Kuliah Program Studi
Magister Pendidikan Bahasa Inggris (S2 PBI)**

NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS	RPL	TIDAK	FORMULIR EVALUASI DIRI (FED-NOMOR)
1	5425332801	Academic Writing	3	√	√	
2	5425322802	Language Acquisition in English Education	2	√		
3	5425332803	Research methodology in English Education	3			
4	5425322804	Advanced Language Teaching Strategies	2			
5	5425332805	Culturally Responsive Teaching	2			
6	5425221806	KePGRian	2	√	√	
7	5425322809	Statistics for Educational Research	2			
8	5425332807	Language Assessment and Evaluation	3	√		
9	5425322808	Proposal Writing and Presentation	2		√	
10	5425332810	Article Writing for Publication	3		√	
11	5425322811	Research Trends in English Education	2	√	√	
12	5425332812	Teacher Professional Development	2	√		
13	5425332813	Technology-Assisted Data Analysis	3		√	
14	5425422821	Critical Literacy in English Education*	2	√	√	
15	5425422822	Classroom and School Management*	2		√	
16	5425421823	Philosophy of Education and Professional Ethics*	2	√		
17	5425322814	Education Technology	2	√		
18	5425322815	World Englishes in Education	2			
19	5425332816	Teaching Material Development	3	√		
20	5425332817	Curriculum Design in English Education	3	√	√	
21	5425332818	English Education Policy Analysis	3			
22	5425725819	Seminar on Thesis Proposal	2			
23	5425765820	Tugas Akhir	6		√	
Total			54	26	28	

*mata kuliah pilihan

**Mata Kuliah Program Studi
Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (S2 PIPA)**

NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS	RPL	TIDAK	FORMULIR EVALUASI DIRI (FED-NOMOR)
1.	5525321810	Filsafat Pendidikan IPA	2	✓		
2.	5525331820	Publikasi Ilmiah	3	✓		
3.	5525331811	Inovasi Pembelajaran IPA	3	✓		
4.	5525331813	Pengembangan Praktikum IPA	3	✓		
5.	5525331812	Pengembangan Media dan Bahan Ajar IPA	3	✓		
6.	5525531803	Analisis permasalahan sosial sains berorientasi ESD (Kons IPA -2)*	3	✓		
7.	5525531805	Fisika Terapan (Kons Fisika-2)*	3	✓		
8.	5525531809	Biologi Konservasi (Kons Biologi-2)*	3	✓		
9.	5525531807	Kimia Organik (Kons Kimia-2)*	3	✓		
10.	5525431815	Tren dan Isu Pendidikan IPA Berkelanjutan (MK Pilihan)**	3	✓		
11.	5525431816	Perkembangan Kurikulum Pendidikan IPA (MK pilihan)**	3	✓		
12.	5525432818	Proyek Implementasi ESD dalam Pembelajaran IPA	3	✓		
13.	5525221801	Ke PGRI an	2		✓	
14.	5525331821	Problematika Pendidikan IPA/ Field Study	3		✓	
15.	5525331822	Statistika Terapan	3		✓	
16.	5525331817	Konsep Dasar ESD	3		✓	
17.	5525331819	Metode Penelitian Pendidikan IPA	3		✓	
18.	5525331814	Asesmen dan Evaluasi Pendidikan IPA	3		✓	
19.	5525331823	Analisis Kajian Internasional Pendidikan IPA	3		✓	
20.	5525531802	Kapita Selekta Pendidikan IPA (Kons IPA -1)*	3		✓	
21.	5525531804	Fisika Lingkungan (Kons Fisika-1)*	3		✓	
22.	5525531808	Biologi Lingkungan (Kons Biologi-1)*	3		✓	
23.	5525531806	Kimia Lingkungan (Kons Kimia-1)*	3		✓	
24.	5525323824	Seminar Usulan Tugas Akhir	2		✓	
25.	5525765825	Tugas Akhir	6		✓	
Total			54	23	31	

** mata kuliah pilihan

* mata kuliah konsentrasi

**Mata Kuliah Program Studi
Magister Pendidikan Dasar (S2 DIKDAS)**

NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS	RPL	TIDAK	FORMULIR EVALUASI DIRI (FED-NOMOR)
1	5625221801	Ke-PGRI-an	2	√		1
2	5625331802	Kajian Filsafat Pendidikan	2	√		2
3	5625331803	Karakteristik Peserta Didik Pendidikan Dasar	2	√		3
4	5625331804	Pengembangan Kurikulum Pendidikan Dasar	3	√		4
5	5625331805	Asesmen dan Supervisi	3	√		5
6	5625331806	Metodologi Penelitian Pendidikan	3		√	6
7	5625321807	Belajar dan Inovasi Pembelajaran	2	√		7
8	5625331808	Perkembangan dan Aspek Sosial Bermain AUD	3		√	8
9	5625331809	Pengembangan Perolehan Bahasa AUD	3		√	9
10	5625331810	Pengembangan Sains AUD	3		√	10
11	5625331811	Keterampilan Matematis AUD	2		√	11
12	5625321812	Bidang Pengembangan Kognitif AUD	2		√	12
13	5625331813	Pengembangan Bahasa Indonesia SD	3		√	13
14	5625331814	Pengembangan IPA SD	3		√	14
15	5625331815	Pengembangan IPS SD	3		√	
16	5625331816	Pengembangan Matematika SD	2		√	
17	5625321817	Pengembangan PKn SD	2		√	
18	5625222818	Hypermedia Pembelajaran	2	√		6
19	5625222819	Keterampilan Digital	2	√		7
20	5625222820	Pedagogi Digital dan Desain Instruksional Berbasis Teknologi	3	√		8
21	5625321821	Kajian Literatur*)	2	√		9
22	5625322822	Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan	2	√		10
23	5625322823	Analisis Data hasil Penelitian	2	√		11
24	5625325824	Publikasi Artikel Ilmiah	3		√	
25	5625325825	Seminar Usulan Tugas Akhir	2		√	
26	5625265826	Tugas Akhir	6		√	
27	5625421827	Bahasa Inggris*)	2		√	
28	5625421828	Pendidikan Inklusif dan Anak Berkebutuhan Khusus*)	2		√	
29	5625421829	Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Dasar*)	2		√	
Total			54	27	27	

*mata kuliah pilihan

**Mata Kuliah Program Studi
Magister Pendidikan Matematika (S2 PMAT)**

NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS	RPL	TIDAK	FORMULIR EVALUASI DIRI (FED-NOMOR)
1	5725331314	Analisis Kurikulum dan Problematika Pembelajaran Matematika	3	√		7
2	5725331307	Desain Pembelajaran Matematika	3	√		2
3	5725331313	Design thinking dan penerapannya dalam Pendidikan	3		√	
4	5725321306	Filsafat pendidikan	2	√		1
5	5725221321	Ke-PGRI-an	2	√		9
6	5725331301	Teori Graph dan Aplikasinya	3		√	
7	5725332309	Asesmen Pembelajaran Matematika	3	√		3
8	5725332310	Hypermedia Pembelajaran	3	√		4
9	5725331315	Matematika Sekolah	3	√		8
10	5725331317	Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika	3		√	
11	5725332311	Pengembangan Bahan Ajar Matematika	3	√		5
12	5725723318	Seminar usulan TA	2		√	
13	5725431302	Aljabar Fuzzi (MK Pilihan)	3		√	
14	5725331304	Aljabar Lanjut	3		√	
15	5725431303	Analisis Riil (MK Pilihan)	3		√	
16	5725332312	Aplikasi pembelajaran matematika	3	√		6
17	5725331305	Aplikasi Statistika Terapan	3		√	
18	5725431316	Berpikir matematika tingkat tinggi (MK Pilihan)	3		√	
19	5725431308	Pembelajaran matematika berstandar internasional (MK Pilihan)	3		√	
20	5725333319	Publikasi Artikel Ilmiah	3		√	
21	5725765320	Tugas Akhir	6		√	
Total			54	25	38	

**Daftar Rekognisi Pengalaman Lampau Jenjang S2
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan (S2 MP)**

No	Kode MK	Nama MK	SKS	CPMK	Sub CPMK	Pengalaman Lampau Calon Mahasi	Bukti yang disahkan oleh Atasan
1	5125121803	Perilaku Organisasi Pendidikan	2	CPMK 1. Menguasai teori, prinsip, kebijakan dan pendekatan mutakhir dalam manajemen pendidikan berorientasi TIK	Sub CPMK 1. Mampu menjelaskan teori-teori dan prinsip-prinsip dasar perilaku organisasi pendidikan serta relevansinya dengan manajemen pendidikan berbasis TIK.	Pengalaman Kerja sebagai Guru Pemimpin (Guru Penggerak), Pengurus (KKG, MGMP, K3S, MKKS), Pengalaman Kepanitiaan Kab, Provinsi, Nasional	Sertifikat Guru Penggerak, SK Pengurus KKG/MGMP/K3S/MKKS, SK Panitia
					Sub CPMK 2. Mampu menganalisis kebijakan dan pendekatan mutakhir dalam manajemen pendidikan yang berorientasi pada pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di berbagai konteks (lokal, nasional, internasional).		
				CPMK 2. Mampu mengevaluasi teori, prinsip, kebijakan dan pendekatan mutakhir dalam manajemen pendidikan berorientasi TIK	Sub CPMK 3. Mampu mengevaluasi penerapan teori, prinsip, dan kebijakan manajemen pendidikan berbasis TIK untuk pengambilan keputusan strategis dalam meningkatkan kinerja organisasi pendidikan.		
				CPMK 3. Mampu menerapkan teori, prinsip, kebijakan manajemen pendidikan dalam konteks satuan pendidikan, nasional, dan internasional	Sub CPMK 4. Mampu menganalisis perilaku individu, kelompok, dan organisasi dalam satuan pendidikan serta merancang strategi manajemen pendidikan berbasis teori dan prinsip manajemen modern pada konteks lokal, nasional, dan internasional.		
					Sub CPMK 5. Mampu menerapkan kebijakan dan pendekatan manajemen pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan kinerja organisasi pendidikan dalam menghadapi tantangan global.		
				CPMK 4. Mampu merancang mengembangkan layanan baru bidang organisasi pendidikan berdasarkan kemajuan TIK	Sub CPMK 6. Menguasai konsep, teori, prinsip manajemen perubahan		
					Sub CPMK 7. Mampu merancang pengembangan layanan baru bidang organisasi pendidikan berdasarkan kemajuan TIK		
				CPMK 5. Mampu melakukan inovasi layanan baru bidang organisasi pendidikan berdasarkan kemajuan TIK	Sub CPMK 8. Mampu melakukan inovasi layanan baru bidang organisasi pendidikan berdasarkan kemajuan TIK		
2	5125221814	Landasan Kependidikan	2	CPMK 1. Menunjukkan sikap beradaptasi terhadap perkembangan ilmu manajemen pendidikan sebagai wujud ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.	Sub CPMK 1. Menunjukkan sikap antusias menyelesaikan tugas-tugas terkait dengan perkembangan ilmu manajemen pendidikan	Pengajar Praktik/Guru Pamong, Narasumber atau Instruktur 1 dan atau instruktur 2	SK Pengajar Praktik, SK Guru Pamong, Surat Undangan Instruktur+Materi+Sertifikat Nara Sumber+Foto Kegiatan
					Sub CPMK 2. Menunjukkan upaya pengembangan profesional dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok terkait dengan perkembangan ilmu manajemen pendidikan		
				CPMK 2. Menunjukkan sikap antusiasme mengikuti perkuliahan dan penyelesaian tugas sebagai wujud ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.	Sub CPMK 3. Menunjukkan semangat dan gairah mengikuti perkuliahan		
					Sub CPMK 4. Menunjukkan sikap komitmen profesional untuk memberikan pemikiran dalam diskusi		
				CPMK 3. Menguasai teori, prinsip, kebijakan dan pendekatan mutakhir dalam manajemen pendidikan berorientasi TIK	Sub CPMK 5. Menguasai kajian teori, prinsip, kebijakan dan pendekatan mutakhir dalam manajemen pendidikan.		

					Sub CPMK 6. Menguasai kajian manajemen pendidikan di era teknologi informatika dan komputer		
				CPMK 4. Menguasai konsep perencanaan strategis pendidikan dan implementasinya dalam konteks satuan pendidikan, nasional, dan internasional	Sub CPMK 7. Menguasai kajian konsep perencanaan dalam pendidikan		
					Sub CPMK 8. Menguasai kajian implementasi manajemen pendidikan dalam konteks satuan pendidikan, nasional, dan internasional.		
3	5125221815	Filsafat Manajemen Pendidikan	2	CPMK 1. Menunjukkan sikap beradaptasi terhadap perkembangan ilmu manajemen pendidikan sebagai wujud ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.	Sub CPMK 1. Menunjukkan kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan tugas-tugas terkait dengan perkembangan filsafat manajemen pendidikan	Menulis Buku ber ISBN (mandiri atau dana Kementrian), Menghasilkan karya Inovatif (video, peraga, aplikasi), Pengabdian Kepada Masyarakat (RT, RW, Komsek, dll)	Cover Buku ber ISBN, Video/Peraga/Aplikasi Karya Inovatif, SK Pengabdian Kepada Masyarakat (Foto Kegiatan/Laporan Kegiatan).
					Sub CPMK 2. Menunjukkan kemampuan beradaptasi dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok terkait dengan perkembangan filsafat manajemen pendidikan		
				CPMK 2. Menunjukkan sikap berintegritas mengikuti perkuliahan dan penyelesaian tugas sebagai wujud ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.	Sub CPMK 3. Menunjukkan sikap jujur dan adil dalam mengikuti perkuliahan		
					Sub CPMK 4. Menunjukkan sikap rasa hormat dan tanggung jawab untuk memberikan pemikiran dalam diskusi		
				CPMK 3. Menguasai teori, prinsip, kebijakan dan pendekatan mutakhir dalam filsafat manajemen pendidikan	Sub CPMK 5. Menguasai kajian teori, prinsip, kebijakan dan pendekatan mutakhir dalam filsafat manajemen pendidikan.		
					Sub CPMK 6. Menguasai kajian filsafat manajemen pendidikan di era teknologi informatika dan komputer		
4	5125221816	Bahasa Inggris untuk Manajemen	2	CPMK 1. Mampu memahami dan menggunakan terminologi serta struktur bahasa Inggris akademik yang relevan untuk menjelaskan teori, prinsip, kebijakan, dan pendekatan mutakhir dalam manajemen dan kepemimpinan pendidikan pada tingkat lokal, nasional, dan internasional secara lisan dan tulisan.	Sub CPMK 1. Menganalisis artikel ilmiah berbahasa Inggris yang memuat teori dan pendekatan mutakhir dalam manajemen dan kepemimpinan pendidikan.	Sertifikat Kursus Bahasa Inggris (sd. Post advance), Sertifikat TOEFL, IELTS	Sertifikat Kursus Bahasa Inggris
					Sub CPMK 2. Menulis esai akademik mengenai penerapan teori kepemimpinan pendidikan dalam konteks lokal atau internasional.		
				CPMK 2. Mampu menyusun karya tulis akademik dalam bahasa Inggris secara sistematis dan koheren sesuai konvensi ilmiah internasional, serta mempresentasikannya secara efektif kepada audiens akademik dan pemangku kepentingan.	Sub CPMK 3. Menyusun bagian artikel ilmiah dalam bahasa Inggris.		
					Sub CPMK 4. Melakukan presentasi akademik dalam bahasa Inggris terkait topik riset.		
5	5125121805	Supervisi Pendidikan	2	CPMK 1. Menguasai teori, prinsip, kebijakan dan pendekatan mutakhir dalam manajemen pendidikan berorientasi TIK	Sub CPMK 1. Menguasai kajian teori, prinsip, kebijakan dan pendekatan mutakhir dalam manajemen pendidikan.	Pelatihan, Workshop, Narasumber atau Instruktur 1, instruktur 2, dst terkait Supervisi Pendidikan	Sertifikat Pelatihan Minimal 32 JP, Undangan+Materi+Foto+Sertifikat
					Sub CPMK 2. Menguasai kajian manajemen pendidikan di era teknologi informatika dan komputer		
				CPMK 2. Menguasai konsep supervisi pendidikan dan implementasinya dalam konteks satuan pendidikan, nasional, dan internasional	Sub CPMK 3. Menguasai Kajian konsep supervisi pendidikan		
					Sub CPMK 4. Menguasai kajian implementasi supervisi pendidikan dalam konteks satuan pendidikan, nasional, dan internasional.		

				CPMK 3. Mampu mengembangkan supervisi manajerial secara objektif dan berkelanjutan, baik manual maupun digital, untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan satuan pendidikan.	Sub CPMK 5. Mampu menganalisis kebutuhan dan permasalahan manajerial di satuan pendidikan.		
					Sub CPMK 6. Mampu merancang strategi supervisi manajerial berbasis data dan teknologi informasi.		
				CPMK 4. Mampu mengembangkan supervisi akademik secara objektif dan berkelanjutan, baik manual maupun digital, untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran di satuan pendidikan.	Sub CPMK 7. Mampu menyusun program supervisi akademik berbasis digital.		
					Sub CPMK 8. Mampu mengevaluasi supervisi akademik dan tindak lanjut untuk pengambilan keputusan mutu pembelajaran.		
6	5125121806	Pembiayaan Pendidikan	2	CPMK 1. Menguasai konsep pembiayaan pendidikan dan implementasinya dalam konteks satuan pendidikan, nasional, dan internasional	Sub CPMK 1. Membandingkan pendekatan dan model pembiayaan pendidikan yang digunakan di satuan pendidikan, nasional, dan internasional secara kritis dan kontekstual	Pengalaman Operator atau Bendahara di Sekolah (Daerah), Uji kompetensi guru, KS,PS,Diklat Pengelolaan BOS atau BOSP	Surat Tugas, Sertifikat Uji Kompetensi, Surat Keputusan, Sertifikat Diklat Minimal 32 JP
				CPMK 2. Mampu menganalisis sumber daya pendidikan berbasis data digital dan pendekatan sistem untuk memecahkan masalah dengan pendekatan inter atau multidisipliner	Sub CPMK 2. Menguasai konsep, teori, dan pendekatan dalam pendayagunaan sumber daya pendidikan khususnya Keuangan Pendidikan		
					Sub CPMK 3. Menganalisis efisiensi, efektivitas, dan produktivitas sumber daya pendidikan khususnya Keuangan Pendidikan		
				CPMK 3. Mampu mengevaluasi pendayagunaan sumber daya pendidikan berbasis data digital dan pendekatan sistem untuk memecahkan masalah dengan pendekatan inter atau multidisipliner	Sub CPMK 4. Mengevaluasi pendayagunaan sumber daya pendidikan khususnya keuangan pendidikan berbasis data digital dan pendekatan sistem untuk memecahkan masalah dengan pendekatan inter atau multidisipliner		
				CPMK 4. Mampu menganalisis kebijakan dan keputusan pembiayaan pendidikan secara etis berbasis data dan riset, serta mengaktualisasikan diri sebagai pembelajar sepanjang hayat yang adaptif terhadap perkembangan ilmu, teknologi, dan profesi pendidikan	Sub CPMK 5. Menguasai teori dan konsep kebijakan dan keputusan pembiayaan pendidikan		
				CPMK 5. Mampu mengevaluasi kebijakan dan keputusan pembiayaan pendidikan secara etis berbasis data dan riset, serta mengaktualisasikan diri sebagai pembelajar sepanjang hayat yang adaptif terhadap perkembangan ilmu, teknologi, dan profesi pendidikan	Sub CPMK 6. Menganalisis kebijakan dan keputusan pembiayaan pendidikan secara etis berbasis data dan riset, serta mengaktualisasikan diri sebagai pembelajar sepanjang hayat yang adaptif terhadap perkembangan ilmu, teknologi, dan profesi pendidikan		
					Sub CPMK 7. Mengevaluasi kebijakan dan keputusan pembiayaan pendidikan secara etis berbasis data dan riset, serta mengaktualisasikan diri sebagai pembelajar sepanjang hayat yang adaptif terhadap perkembangan ilmu, teknologi, dan profesi pendidikan		

7	5125123807	Seminar Proposal Tugas Akhir	2	CPMK 1. Menguasai metodologi penelitian dan evaluasi program secara mendalam untuk menganalisis, menyintesis, dan menghasilkan solusi berbasis bukti atas permasalahan dalam sistem pendidikan	Sub CPMK 1. Menguasai konsep dan ruang lingkup metodologi penelitian dalam manajemen pendidikan.	Karya Ilmiah di Media Massa/Jurnal Ilmiah, Pemakalah di Seminar (Prosiding/Poster), Laporan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS), Proposal Tugas Akhir	File artikel dan link artikel, Undangan Pemakalah, Artikel dan link artikel, File Laporan PTS, File Proposal Penelitian Tugas Akhir
					Sub CPMK 2. Merancang instrumen penelitian dan evaluasi program berdasarkan kaidah ilmiah.		
				CPMK 2. Merancang dan mengelola riset dan pengembangan di bidang pendidikan untuk menghasilkan karya inovatif yang berbasis kebutuhan lapangan.	Sub CPMK 3. Merancang riset dan pengembangan di bidang pendidikan untuk menghasilkan karya inovatif yang berbasis kebutuhan lapangan.		
					Sub CPMK 4. Mengelola riset dan pengembangan di bidang pendidikan untuk menghasilkan karya inovatif yang berbasis kebutuhan lapangan.		
8	5125122808	Pengembangan Kepala Sekolah	2	CPMK 1. Menguasai konsep pengembangan kepala sekolah dan implementasinya dalam konteks satuan pendidikan, nasional, dan internasional	Sub CPMK 1. Membandingkan pendekatan dan model pengembangan kepala sekolah yang digunakan di satuan pendidikan, nasional, dan internasional secara kritis dan kontekstual	Pengurus Organisasi Profesi (PGRI, IGI) sebagai ketua atau wakil tingkat daerah atau nasional, Pengurus Organisasi lainnya sebagai ketua atau wakil Tingkat Kepanitiaan Kab, Provinsi, Nasional; Diklat Kepala Sekolah/Calon Kepala Sekolah/Penguatan Kepala Sekolah	SK Pengurus, Tugas Tugas/SK Panitia, Sertifikat Diklat Kepala Sekolah atau Calon Kepala Sekolah
				CPMK 2. Mampu mengembangkan supervisi manajerial di satuan pendidikan	Sub CPMK 2. Membuat perencanaan program supervisi kesiswaan terkait hasil belajar dan kedisiplinan siswa		
				CPMK 3. Mampu mengembangkan supervisi akademik di satuan pendidikan	Sub CPMK 3. Membuat perencanaan program supervisi kepegawaian kepada guru dan tenaga kependidikan		
				CPMK-4. Mampu merancang perencanaan pendidikan jangka panjang secara inovatif berbasis riset dan data digital.	Sub CPMK 4. Membuat perencanaan program supervisi keuangan dan aset sekolah		
					Sub CPMK 5. Membuat perencanaan pendidikan jangka panjang berbasis data digital		
9	5125221817	Manajemen Pendidikan Nasional	2	CPMK 1. Menunjukkan sikap beradaptasi terhadap perkembangan ilmu manajemen pendidikan sebagai wujud ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.	Sub CPMK 1. Menunjukkan sikap disiplin dan kerjasama menyelesaikan tugas-tugas terkait dengan perkembangan ilmu manajemen pendidikan	Pengalaman Pendamping di Sekolah (Daerah), Uji kompetensi guru, KS, PS, Melakukan Pengabdian Kepada Pemerintah (Panwas, KPU, dll)	SK Pendampingan, Sertifikat, Bukti Pengabdian seperti SK/Foto/Laporan
				CPMK 2. Menunjukkan sikap berintegritas dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian tugas sebagai wujud ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.	Sub CPMK 2. Menunjukkan sikap rasa hormat dan bertanggung jawab dalam memberikan pemikiran dalam diskusi.		
10	5125132811	Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan	3	CPMK 1. Menguasai teori, prinsip, kebijakan manajemen sumber daya manusia pendidikan	Sub CPMK 1. Menguasai kajian teori, prinsip, dan kebijakan dalam manajemen sumber daya manusia pendidikan	Pengalaman Kerja KS/PS/Korcam/Korwil, Pengalaman Kerja sebagai Guru atau Wakil Kepala Sekolah, Diklat terkait Manajemen SDM Pendidikan	SK Kepala Sekolah/Guru/Pengawas/Korwil, Sertifikat Diklat Minimal 32 JP
				CPMK 2. Mampu menganalisis sumber daya manusia pendidikan berbasis data digital dan pendekatan sistem untuk memecahkan masalah dengan pendekatan inter atau multidisipliner	Sub CPMK 2. Menganalisis efisiensi, efektivitas, dan produktivitas sumber daya manusia pendidikan		
				CPMK 3. Mampu mengevaluasi pendayagunaan sumber daya manusia pendidikan berbasis data digital dan pendekatan sistem untuk memecahkan masalah dengan pendekatan inter atau multidisipliner	Sub CPMK 3. Mengevaluasi pendayagunaan sumber daya manusia pendidikan berbasis data digital dan pendekatan sistem untuk memecahkan masalah dengan pendekatan inter atau multidisipliner		

				CPMK 4. Mampu merancang dan memimpin strategi pengembangan sumber daya manusia pendidikan secara kolaboratif dengan pemangku kepentingan	Sub CPMK 4. Menyusun karya ilmiah tentang pendayagunaan sumber daya manusia pendidikan berbasis data digital dengan pendekatan sistem untuk memecahkan masalah		
				CPMK 5. Mampu mengevaluasi dan mengelola inovasi sumber daya manusia pendidikan berbasis digital melalui jejaring profesional untuk peningkatan mutu pendidikan	Sub CPMK 5. Merancang strategi pengembangan sumber daya manusia pendidikan berbasis kebutuhan dan konteks institusi		
					Sub CPMK 6. Memimpin proses kolaborasi pengembangan sumber daya manusia pendidikan lintas pemangku kepentingan		
11	5125231818	Perencanaan Strategik Pendidikan	3	CPMK 1. Menguasai konsep perencanaan strategik pendidikan dan implementasinya dalam konteks satuan pendidikan, nasional, dan internasional	Sub CPMK 1. Membandingkan pendekatan perencanaan strategik pendidikan yang digunakan di satuan pendidikan, nasional, dan internasional secara kritis dan kontekstual	Diklat Teknis Peningkatan Kompetensi: sertifikat GP/PPG/CPK/PKS/ CAWAS, Pengurus Organisasi lainnya sebagai ketua atau wakil Tingkat daerah atau nasional, Diklat terkait Perencanaan Sekolah	Sertifikat Diklat Minimal 32 JP atau SK Pengurus
				CPMK 2. Menguasai teori, prinsip, kebijakan dalam melakukan inovasi manajemen pendidikan	Sub CPMK 2. Menguasai kajian teori, prinsip, kebijakan dan pendekatan mutakhir Perencanaan pendidikan dan manajemen strategik dalam melakukan inovasi bidang manajemen pendidikan.		
				CPMK 3. Mampu mengembangkan teknik analisis manajemen dalam perencanaan pendidikan (SWOT, analisis kesenjangan, dll)	Sub CPMK 3. Mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan pendidikan berdasar karakteristik dan potensi		
					Sub CPMK 4. Mengembangkan teknik analisis manajemen (TAM) dalam perencanaan pendidikan (SWOT, analisis kesenjangan, dll)		
				CPMK 4. Mampu merancang perencanaan pendidikan jangka pendek secara inovatif berbasis riset dan data digital, dengan menerapkan kepemimpinan pendidikan yang berorientasi pada teknologi informasi dan komunikasi	Sub CPMK 5. Merancang perencanaan jangka pendek secara inovatif berbasis riset dan data digital, dengan menerapkan kepemimpinan pendidikan yang berorientasi pada teknologi informasi dan komunikasi		

				CPMK 5. Mampu merancang perencanaan Strategik (Perencanaan Jangka Menengah) secara inovatif berbasis riset dan data digital, dengan menerapkan kepemimpinan pendidikan yang berorientasi pada teknologi informasi dan komunikasi	Sub CPMK 6. Merancang perencanaan jangka menengah (perencanaan strategik) secara inovatif yang berorientasi pada teknologi informasi		
12	5125221819	Manajemen Pengembangan Kurikulum	2	CPMK 1. Menguasai teori, prinsip, kebijakan manajemen pengembangan kurikulum	Sub CPMK 1. Menguasai kajian teori, prinsip, dan kebijakan dalam manajemen pengembangan kurikulum	Pengalaman Kerja sebagai Tim Kurikulum Sekolah (Daerah), Pelatihan Kurikulum Satuan Pendidikan 1	Surat Tugas atau Sertifikat Pelatihan Minimal 32 JP
				CPMK 2. Mampu menganalisis konsep, kebijakan, dan arah strategis pengembangan kurikulum sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial	Sub CPMK 2. Menjelaskan konsep, prinsip, dan arah strategis pengembangan kurikulum		
				CPMK 3. Mampu merancang dan memimpin strategi pengembangan kurikulum kontekstual secara kolaboratif dengan pemangku kepentingan	Sub CPMK 3. Merancang strategi pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan dan konteks institusi		
					Sub CPMK 4. Memimpin proses kolaborasi pengembangan kurikulum lintas pemangku kepentingan		
				CPMK 4. Mampu mengevaluasi dan mengelola inovasi manajemen kurikulum berbasis digital melalui jejaring profesional untuk peningkatan mutu pendidikan	Sub CPMK 5. Mengevaluasi efektivitas manajemen kurikulum dan indikator mutu satuan pendidikan		

				Sub CPMK 6. Mengelola inovasi manajemen kurikulum digital melalui strategi jejaring			
13	5125321820	Ke-PGRI-an	2	CPMK 1. Mampu menunjukkan karakter dan ADAB yang mencerminkan kemampuan beradaptasi, antusiasme, dan integritas sesuai dengan etika organisasi PGRI sebagai wujud ketakwaan kepada Tuhan Yang Mahaesa.	Sub-CPMK 1.1: Mampu menunjukkan karakter dan ADAB yang mencerminkan kemampuan beradaptasi, antusiasme, dan integritas sesuai dengan etika dan kebanggaan organisasi PGRI dan jejaringnya dalam mengembangkan pendidikan dan tenaga pendidik sebagai wujud ketakwaan kepada Tuhan Yang Mahaesa	SK Pengurus PGRI Minimal tingkat Kab/Kota, Kartu Anggota PGRI, Kegiatan-kegiatan Ke-PGRI-an	SK Pengurus PGRI Minimal tingkat Kab/Kota, Kartu Anggota PGRI, Kegiatan-kegiatan Ke-PGRI-an
				CPMK 2. Mampu menunjukkan karakter dan ADAB yang mencerminkan kemampuan beradaptasi, antusiasme, dan integritas serta kebanggaan PGRI dan jejaringnya dalam mengembangkan pendidikan dan tenaga pendidik di Indonesia untuk mencerdaskan bangsa sebagai wujud ketakwaan kepada Tuhan Yang Mahaesa	Sub-CPMK 2.1 : Mampu menganalisis bagian-bagian informasi tentang latar belakang, perjalanan sejarah, nilai-nilai yang tumbuh, dan sifat-sifat yang tumbuh dari organisasi PGRI dan konsep teoretis perjuangan PGRI Provinsi Jawa Tengah secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural ke-PGRI-an.		
				CPMK 3. Mampu mengevaluasi latar belakang, perjalanan sejarah, nilai-nilai yang tumbuh, dan sifat-sifat yang tumbuh dari organisasi PGRI dan konsep teoretis perjuangan PGRI Provinsi Jawa Tengah secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural ke-PGRI-an.	Sub-CPMK 2.2: Mampu menilai tujuan, visi, dan misi PGRI dan konsep teoretis jati diri PGRI sebagai organisasi profesi dan perkembangannya secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural ke-PGRI-an.		
					Sub-CPMK 3.1 : Mampu membuat keputusan berdasarkan analisis informasi dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri sesuai dengan jati diri PGRI, dengan memanfaatkan IPTEKS untuk mencerdaskan anak bangsa serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi secara mandiri dan kelompok.		
				CPMK 4. Mampu mengevaluasi tujuan, visi, dan misi PGRI dan konsep teoretis jati diri PGRI sebagai organisasi profesi dan perkembangannya secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural ke-PGRI-an.	Sub-CPMK 4.1: Mampu mengevaluasi contoh perilaku pendidik menghadapi tantangan di era disrupsi, revolusi industri 4.0, dan proyek 5A dengan memanfaatkan IPTEKS dalam penyelesaian masalah, serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi		

**Daftar Rekognisi Pengalaman Lampau Jenjang S2
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S2 PBSI)**

No	KODE MK	Nama MK	SKS	CPMK	Sub CPMK	Pengalaman Lampau	Bukti yang disahkan oleh penyelenggara/ lembaga/Atasan/KS
1	5225331802	Problematika Pendidikan dan Bahasa Sastra Indonesia	3	CPMK 1: Mahasiswa mampu mengidentifikasi, menganalisis secara kritis, dan menawarkan solusi inovatif berbasis riset terhadap berbagai problematika yang kompleks dan multidimensional dalam pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.	SUB CPMK 1: Mahasiswa mampu menganalisis dan mengidentifikasi isu-isu terkini dan kompleks dalam pendidikan bahasa dan sastra (misalnya, krisis literasi digital, pengaruh globalisasi terhadap identitas bahasa, atau disrupsi kurikulum).	1. Mengikuti diklat tingkat nasional yang berkaitan dengan topik mengenai problematika pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dengan penyelenggaraan minimal di tingkat Kabupaten/ Kota/ Provinsi/ Perguruan Tinggi	1. sertifikat asli dengan legalisasi (sebaiknya 32 JP)
					SUB CPMK 2: Mengaplikasikan berbagai teori mutakhir (seperti teori kognitif, sosiolinguistik, atau teori sastra postmodern) untuk mengupas akar permasalahan dalam bentuk kajian ilmiah	2. Berperan sebagai pendamping dan atau pelatih yang berkaitan dengan pengembangan kompetensi bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia	2. surat tugas dan/ sertifikat asli dengan legalisasi/ produk hasil pendampingan
				CPMK 2: Mahasiswa mampu merancang, mengelola, dan melaksanakan proyek riset dan pengembangan (R&D) multidisipliner untuk memecahkan problematika pembelajaran bahasa Indonesia, dengan mengintegrasikan pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu.	SUB CPMK 3 : Mahasiswa mampu mengembangkan strategi komunikasi dan kolaborasi yang efektif untuk menjembatani perbedaan terminologi dan metodologi antar-disiplin dalam kaitannya dengan problematika pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.	3. Berprestasi sebagai peserta/ juri dalam kompetisi kebahasaan tingkat nasional/ internasional	3. surat tugas dan/ sertifikat asli dengan legalisasi/ piagam penghargaan disertakan produk hasil karya cipta
				CPMK 3: Mahasiswa mampu menganalisis secara kritis, melakukan kajian teoretis, dan mengembangkan model inovatif berbasis riset untuk mengatasi problematika kompleks dalam pembelajaran bahasa Indonesia.	SUB CPMK 4 : Mahasiswa mampu mensintesis dan mempresentasikan temuan dari setiap disiplin untuk mengkonstruksi argumen yang komprehensif dan holistik.	4. Berperan sebagai anggota/ ketua peneliti dalam tim penelitian yang berkaitan dengan problematika pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.	4. surat tugas dan/ laporan hasil penelitian yang telah disahkan/ legalisasi
			CPMK 4: Mahasiswa mampu menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan solusi inovatif berbasis riset untuk memecahkan problematika pembelajaran bahasa Indonesia dengan mengintegrasikan pendekatan multidisipliner dalam rangka pengelolaan dan pengembangan	SUB CPMK 5: Merumuskan problematika pendidikan bahasa dan sastra menjadi pertanyaan penelitian yang orisinal dan signifikan untuk dikaji pada level magister.			
				CPMK 4: Mahasiswa mampu menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan solusi inovatif berbasis riset untuk memecahkan problematika pembelajaran bahasa Indonesia dengan mengintegrasikan pendekatan multidisipliner dalam rangka pengelolaan dan pengembangan	SUB CPMK 6 : Mahasiswa mampu mensintesis dan merumuskan temuan dari setiap disiplin untuk mengkonstruksi argumen yang komprehensif dan holistik dalam rangka memberikan pertimbangan strategis pengelolaan kelembagaan pendidikan formal maupun non formal		
2	5225331803	Linguistik Terapan	3	CPMK 1: mahasiswa diharapkan mampu menganalisis dan mengevaluasi fenomena kebahasaan dalam berbagai konteks sosial dan pendidikan, serta menerapkan prinsip-prinsip linguistik untuk merumuskan solusi inovatif terhadap masalah-masalah terkait komunikasi, pembelajaran, dan kebahasaan.	SUB CPMK 1 : Mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip linguistik, seperti fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik, untuk menganalisis dan merancang strategi pengajaran bahasa yang efektif, baik untuk bahasa pertama maupun bahasa kedua.	1. Mengikuti diklat tingkat nasional/ internasional yang berkaitan dengan topik kebahasaan, penerapan linguistik dengan penyelenggaraan minimal di tingkat Kabupaten/ Kota/ Provinsi/ Perguruan Tinggi	1. sertifikat asli dengan legalisasi (sebaiknya 32 JP)
					SUB CPMK 2: Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep-konsep sosiolinguistik dan psikolinguistik untuk menganalisis fenomena kebahasaan dalam masyarakat (misalnya, campur kode, alih kode, ragam bahasa), serta mengidentifikasi dan memecahkan masalah komunikasi lintas budaya atau antar kelompok.	2. Berperan sebagai pendamping dan atau pelatih yang berkaitan dengan pengembangan kompetensi bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dengan fokus kompetensi	2. surat tugas dan/ sertifikat asli dengan legalisasi/ produk hasil pendampingan
					SUB CPMK 3: Mengidentifikasi dan memecahkan hambatan komunikasi di tempat kerja, seperti misinterpretasi instruksi atau konflik verbal.	3. Berprestasi sebagai peserta/ juri dalam kompetisi kebahasaan tingkat nasional/ internasional di bidang linguistik	3. surat tugas dan/ sertifikat asli dengan legalisasi/ piagam penghargaan disertakan produk hasil karya cipta

			<p>CPMK 2: mahasiswa diharapkan mampu menganalisis masalah kebahasaan yang dihadapi oleh pembelajar (baik penutur bahasa pertama maupun bahasa kedua) dan merancang materi ajar atau strategi pengajaran yang efektif berdasarkan prinsip-prinsip linguistik.</p>	<p>SUB CPMK 4 : Mahasiswa mampu merancang dan mengevaluasi solusi praktis berbasis linguistik terapan, seperti pengembangan materi ajar, desain alat bantu pembelajaran bahasa, atau analisis wacana untuk tujuan tertentu (misalnya, analisis konten media sosial).</p> <p>SUB CPMK 5: Menganalisis kesalahan berbahasa pembelajar dari perspektif fonologi, morfologi, dan sintaksis untuk mengidentifikasi sumber masalah.</p> <p>SUB CPMK 6: Menerapkan teori pemerolehan bahasa untuk merancang aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak</p>		
3	5225321804	Kajian Mutakhir Sastra Indonesia	<p>CPMK 1: Mahasiswa mampu menganalisis dan memecahkan persoalan-persoalan kontemporer dalam kajian sastra Indonesia mutakhir dengan menggunakan pendekatan teoretis yang relevan dan berpikir kritis terhadap konteks sosial, budaya, dan ideologis</p> <p>CPMK 2: mahasiswa mampu mengelola kegiatan riset dan pengembangan berbasis kajian sastra Indonesia mutakhir secara sistematis dan bertanggung jawab untuk menjawab isu-isu kontemporer dalam bidang sastra dan pendidikan sastra</p> <p>CPMK 3: mahasiswa mampu mengembangkan konsep, teori, dan produk luaran berbasis kajian sastra Indonesia mutakhir secara kreatif dan ilmiah guna memperkaya khazanah keilmuan dan praktik pendidikan sastra</p> <p>CPMK 4: mahasiswa mampu memberikan pertimbangan strategis dalam pengembangan kebijakan, program, dan inovasi pembelajaran berbasis kajian sastra Indonesia mutakhir dengan pendekatan interdisipliner dan berorientasi pada kebutuhan institusi pendidikan.</p>	<p>Sub CPMK 1: Menjelaskan karakteristik, perkembangan, dan isu-isu dominan dalam sastra Indonesia mutakhir, menganalisis dan mengidentifikasi permasalahan dalam penerimaan dan penyebaran sastra mutakhir</p> <p>Sub CPMK 2: Menganalisis tema dan persoalan aktual dalam teks sastra mutakhir Mengidentifikasi permasalahan dalam penerimaan, penyebaran, atau penerbitan sastra mutakhir di masyarakat</p> <p>Sub CPMK 3: Mengkaji nilai-nilai pendidikan dan pembelajaran yang terkandung dalam karya sastra mutakhir</p> <p>Sub CPMK 4: Merancang kegiatan pembelajaran berbasis karya sastra Indonesia mutakhir</p> <p>Sub CPMK 5: Merumuskan konsep baru atau perspektif alternatif dalam membaca sastra mutakhir dan mengembangkan karya tulis ilmiah</p> <p>Sub CPMK 6: Mengidentifikasi dan analisis tantangan dan isu strategis dalam pengajaran sastra mutakhir di lembaga pendidikan</p>	<p>1. Memiliki karya ilmiah yang terpublikasi di jurnal ilmiah terindeks atau bereputasi/ media massa yang berkait dengan tema/ topik mengenai kajian mutakhir</p> <p>2. Berperan sebagai pendamping dan atau pelatih yang berkait dengan pengembangan kompetensi bidang kajian</p> <p>3. Berperan sebagai penulis buku ber ISBN yang berisikan tentang <u>kajian mutakhir sastra Indonesia</u></p> <p>4. Berprestasi sebagai peserta/ juri dalam kompetisi kesastraan di tingkat nasional/ internasional di bidang linguistik</p> <p>5. Mengikuti diklat tingkat nasional/internasional yang berkait dengan topik kajian mutakhir kesastraan dalam penerapannya dengan penyelenggaraan minimal di tingkat Kabupaten/ Kota/ Provinsi/ Perguruan Tinggi</p>	<p>1. Produk karya ilmiah yang terpublikasi sebagai penulis pertama</p> <p>2. surat tugas dan/ sertifikat asli dengan legalisasi/ produk hasil pendampingan</p> <p>3. soft file produk buku lengkap yang telah diterbitkan</p> <p>4. surat tugas dan/ sertifikat asli dengan legalisasi/ piagam penghargaan disertakan produk hasil karya cipta</p> <p>5. sertifikat asli dengan legalisasi (sebaiknya 32 JP)</p>
4	5225321805	Sosiologi Sastra untuk Pembelajaran	<p>CPMK 1: mahasiswa mampu menganalisis dan memecahkan persoalan pembelajaran sastra dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra secara kritis dan kontekstual untuk meningkatkan relevansi pendidikan sastra dengan realitas sosial.</p> <p>CPMK 2: mahasiswa mampu mengembangkan gagasan dan hasil penelitian berbasis pendekatan sosiologi sastra dalam konteks pendidikan, serta menyajikannya dalam bentuk karya ilmiah atau produk pembelajaran yang relevan dan layak publikasi.</p>	<p>Sub CPMK 1 Menjelaskan hubungan antara sastra dan masyarakat dalam perspektif sosiologi sastra</p> <p>Sub CPMK 2 Merancang pemecahan masalah pembelajaran sastra berbasis pendekatan sosiologi sastra dan mengembangkan produk pembelajaran sastra yang responsif terhadap realitas sosial dan budaya</p> <p>Sub CPMK 3 Mengkaji permasalahan pembelajaran sastra yang dapat dianalisis melalui pendekatan sosiologi sastra dan merancang proposal penelitian pendidikan berbasis kajian sosiologi sastra</p> <p>Sub CPMK 4: Melaksanakan studi atau pengembangan pembelajaran berdasarkan pendekatan sosiologi sastra dan menghasilkan produk pembelajaran sastra berbasis hasil penelitian sosiologi sastra</p>	<p>1. Memiliki karya ilmiah yang terpublikasi di jurnal ilmiah terindeks atau bereputasi/ media massa yang berkait dengan tema/ topik mengenai kajian sosiologi sastra/ budaya dan pembelajarannya</p> <p>2. Berperan sebagai anggota/ ketua peneliti dalam tim penelitian yang berkait dengan sosiologi sastra, budaya, serta sosial masyarakat budaya.</p> <p>3. Berprestasi sebagai peserta/ juri dalam kompetisi tingkat nasional/ internasional di bidang kebudayaan</p> <p>4. Menghasilkan produk pembelajaran yang mengaitkan sosiologi, budaya, tradisi dan kearifan lokal budaya Indonesia dalam produk produk pembelajaran yang digunakan oleh publik</p>	<p>1. Produk karya ilmiah yang terpublikasi sebagai penulis pertama</p> <p>2. surat tugas dilengkapi dengan produk penelitian berupa laporan penelitian yang disahkan/ dilegalisasi dengan tertera nama dalam tim</p> <p>3. surat tugas dan/ sertifikat asli dengan legalisasi/ piagam penghargaan disertakan produk hasil karya cipta</p> <p>4. soft file produk lengkap yang telah disahkan/ dilegalisasi dan surat tugas</p>

						5. Berperan sebagai penulis buku ber ISBN yang berisikan tentang sosiologi sastra Indonesia dalam pembelajaran	5. soft file produk buku lengkap yang telah diterbitkan
5	5225331807	Analisis Wacana Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia		CPMK 1: mahasiswa diharapkan mampu menganalisis dan mengevaluasi wacana pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, serta mengidentifikasi hubungan antara bahasa,	SUB CPMK 1: Mahasiswa mampu menganalisis wacana dalam berbagai teks pendidikan bahasa dan sastra, seperti kurikulum, buku teks, dan soal ujian, untuk mengidentifikasi representasi ideologi, nilai- nilai, atau bias tersembunyi.	1. Berprestasi sebagai peserta/ juri dalam kompetisi kebahasaan tingkat nasional/ internasional	1. surat tugas dan/ sertifikat asli dengan legalisasi/ piagam penghargaan disertakan produk hasil karya cipta

				pengajaran dan pembelajaran.	SUB CPMK 2: Mahasiswa mampu merumuskan rekomendasi praktis untuk perbaikan praktik pengajaran dan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, berdasarkan temuan dari analisis wacana.	2. Berperan sebagai narasumber/ pelatih/ pendamping utama/ instruktur kegiatan kebahasaan di tingkat nasional/internasional	2. surat tugas dan/ sertifikat asli dengan legalisasi/ piagam penghargaan disertakan produk hasil karya cipta
			2	CPMK 2: mahasiswa diharapkan mampu menerapkan pendekatan Analisis Wacana Kritis (AWK) untuk mengidentifikasi dan membongkar hubungan tersembunyi antara bahasa, ideologi, dan kekuasaan dalam teks dan praktik pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.	SUB CPMK 3: Mahasiswa mampu menganalisis wacana dalam dokumen kurikulum dan buku teks untuk mengungkap representasi ideologis tentang gender, kelas, etnisitas, atau politik.	3. Peserta dalam seminar/ pelatihan/diklat mengenai kurikulum dan pendidikan di tingkat nasional/internasional dengan penyelenggaraan minimal di tingkat Kabupaten/ Kota/	3. sertifikat asli dengan legalisasi (sebaiknya 32 JP)
				CPMK 3: Mahasiswa mampu mengembangkan konsep, teori, dan pendekatan analisis wacana dalam konteks pendidikan bahasa dan sastra Indonesia berdasarkan hasil kajian kritis dan produk luar ilmiah, untuk mendukung pengembangan keilmuan dan praktik pendidikan.	SUB CPMK 4: Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan fitur linguistik dan retorik yang khas dalam karya ilmiah, seperti penggunaan nomina, pasif, dan modalitas untuk membangun objektivitas.	4. Terlibat sebagai anggota dalam kegiatan riset mengenai pendidikan bahasa dan sastra Indonesia	4. surat tugas, laporan hasil kegiatan riset yang telah di sahkan/ dilegalisasi.
					SUB CPMK 5: Mahasiswa mampu menerapkan pemahaman analisis wacana untuk menyusun tulisan akademik yang terstruktur dengan baik, dari pendahuluan hingga kesimpulan, dengan argumen yang jelas dan koheren.	5. Berperan sebagai penulis buku ber ISBN yang berisikan tentang kajian wacana bahasa dan sastra Indonesia	5. soft file produk buku lengkap yang telah diterbitkan
6	5225331808	Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia		CPMK 1 : mahasiswa mampu menganalisis prinsip-prinsip, model, dan tren terbaru dalam pengembangan kurikulum serta merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kurikulum pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yang inovatif dan relevan.	SUB CPMK 1: Mahasiswa mampu menganalisis fondasi filosofis, sosiologis, psikologis, dan pedagogis dalam pengembangan kurikulum.	1. Mengikuti diklat tingkat nasional yang berkait dengan topik mengenai pengembangan kurikulum pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dengan penyelenggaraan minimal di	1. sertifikat asli dengan legalisasi (sebaiknya 32 JP)
			3		SUB CPMK 2: Mahasiswa mampu menguasai berbagai model pengembangan kurikulum dan mengidentifikasi serta merancang komponen-komponen kurikulum pendidikan bahasa dan sastra Indonesia (tujuan, materi, metode, dan evaluasi) secara sistematis.	2. Memiliki karya ilmiah yang terpublikasi di jurnal ilmiah terindeks atau bereputasi/ media massa yang berkait dengan tema/ topik mengenai kajian/ pengembangan kurikulum	2. Produk karya ilmiah yang terpublikasi sebagai penulis pertama
					SUB CPMK 3: Mahasiswa mampu mengimplementasikan dan mengevaluasi efektivitas kurikulum yang telah dirancang, serta mengidentifikasi tantangan dan solusi dalam penerapannya di sekolah.	3. Berperan sebagai anggota/ ketua peneliti dalam tim penelitian yang berkait dengan pengembangan kurikulum pembelajaran atau sebagai tim	3. surat tugas dilengkapi dengan produk penelitian berupa laporan penelitian yang disahkan/ dilegalisasi dengan tertera nama dalam tim
				CPMK 2: mahasiswa mampu mengembangkan kurikulum pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yang mengintegrasikan literasi digital dan media baru untuk meningkatkan keterampilan berbahasa dan pemahaman kontekstual siswa.	SUB CPMK 4: Menganalisis tantangan dan peluang implementasi kurikulum bahasa dan sastra yang relevan dengan ekosistem digital.	4. Berprestasi sebagai peserta/ juri dalam kompetisi tingkat nasional/ internasional di bidang pengembangan kurikulum pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia	4. surat tugas dan/ sertifikat asli dengan legalisasi/ piagam penghargaan disertakan produk hasil karya cipta
					SUB CPMK 5: Merancang unit pembelajaran yang memanfaatkan platform digital (misalnya, blog, media sosial, podcast) untuk mengembangkan keterampilan menulis, berbicara, dan memirsanya siswa.	5. Menghasilkan produk kurikulum untuk pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dalam beragam jenjang yang digunakan oleh publik.	5. soft file produk lengkap yang telah disahkan/ dilegalisasi dan surat tugas
				CPMK 3: Mahasiswa mampu menganalisis fenomena kebahasaan dan kesastraan yang muncul dalam masyarakat, dengan mempertimbangkan faktor sosial, budaya, dan ideologi yang memengaruhinya	SUB CPMK 6: menganalisis fenomena kebahasaan dan kesastraan yang muncul dalam masyarakat, dengan mempertimbangkan faktor sosial, budaya, dan ideologi yang memengaruhinya		

7	5225321812	Sosiolinguistik Praktis	2	CPMK 1: mahasiswa diharapkan mampu menganalisis fenomena kebahasaan dalam konteks sosial dan budaya, serta menerapkan prinsip-prinsip sosiolinguistik untuk merumuskan solusi praktis terhadap masalah-masalah komunikasi, identitas, dan kebijakan bahasa.	SUB CPMK 1: Mahasiswa mampu menganalisis penggunaan berbagai varian bahasa, seperti dialek, ragam bahasa, atau campur kode, untuk mengidentifikasi dan menjelaskan hubungan antara pilihan bahasa dan identitas sosial, kelas, atau etnisitas.	1. Mengikuti diklat tingkat nasional/ internasional yang berkait dengan topik kebahasaan, penerapan sosiolinguistik praktis, literasi, komunikasi, dan bahasa dengan penyelenggaraan minimal di tingkat Kabupaten/ Kota/ Provinsi/	1. sertifikat asli dengan legalisasi (sebaiknya 32 JP)
					SUB CPMK 2: Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah terkait perencanaan dan kebijakan bahasa di suatu komunitas atau negara, serta merumuskan rekomendasi praktis untuk pelestarian, revitalisasi, atau standarisasi bahasa.	2. Berperan sebagai pendamping dan atau pelatih yang berkait dengan pengembangan kompetensi bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dengan fokus kompetensi	2. surat tugas dan/ sertifikat asli dengan legalisasi/ produk hasil pendampingan
				CPMK 2: mahasiswa diharapkan mampu menganalisis peran dan fungsi bahasa dalam konteks komunikasi publik dan media massa, serta menerapkan pemahaman sosiolinguistik untuk mengevaluasi strategi komunikasi dan merumuskan pesan yang efektif dan etis.	SUB CPMK 3: Mahasiswa mampu menganalisis hambatan komunikasi lintas budaya yang disebabkan oleh perbedaan sosiolinguistik, serta merancang strategi untuk mengatasi misinterpretasi dan membangun pemahaman yang lebih baik.	3. Berprestasi sebagai peserta/ juri dalam kompetisi kebahasaan tingkat nasional/ internasional di bidang kebahasaan, literasi, komunikasi masyarakat.	3. surat tugas dan/ sertifikat asli dengan legalisasi/ piagam penghargaan disertakan produk hasil karya cipta
					SUB CPMK 4: Mahasiswa mampu merancang dan melaksanakan proyek penelitian sosiolinguistik berskala kecil (misalnya, survei penggunaan bahasa di media sosial atau analisis wacana percakapan sehari-hari) dan mengusulkan intervensi yang relevan berdasarkan temuan.	4. Berperan sebagai pendamping/ ketua komunitas literasi dan budaya forum masyarakat, maupun komunitas budaya daerah.	4. surat tugas dan/ sertifikat asli dengan legalisasi/ produk hasil pendampingan
8	5225422816	Produksi Teks Sastra*	2	CPMK 1: Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan teori dan teknik penulisan sastra untuk menghasilkan karya yang inovatif dan relevan.	SUB CPMK 1: Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang muncul dalam proses produksi teks sastra, seperti isu tema, karakter, dan konteks sosial budaya.	1. Menghasilkan karya sastra yang terpublikasi (media massa, buku cetak berisbn, serta media publikasi lainnya)	1. soft file produk lengkap yang telah disahkan/ dilegalisasi dan surat tugas
					SUB CPMK 2: Mahasiswa dapat melakukan revisi dan penyuntingan terhadap karya sastra yang telah diproduksi, dengan tujuan meningkatkan kualitas dan kesesuaian teks dengan standar sastra yang berlaku dan mampu merumuskan solusi terhadap masalah yang dihadapi dalam pengajaran sastra, serta mengembangkan materi ajar yang berbasis pada produksi teks sastra untuk digunakan dalam konteks pendidikan.	2. Berperan sebagai pendamping/ instruktur/ pelatih kegiatan lomba bersastra	2. surat tugas dan/ sertifikat asli dengan legalisasi/ produk hasil pendampingan
				CPMK 2: Mahasiswa diharapkan dapat menghasilkan produk luaran yang inovatif dan relevan, serta mampu menerapkan teori dan teknik penulisan sastra dalam konteks pendidikan.	Sub CPMK 3: Mahasiswa dapat menghasilkan karya sastra yang orisinal dan kreatif, baik dalam bentuk prosa, puisi, maupun drama, dengan memperhatikan aspek estetika dan teknik penulisan dan mengembangkan konsep-konsep sastra yang relevan dan inovatif, serta menerapkannya dalam produksi teks sastra yang	3. Berprestasi dalam kegiatan kompetisi bidang kesastraan	3. surat tugas dan/ sertifikat asli dengan legalisasi/ piagam penghargaan disertakan produk hasil karya cipta
					SUB CPMK 4: Mahasiswa mampu melakukan evaluasi dan penyuntingan terhadap karya sastra yang telah diproduksi, dengan tujuan meningkatkan kualitas dan kesesuaian teks dengan standar sastra yang berlaku. SUB CPMK 5: Mahasiswa dapat menghasilkan produk luaran, seperti antologi puisi, novel, atau karya sastra lainnya, yang mencerminkan pemahaman dan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.		
9	5225422817	Produksi Teks Non Sastra*	2	CPMK 1: mahasiswa diharapkan mampu merancang, dan menelaah beragam teks non-sastra (non-fiksi) secara efektif, dengan mempertimbangkan tujuan, audiens, dan konteks penulisan untuk menyampaikan informasi atau argumen secara jelas dan logis.	SUB CPMK 1: Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan membedakan berbagai jenis teks non-sastra (misalnya, artikel ilmiah, esai, laporan, resensi) berdasarkan struktur, ciri kebahasaan, dan tujuan komunikasinya.	1. Menghasilkan karya ilmiah mengenai pendidikan, bahasa, sastra, dan budaya yang terpublikasi (media massa, buku cetak berisbn, serta media publikasi lainnya)	1. soft file produk lengkap yang telah disahkan/ dilegalisasi
					SUB CPMK 2: Mahasiswa mampu menyusun argumen yang kuat dan logis dalam sebuah tulisan, serta memastikan kohesi dan koherensi antar paragraf agar teks mengalir dengan baik dan mudah dipahami.	2. Berperan sebagai pendamping/ instruktur/ pelatih kegiatan lomba ilmiah	2. surat tugas dan/ sertifikat asli dengan legalisasi/ produk hasil pendampingan
					SUB CPMK 3: Mahasiswa mampu menelaah setidaknya dua jenis teks non-sastra yang berbeda (misalnya, sebuah esai persuasif dan sebuah laporan hasil penelitian) yang menunjukkan penguasaan terhadap konteks dan konvensi penulisan masing-masing.	3. Berprestasi sebagai peserta/ juri dalam kegiatan kompetisi bidang kajian pendidikan, bahasa, sastra, dan budaya.	3. surat tugas dan/ sertifikat asli dengan legalisasi/ piagam penghargaan disertakan produk hasil karya cipta

			<p>CPMK 2: Mahasiswa mampu menelaah, merancang, dan memproduksi beragam teks non-sastra dengan menjunjung tinggi etika penulisan, orisinalitas, dan hak kekayaan intelektual (HAKI) terkait penggunaan dan penyebaran ide serta informasi.</p>	<p>SUB CPMK 4: Mahasiswa mampu menelaah perbedaan antara plagiarisme dan pelanggaran hak cipta, serta mengidentifikasi berbagai bentuk plagiarisme dalam karya non-sastra.</p> <p>SUB CPMK 5: Mahasiswa mampu menerapkan teknik pengutipan, parafrase, dan perangkuman secara benar untuk menggunakan sumber eksternal tanpa melakukan plagiarisme.</p> <p>SUB CPMK 6: Mahasiswa mampu menerapkan tahapan penulisan yang efektif, mulai dari perencanaan (menentukan topik, mengumpulkan data, dan membuat kerangka), penulisan draf, hingga penyuntingan dan revisi akhir.</p> <p>SUB CPMK 7: Mahasiswa mampu memproduksi setidaknya dua jenis teks non-sastra yang berbeda (misalnya, buku atau artikel ilmiah) yang menunjukkan penguasaan terhadap konteks dan konvensi penulisan masing-masing.</p>			
10	5225321818	Manajemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	2	<p>CPMK 1: mahasiswa diharapkan mampu merancang, mengelola, dan mengevaluasi proses pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia secara efektif dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.</p> <p>CPMK 2: mahasiswa diharapkan mampu merumuskan strategi, mengelola sumber daya, dan memimpin pengembangan sebuah lembaga pendidikan bahasa dan sastra untuk meningkatkan kualitas program dan daya saing institusi</p>	<p>SUB CPMK 1: Mahasiswa mampu menganalisis perangkat pembelajaran yang terstruktur, tujuan yang spesifik, materi yang relevan, organisasi alokasi waktu secara efisien, dan penilaian pembelajaran yang sesuai kebutuhan dan berpusat pada peserta didik.</p> <p>SUB CPMK 2: Mahasiswa mampu menganalisis pengelolaan dinamika kelas, lingkungan belajar yang kondusif, serta pemilihan metode pembelajaran untuk memfasilitasi interaksi yang produktif antara guru dan siswa.</p> <p>SUB CPMK 3: Mahasiswa mampu Menerapkan pengelolaan sumber daya pembelajaran (seperti media, teknologi, dan bahan ajar) dan beradaptasi dengan tren pedagogis terkini untuk memastikan proses pembelajaran yang relevan dan inovatif.</p> <p>SUB CPMK 4: Mahasiswa mampu menganalisis kondisi internal dan eksternal lembaga untuk merumuskan visi, misi, dan tujuan strategis yang relevan dan dapat dicapai.</p> <p>SUB CPMK 5: Mahasiswa mampu menjalin dan mengelola hubungan baik dengan berbagai pemangku kepentingan (misalnya, orang tua, alumni, dan lembaga lain) untuk memperluas jaringan dan mendapatkan dukungan bagi pengembangan institusi.</p> <p>SUB CPMK 6: Mahasiswa mampu mengelola sumber daya manusia melalui perencanaan kebutuhan, pengembangan profesional, dan evaluasi kinerja yang adil dan efektif.</p>	<p>1. Mengikuti diklat/pelatihan di bidang pengelolaan kinerja guru/tenaga kependidikan dengan penyelenggaraan minimal di tingkat Kabupaten/ Kota/ Provinsi/ Perguruan Tinggi</p> <p>2. Menjadi pelatih/ narasumber/ instruksi dalam kegiatan dibidang pengelolaan kinerja guru/tenaga kependidikan</p> <p>3. Aktif dalam struktur pengelola organisasi/ kelompok belajar/ lembaga yang memiliki keterkaitan dengan pendidikan dan kebudayaan dengan reputasi organisasi resmi diakui minimal di tingkat provinsi/</p> <p>4. Berperan sebagai pendamping/ instruktur/ pelatih kegiatan peningkatan kualitas pendidikan/ sekolah.</p>	<p>1. sertifikat asli dengan legalisasi (sebaiknya 32 JP)</p> <p>2. surat tugas dan/ sertifikat asli dengan legalisasi/ piagam penghargaan disertakan produk hasil karya cipta</p> <p>3. surat tugas asli yang disahkan/ dilegalisasi</p> <p>5. surat tugas dan/ sertifikat asli dengan legalisasi/ produk hasil pendampingan</p>
11	5225321819	Pengembangan Evaluasi Pendidikan	2	<p>CPMK 1: mahasiswa diharapkan mampu merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan model serta instrumen evaluasi pendidikan untuk mengukur efektivitas program, kualitas pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik secara sahih, andal, dan etis.</p>	<p>SUB CPMK 1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar evaluasi, mengidentifikasi perbedaan antara pengukuran, penilaian, dan evaluasi, serta memahami prinsip-prinsip dasar yang mendukung kualitas instrumen.</p> <p>SUB CPMK 2: Mahasiswa mampu mengembangkan berbagai instrumen evaluasi (misalnya, tes objektif, tes uraian, rubrik, dan angket) dengan memperhatikan aspek validitas dan reliabilitas instrumen.</p> <p>SUB CPMK 3: Mahasiswa mampu mengolah dan menganalisis data hasil evaluasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, serta menginterpretasi hasilnya untuk membuat kesimpulan yang relevan.</p>	<p>1. Narasumber/ peserta dalam kegiatan ilmiah dibidang pendidikan, kompetensi, dan evaluasi pendidikan</p> <p>2. Narasumber/ peserta dalam kegiatan diklat/ pelatihan dibidang pendidikan, kompetensi, dan evaluasi pendidikan</p> <p>3. Mengikuti diklat tingkat nasional yang berkaitan dengan topik mengenai evaluasi pendidikan dengan penyelenggaraan minimal di tingkat Kabupaten/ Kota/ Provinsi/</p>	<p>1. surat tugas dan/ sertifikat asli dengan legalisasi/ piagam penghargaan disertakan produk hasil karya cipta</p> <p>2. surat tugas dan/ sertifikat asli dengan legalisasi/ piagam penghargaan disertakan produk hasil karya cipta</p> <p>3. sertifikat asli dengan legalisasi (sebaiknya 32 JP)</p>

			<p>CPMK 2: mahasiswa diharapkan mampu merancang, mengimplementasikan, dan menganalisis evaluasi pembelajaran menggunakan teknologi digital untuk menghasilkan data yang lebih kaya dan relevan serta memberikan umpan balik yang cepat dan akurat.</p>	<p>SUB CPMK 4: Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menggunakan berbagai aplikasi dan platform digital (misalnya, Learning Management System, online survey tool, atau aplikasi kuis) untuk merancang instrumen evaluasi.</p> <p>SUB CPMK 5: Mahasiswa mampu mengembangkan penilaian autentik berbasis teknologi, seperti penilaian berbasis proyek digital, e-portfolio, dan simulasi, untuk mengukur keterampilan abad ke-21.</p> <p>SUB CPMK 6: Mahasiswa mampu mengolah dan menganalisis data evaluasi digital serta memvisualisasikan hasilnya (misalnya, menggunakan grafik atau dashboard) untuk mengidentifikasi pola dan membuat keputusan pedagogis yang lebih baik.</p>	<p>4. Memiliki karya ilmiah yang terpublikasi di jurnal ilmiah terindeks atau bereputasi/ media massa yang berkait dengan tema/ topik mengenai kajian/ evaluasi kurikulum pembelajaran</p> <p>5. Berperan sebagai anggota/ ketua peneliti dalam tim peneliti/ pengawas yang berkait dengan pengembangan kurikulum pembelajaran atau evaluasi kurikulum pembelajaran.</p> <p>6. Berprestasi sebagai peserta/ juri dalam kompetisi tingkat nasional/ internasional di bidang kurikulum pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia</p>	<p>4. Produk karya ilmiah yang terpublikasi sebagai penulis pertama</p> <p>5. surat tugas dilengkapi dengan produk penelitian berupa laporan penelitian yang disahkan/ dilegalisasi dengan tertera nama dalam tim</p> <p>6. surat tugas dan/ sertifikat asli dengan legalisasi/ piagam penghargaan disertakan produk hasil karya cipta</p>	
12	5225422821	Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*	2	<p>CPMK 1: mahasiswa diharapkan mampu menganalisis kebutuhan, merancang, memproduksi, dan mengevaluasi bahan ajar yang inovatif dan efektif untuk mendukung proses pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia yang sesuai dengan kurikulum dan karakteristik peserta didik.</p> <p>CPMK 2: mahasiswa diharapkan mampu merancang, memproduksi, dan mengevaluasi bahan ajar dengan menjunjung tinggi etika penulisan, hak cipta, dan hak kekayaan intelektual (HAKI) terkait penggunaan dan penyebaran konten pendidikan.</p>	<p>SUB CPMK 1: Mahasiswa mampu menganalisis kebutuhan belajar siswa dan mengidentifikasi prinsip-prinsip pedagogis dan didaktis yang menjadi landasan pengembangan bahan ajar.</p> <p>SUB CPMK 2: Mahasiswa mampu merancang bahan ajar yang terstruktur, meliputi perumusan tujuan pembelajaran, penentuan materi, pemilihan format (cetak atau digital), dan desain aktivitas yang menarik.</p> <p>SUB CPMK 3: Mahasiswa mampu memproduksi bahan ajar sesuai dengan rancangan, termasuk menulis konten, mengintegrasikan media visual dan audio, serta mengadaptasi bahan ajar yang sudah ada agar lebih relevan dan kontekstual.</p> <p>SUB CPMK 4: Mahasiswa mampu menerapkan teknik yang benar untuk menggunakan materi dari sumber berhak cipta (seperti gambar, teks, dan video) dalam bahan ajar, termasuk melalui pengutipan yang benar, izin penggunaan, atau penggunaan dengan lisensi terbuka.</p> <p>SUB CPMK 5: Mahasiswa mampu menghasilkan bahan ajar yang orisinal dan kreatif, serta menghindari plagiarisme dan bentuk pelanggaran hak cipta lainnya dalam proses produksi.</p>	<p>1. Narasumber/ peserta dalam kegiatan ilmiah dibidang pengembangan produk produk perangkat pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia</p> <p>2. Narasumber/ peserta dalam kegiatan diklat/ pelatihan dibidang pengembangan produk produk perangkat pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia</p> <p>3. Berkarya dalam bentuk produk produk bahan ajar dan pembelajaran yang berkait dengan pendidikan dan pembelajaran, serta inovasi sesuai bidang ilmu bahasa dan</p> <p>4. Berperan sebagai penulis buku ber ISBN yang berisikan tentang pengembangan bahan ajar sastra Indonesia atau hasil produk pengembangan</p>	<p>1. surat tugas dan/ sertifikat asli dengan legalisasi/ piagam penghargaan disertakan produk hasil karya cipta</p> <p>2. surat tugas dan/ sertifikat asli dengan legalisasi/ piagam penghargaan disertakan produk hasil karya cipta</p> <p>3. soft file produk lengkap yang telah disahkan/ dilegalisasi dan surat tugas</p> <p>4. soft file produk buku lengkap yang telah diterbitkan</p>
13	5225422822	Multimedia Bahasa dan Sastra Indonesia*	2	<p>CPMK 1: mahasiswa diharapkan mampu menganalisis, merancang, dan memproduksi produk multimedia yang kreatif dan inovatif untuk mendukung proses pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.</p>	<p>SUB CPMK 1: Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep dasar multimedia serta menerapkan prinsip-prinsip semiotika visual dan verbal untuk menganalisis bagaimana makna dibangun melalui interaksi antara teks, suara, dan gambar.</p> <p>SUB CPMK 2: Mahasiswa mampu menggunakan alat dan perangkat lunak dasar untuk memproduksi konten multimedia orisinal, seperti video pendek, podcast edukatif, atau presentasi interaktif, yang relevan dengan topik bahasa dan sastra.</p>	<p>1. Narasumber/ peserta dalam kegiatan ilmiah dibidang produk multimedia yang berkait dengan pendidikan dan pembelajaran, serta inovasi</p> <p>2. Narasumber/ peserta dalam kegiatan diklat/ pelatihan dibidang produk multimedia yang berkait dengan pendidikan dan pembelajaran, serta inovasi sesuai bidang ilmu bahasa dan sastra</p>	<p>1. surat tugas dan/ sertifikat asli dengan legalisasi/ piagam penghargaan disertakan produk hasil karya cipta</p> <p>2. surat tugas dan/ sertifikat asli dengan legalisasi/ piagam penghargaan disertakan produk hasil karya cipta</p>

				<p>SUB CPMK 3: Mahasiswa mampu merancang dan menerapkan produk multimedia sebagai bahan ajar atau media pembelajaran di kelas, dengan mempertimbangkan karakteristik siswa dan tujuan kurikulum.</p>	<p>3. Berkarya dalam bentuk produk produk multimedia yang berkait dengan pendidikan dan pembelajaran, serta inovasi.</p>	<p>3. soft file produk lengkap yang telah disahkan/ dilegalisasi dan surat tugas</p>
			<p>CPMK 2: mahasiswa diharapkan mampu menerapkan teknologi digital dan multimedia untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia sesuai perkembangan Abad 21</p>	<p>SUB CPMK 4: Mahasiswa mampu menggunakan alat kolaborasi digital untuk merancang dan memproduksi proyek multimedia secara berkelompok, serta mempresentasikan ide secara efektif di ruang digital.</p>	<p>4. Berprestasi sebagai peserta/ juri dalam kompetisi tingkat nasional/ internasional di bidang Multimedia pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia</p>	<p>4. surat tugas dan/ sertifikat asli dengan legalisasi/ piagam penghargaan disertakan produk hasil karya cipta</p>
		<p>SUB CPMK 5: Mahasiswa mampu menciptakan konten multimedia yang orisinal dan kreatif (misalnya, podcast, video pendek, atau komik digital) untuk mengekspresikan gagasan sastra atau menjelaskan konsep kebahasaan.</p>				

**Daftar Rekognisi Pengalaman Lampau Jenjang S2
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Inggris (S2 PBI)**

Nama MK	CPMK	Pengalaman Lampau Guru	Bukti yang disahkan oleh KS
1	Academic Writing	CPMK 29: Students are able to write and present research reports in the form of journal articles, theses, proceedings, book chapters, and other academic publications following academic standards.	<p>a. Menulis artikel ilmiah dari PTK (Penelitian Tindakan Kelas).</p> <p>b. Membimbing siswa/mahasiswa menulis karya ilmiah.</p> <p>c. Mengikuti seminar/konferensi sebagai pemakalah.</p> <p>d. Menyusun laporan penelitian sekolah.</p> <p>e. Menjadi editor buletin sekolah/majalah ilmiah internal.</p> <p>f. Menulis modul/bahan ajar menulis akademik.</p> <p>g. Membimbing siswa dalam lomba karya tulis ilmiah.</p> <p>h. Mengikuti workshop penulisan ilmiah.</p> <p>i. Membuat proposal penelitian sekolah (hibah, proyek, dsb.).</p> <p>j. Menjadi narasumber/pemateri workshop penulisan ilmiah.</p> <p>k. Menjadi tim penyusun modul MGMP Bahasa Inggris.</p> <p>l. Membimbing KKN/PLP mahasiswa dalam laporan akademik.</p> <p>m. Menulis artikel populer/opini pendidikan berbasis riset.</p> <p>n. Mengikuti lomba inovasi pembelajaran berbasis riset.</p>
		CPMK 30: Students are able to apply publication ethics, including avoiding plagiarism, respecting authorship, and following peer-reviewed publishing standards in English education.	<p>a. Membuat laporan penelitian yang dicek similarity.</p> <p>b. Membimbing siswa membuat karya ilmiah & melakukan cek similarity.</p> <p>c. Mengikuti workshop etika publikasi/plagiarisme.</p> <p>d. Membuat modul tentang etika publikasi.</p> <p>e. Melatih siswa menggunakan aplikasi cek plagiarisme (Turnitin, Grammarly, dsb.).</p> <p>f. Membuat rubrik penilaian karya tulis dengan aspek orisinalitas.</p> <p>g. Menjadi juri lomba karya tulis ilmiah siswa.</p> <p>h. Mendampingi siswa/guru lain menyusun sitasi & daftar pustaka sesuai gaya APA/MLA.</p> <p>i. Mengikuti pelatihan penggunaan reference manager (Mendeley, Zotero, EndNote).</p> <p>j. Membuat panduan etika penulisan ilmiah untuk siswa/guru.</p> <p>k. Membimbing siswa membuat jurnal sekolah/mading ilmiah dengan standar etika sitasi.</p>
2	Language Acquisition in English Education	CPMK 13: Students are able to design, select, and implement appropriate technology for inclusive and culturally responsive teaching that fulfil the learners' needs	<p>a. Dokumen RPP yang ditandatangani & disahkan KS.</p> <p>b. Surat keterangan dari KS tentang keterlibatan guru dalam pembelajaran inklusif.</p> <p>c. Daftar siswa ABK di kelas/sekolah yang dilegalisasi KS.</p> <p>d. Dokumentasi (foto/daftar hadir) penggunaan teknologi pembelajaran yang divalidasi KS.</p> <p>e. SK penugasan guru sebagai wali kelas/guru pendamping inklusi.</p> <p>f. Surat pengesahan laporan refleksi pembelajaran dari KS.</p>

		CPMK 18: Students are able to demonstrate an understanding of the relationship between methodological approaches and technology-assisted language teaching and learning	a.Membuat RPP dengan tujuan pengembangan pemerolehan bahasa (listening, speaking, reading, writing). b.Melaksanakan outing class/field trip dengan aktivitas bahasa (misalnya wawancara sederhana, membuat laporan kunjungan). c.Mengembangkan media pembelajaran (flashcard, aplikasi interaktif, video pembelajaran). d.Menggunakan teknologi (kahoot, padlet, voice recorder) untuk latihan keterampilan berbahasa. e.Membuat instrumen penilaian (rubrik speaking, reading log, portofolio writing). f.Membimbing siswa melakukan presentasi hasil outing class. g.Mengintegrasikan lagu, cerita, atau permainan digital dalam pembelajaran bahasa. h.Menyusun laporan hasil penilaian pemerolehan bahasa siswa.	a.RPP yang ditandatangani KS dan memuat tujuan pemerolehan bahasa. b. Surat keterangan dari KS tentang keterlibatan guru dalam outing class. c.Laporan kegiatan outing class dengan pengesahan KS. d.Dokumentasi foto/video outing class yang dilegalisasi KS. e.Media pembelajaran (modul, video, aplikasi) dengan lembar pengesahan KS. f.Surat tugas dari KS untuk mengembangkan media pembelajaran bahasa. g.SK penugasan guru sebagai pelaksana penilaian keterampilan berbahasa. h.Lembar nilai atau rubrik penilaian bahasa yang dilegalisasi KS.
3	KEPGRIAN	CPMK 5: Students are able to analyse and implement the values of PGRI in terms of professionalism that influence teachers' behaviour, attitude and the ideology of academic integrity.	a. Menjadi pengurus PGRI di tingkat kecamatan dan di atasnya	SK atau surat tugas menjadi pengurus PGRI dari tingkat Kecamatan dan di atasnya disahkan oleh ketua PGRI cabang setempat.
4	Research Trends in English Education	CPMK 16: Students are able to carry out, implement, and perform academic integrity in writing article for publication	a.Menulis artikel ilmiah atau laporan penelitian dengan etika akademik (dengan sitasi & referensi benar). b.Memimpin workshop atau sesi internal di sekolah tentang etika penulisan / anti-plagiarisme. c.Membimbing guru atau siswa lain dalam penulisan akademik dengan bimbingan etika (misalnya cek similarity, sitasi, paraphrase). d.Mengikuti pelatihan atau seminar nasional/internasional tentang etika publikasi / akademik. e.Menjadi reviewer internal sekolah/klub penulisan akademik.	a.Surat keterangan dari KS bahwa guru menulis artikel secara tahunan dengan kepatuhan etika. b.Surat tugas/penugasan dari KS sebagai fasilitator workshop etika penulisan. c.Daftar hadir pelatihan etika publikasi yang disahkan KS. d. Dokumentasi (foto/video) workshop internal tentang etika publikasi, dilegalisasi KS. e.Laporan editorial internal sekolah tentang modus plagiarisme / etika yang disahkan KS.
		CPMK 29: Students are able to write and present research reports in the form of journal articles, theses, proceedings, book chapters, and other academic publications following academic standards.	a.Menulis artikel jurnal / prosiding / bab buku. b.Mempresentasikan hasil penelitian di seminar, konferensi, lokakarya Tingkat regional, nasional, atau internasional. c.Membimbing siswa atau guru lain dalam penulisan dan presentasi penelitian. d.Menggunakan hasil penelitian sekolah (PTK) sebagai bahan publikasi.	a.Artikel yang sudah diterbitkan disahkan KS (surat keterangan bahwa artikel benar karya guru). b.Dokumen prosiding/seminar dengan pengesahan KS. c.Surat tugas dari KS untuk menjadi presenter/pembicara di konferensi. d.Dokumentasi foto/video presentasi di forum resmi yang dilegalisasi KS.
5	Language Assessment and Evaluation	CPMK3: Students are able to develop and implement technology-based, student centred, and innovative assessment instrument to evaluate learner's performance	a.Mendesain rubrik asesmen yang didesain sesuai dengan kemajuan teknologi, berpusat pada siswa, dan inovatif b.Menilai dan memberikan umpan balik kritis terhadap tugas siswa c.Mengadakan forum kelas di mana siswa membahas hasil asesmen yang dilaksanakan pada materi pembelajaran dalam periode tertentu	a.Rubrik penilaian yang disahkan KS. b.Surat keterangan dari KS bahwa guru memberikan umpan balik terhadap tugas siswa. c.Dokumentasi forum / presentasi hasil asesmen yang dilaksanakan pada materi pembelajaran dan disahkan oleh KS.
		CPMK 42. Students are able to design English education assessment instruments aligned with learning outcomes, CEFR framework, TPACK, and contextualized for both local and global needs.	1. Menulis artikel atau esai reflektif yang menganalisis perbandingan antara asesmen tradisional dengan berbasis teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris. 2. Merancang bahan ajar autentik yang mengintegrasikan English as a lingua franca/ World Englishes dengan mata pelajaran lain 3. Mengembangkan rubrik penilaian yang dapat digunakan untuk mengukur kompetensi siswa di berbagai domain (kognitif, afektif, psikomotor) dalam satu tugas.	1. Artikel, esai reflektif, opini terkait pengembangan bahan ajar yang diterbitkan di media massa online atau cetak yang dilengkapi surat keterangan dari Kepala Sekolah. 2. RPP yang berisi bahan ajar yang mengintegrasikan English as a lingua franca/ World Englishes 3. Rubrik penilaian yang dapat digunakan untuk mengukur kompetensi siswa di berbagai domain (kognitif, afektif, psikomotor) dalam satu tugas yang disahkan oleh kepala sekolah.
6	Teacher Professional Development	CPMK 4: Students are able to exercise their agency and autonomy in academic contexts covering research and teaching activities, publication, and classroom decision-making.	a.Guru memprakarsai aktivitas penelitian kecil sendiri / melakukan PTK. b.Guru secara mandiri mengusulkan inovasi pembelajaran di kelas. c.Guru menulis artikel/publikasi berdasarkan praktik kelas.	a.Surat keterangan KS bahwa guru diizinkan mengambil inisiatif penelitian atau inovasi kelas. b.SK / surat tugas dari KS sebagai pembimbing atau koordinator inovasi.

		CPMK 12: Students are able to adapt, adopt, and implement culturally responsive teaching strategies, methods, and technology where the learners are from different cultural, social, and academic backgrounds.	a.Guru mengikuti pelatihan / workshop tentang CRT (Culturally Responsive Teaching). b.Guru menerapkan strategi pengajaran responsif budaya di kelas. c.Guru memodifikasi media pembelajaran agar sesuai latar belakang siswa. d.Guru menggunakan teknologi untuk menyesuaikan konten agar relevan budaya siswa.	a.Surat tugas dari KS untuk mengikuti pelatihan CRT. b.Dokumentasi workshop / pelatihan CRT yang disahkan KS. c.RPP / perangkat pembelajaran yang disahkan KS mencantumkan strategi CRT. d.Surat keterangan KS bahwa guru telah menerapkan pengajaran responsif budaya. e.Dokumentasi kelas (foto/video) penerapan CRT yang diverifikasi KS.
7	Education Technology	CPMK3: Students are able to develop and implement technology-based, student centred, and innovative learning processes to embrace differentiated learning and instructions	a.Membuat kelas blended / hybrid learning. b.Menggunakan aplikasi kuis interaktif (Kahoot, Quizizz) dalam kelas. c.Membuat forum diskusi online (mis. Google Classroom, WhatsApp group, Moodle). d.Menyusun strategi flipped classroom (siswa mempelajari materi offline/daring sebelum kelas tatap muka).	a.Dokumen RPP / rancangan pembelajaran berbasis teknologi yang disahkan KS. b.Surat keterangan dari KS bahwa guru telah menerapkan strategi pembelajaran berbasis teknologi siswa-sentris. c.Dokumentasi (foto/video) kegiatan kelas berbasis teknologi yang dilegalisasi KS. d.Surat tugas / SK dari KS sebagai pengembang kelas digital / teknologi inovatif.
		CPMK 19: Students are able to conduct, implement, and integrate the digital tools in teaching, e-learning platforms, AI in education blended and online learning models.	a.Membuat modul digital / e-book interaktif / aplikasi pembelajaran bahasa Inggris. b.Mengembangkan media pembelajaran (video, audio, slide interaktif) yang sesuai kebutuhan siswa. c.Mendesain simulasi / game pendidikan (bahasa Inggris) berbasis teknologi. d.Membuat bahan ajar adaptif (mis. versi untuk siswa ABK / akses rendah).	a.Dokumen media pembelajaran digital yang ditandatangani / disahkan KS. b.Surat keterangan dari KS bahwa media tersebut diadopsi / digunakan di sekolah. c.Laporan penggunaan media ajar di kelas yang diverifikasi KS. d.Surat tugas / SK dari KS sebagai pengembang media pembelajaran.
8	Teaching Material Development	CPMK 3: 'Students are able to develop and implement technology-based, student centred, and innovative learning processes to embrace differentiated learning and instructions	1. Mengikuti pelatihan/workshop pembuatan bahan ajar atau media pembelajaran yang inovatif berbasis teknologi 2. Menjadi fasilitator atau narasumber di komunitas belajar (MGMP/Kombel) yang membahas pembuatan bahan ajar atau media pembelajaran yang inovatif.	1. Sertifikat workshop/pelatihan sebagai peserta 2. Sertifikat workshop/pelatihan sebagai pembicara
		CPMK 10: Students are able to provide comprehensive language learning by accommodating World Englishes in language education	a.Mengembangkan modul digital interaktif / e-book / aplikasi pembelajaran. b.Menyusun materi adaptif berdasarkan profil siswa (mis. berbeda kecepatan, gaya belajar). c.Membuat skenario pembelajaran berbasis game / simulasi digital. d.Menggunakan media augmented reality sederhana atau multimedia interaktif dalam materi ajar.	a.Dokumen materi ajar digital / modul yang ditandatangani / disahkan KS. b.Surat keterangan dari KS bahwa materi tersebut sudah digunakan di kelas. c.Laporan atau evaluasi penggunaan materi di kelas (hasil siswa) yang diverifikasi KS. d.SK penugasan dari KS sebagai pengembang materi digital / inovatif.
9	Curriculum Design in English Education	CPMK 14: Students are able to critically analyze the existing, previous, and future curriculum by integrating with technology and considering the appropriate models to meet the learners' demand and adjusting to the time and changes.	a.Menganalisis kurikulum lama di sekolah (misalnya Kurikulum 2013, Kurikulum Merdeka) dan mengidentifikasi kelemahan / kesenjangan. b.Merancang usulan revisi kurikulum bahasa Inggris yang memasukkan teknologi atau modul digital. c.Menyelenggarakan diskusi tim guru / workshop internal tentang evaluasi dan revisi kurikulum. d.Membandingkan Kurikulum sekolah dengan praktik kurikulum nasional/internasional dan mengusulkan adaptasi.	a.Dokumen usulan revisi kurikulum / silabus yang ditandatangani / disahkan KS. b.Surat keterangan KS tentang keterlibatan guru dalam evaluasi / revisi kurikulum. c.Notulensi rapat tim kurikulum / workshop evaluasi yang dilegalisasi KS. d.SK / surat tugas dari KS sebagai anggota tim kurikulum / pengusul perubahan.
		CPMK 15: Students are able to analyse, implement, and dissect relevant curriculum theories in national and international scopes.	a.Membaca dan membahas teori kurikulum (misalnya Tyler, Taba, Wheeler, Backward Design, dll) dalam diskusi guru. b.Mengintegrasikan teori kurikulum internasional / model desain kurikulum ke dalam silabus sekolah. c.Membuat perbandingan teori kurikulum nasional vs internasional dalam makalah / presentasi. d.Mengadaptasi teori kurikulum ke dalam praktik kelas sebagai model desain.	a.Dokumen silabus / kurikulum yang menunjukkan penggunaan teori kurikulum, disahkan KS. b.Surat keterangan dari KS bahwa guru mengikuti diskusi / workshop kurikulum teoritis. c.Materi presentasi / makalah kurikulum yang dilegalisasi KS. d.SK / surat tugas dari KS sebagai peserta forum pengembangan kurikulum atau tim pengkajian teori kurikulum.

10	Critical Literacy in English Education	CPMK 11: Students are able to demonstrate a comprehensive understanding of the theories and concepts of critical literacy, including its definitions, historical development, approaches, and relevance to education, language, and power relations.	<p>a. Partisipasi aktif dalam kegiatan akademik yang membahas literasi kritis, pendidikan bahasa, atau analisis wacana.</p> <p>b. Menyusun critical review artikel jurnal atau buku teks terkait literasi kritis.</p> <p>c. Membuat ringkasan teoretis tentang definisi, sejarah, dan pendekatan literasi kritis.</p> <p>d. Menghasilkan paper yang menjelaskan hubungan literasi kritis dengan pendidikan, bahasa, dan power relation.</p>	<p>a. Portofolio bacaan dan ringkasan teori dan hasil analisis kritis tentang literasi yang disahkan KS.</p> <p>b. Makalah/esai akademik yang dipublikasikan di jurnal nasional bereputasi.</p> <p>c. Sertifikat seminar atau workshop relevan</p>
		CPMK 12: Students are able to apply critical literacy principles in English language teaching practices, such as designing learning materials and activities that foster students' critical awareness and adapting content to address issues of social justice, diversity, rights, and equity.	<p>a. Merancang Bahan Ajar Berbasis Literasi Kritis seperti menyusun modul, worksheet, atau teks otentik yang mendorong siswa berpikir kritis.</p> <p>b. Mengintegrasikan isu sosial (misalnya gender, lingkungan, hak asasi) dalam materi.</p> <p>c. Mendesain aktivitas Kelas untuk mengembangkan Kesadaran kritis</p> <p>d. Membuat lesson plan yang mencakup diskusi kritis, analisis media, atau refleksi siswa.</p>	<p>a. RPP / modul / perangkat pembelajaran yang disahkan KS mencakup elemen budaya dan literasi kritis.</p> <p>b. Surat keterangan dari KS bahwa guru telah mengintegrasikan strategi responsif budaya & literasi kritis.</p> <p>c. Dokumentasi kelas (foto / video) ketika siswa membahas teks budaya / lokal yang disahkan KS.</p> <p>d. Tugas siswa / artikel responsif budaya kritis yang dilegalisasi KS.</p>
11	Classroom and School Management	CPMK 38. Students are able to demonstrate educational leadership in both small-scale classroom settings and large-scale institutional contexts.	<p>a. Menjadi kepala sekolah.</p> <p>b. Memimpin program sekolah (misal klub bahasa, ekstrakurikuler, kegiatan literasi).</p> <p>c. Menginisiasi inovasi manajerial di kelas (struktur kelompok, rotasi peran siswa).</p> <p>d. Membuat kebijakan kelas yang melibatkan siswa (aturan bersama, diskusi kelas).</p> <p>e. Menjadi mentor guru baru atau pendamping pedagogis.</p>	<p>a. SK / surat tugas sebagai kepala sekolah</p> <p>b. Surat keterangan KS bahwa guru memimpin proyek / tim di sekolah.</p> <p>c. Dokumentasi (foto/rapat / kegiatan) kepemimpinan guru yang diverifikasi KS.</p> <p>d. Notulensi rapat kepemimpinan sekolah / tim yang dilegalisasi KS.</p>
		CPMK 40. Students are able to communicate effectively across cultures and educational settings by applying principles of intercultural and cross-cultural communication.	<p>a. Mengadakan sesi diskusi / dialog antar siswa dari latar budaya berbeda.</p> <p>b. Menggunakan media komunikasi lintas budaya (forum online, blog sekolah, surat kabar sekolah) untuk menyampaikan isu kelas / proyek.</p> <p>c. Menjadi mediator konflik antar siswa / guru dari latar yang berbeda.</p> <p>d. Menyusun rubrik / panduan komunikasi antar budaya di kelas.</p>	<p>a. Surat keterangan dari KS bahwa guru pernah memfasilitasi dialog / komunikasi antar siswa budaya berbeda.</p> <p>b. Dokumen komunikasi (surat, blog sekolah, forum) yang disahkan KS.</p> <p>c. RPP / modul / panduan komunikasi antar budaya yang disahkan KS.</p> <p>d. Dokumentasi (foto/rekaman) kegiatan dialog antar budaya di sekolah yang diverifikasi KS.</p>
12	Philosophy of Education and Professional Ethics	CPMK 1: Students are able to develop, implement, and explain the philosophy of modern education to foster a learning environment where students can flourish academically to become lifelong learners within the framework of ethical values, global citizenship and 21st century skills.	<p>a. Menulis pernyataan filosofi mengajar pribadi dan menerapkannya dalam praktik kelas.</p> <p>b. Mengadakan sesi refleksi guru dengan tema nilai, etika pendidikan, dan visi pembelajaran.</p> <p>c. Memfasilitasi kegiatan kelas yang mendorong siswa berpikir tentang tujuan dan makna belajar (refleksi nilai, proyek sosial).</p> <p>d. Membimbing siswa dalam proyek literasi/etika dengan tema tanggung jawab sosial.</p> <p>e. Mengintegrasikan tema global citizenship dan nilai etika ke kurikulum lokal.</p>	<p>a. Dokumen filosofi mengajar guru yang disahkan/ditandatangani KS.- Surat keterangan dari KS bahwa guru mengadakan refleksi nilai / tema etika di sekolah.</p> <p>b. Program atau tugas kelas yang mengandung tema etika / citizenship disahkan KS.</p> <p>c. SK / surat tugas dari KS sebagai pembimbing proyek nilai / karakter siswa.</p> <p>d. Dokumentasi (foto/agenda/rapat) sesi refleksi nilai di sekolah yang diverifikasi KS.</p>
		CPMK 2: Students are able to develop, implement, and explain the concept of theoretical framework of thinking such as reconstructivism, existentialism, experimentalism, and progressivism in the field of English education while integrating technology and embracing diversity and adaptability of education	<p>a. Membuat RPP / desain pembelajaran yang didasarkan pada teori filosofis (misalnya pendekatan konstruktivis, pragmatis, eksistensial).</p> <p>b. Menyajikan kelas reflektif di mana siswa diberi makna, pilihan, dan tanggung jawab (unsur eksistensial).</p> <p>c. Membuat proyek pembelajaran yang memfokuskan pengalaman siswa, refleksi, dan eksperimen (eksperimentalisme).</p> <p>d. Menerapkan integrasi teknologi berdasarkan kerangka filosofi pengajaran (mis. student-centered, inquiry, reflektif) dan menghargai keberagaman siswa.</p>	<p>a. RPP / perangkat pembelajaran yang disahkan KS menunjukkan kerangka filosofis.</p> <p>b. Surat keterangan dari KS bahwa guru menerapkan teori pendidikan dalam pengajaran.</p> <p>c. Dokumentasi kelas / aktivitas siswa yang mencerminkan pendekatan filosofis (refleksi, diskusi, pilihan) diverifikasi KS.</p> <p>d. SK / surat tugas dari KS sebagai pelaksana inovasi pembelajaran filosofis / reflektif.</p>

Daftar Rekognisi Pengalaman Lampau Jenjang S2
Program Studi : Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (S2 PIPA)

No	Kode	Nama MK	SKS	CPMK	SubCPMK	Pengalaman Lampau Guru	Bukti yang disahkan oleh KS
1	5525321810	Filsafat Pendidikan IPA	2	CPMK 2.1 :Mampu memecahkan permasalahan terkait dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan dasar pemikiran filsafati (ontologis, aksiologis, epistemologi) yang berkaitan dengan ESD atau inovasi pembelajaran IPA lainnya.	SUBCPMK 2.1.1 :menganalisis kebenaran ilmiah dari suatu temuan penelitian dalam pendidikan IPA berdasarkan kajian filsafat pendidikan IPA	1) mengikuti diklat/ pelatihan 32 JP tentang IPA diselenggarakan oleh Kementerian, Dinas, dan MGMP bekerja sama dengan PT; 2) publikasi artikel di jurnal; 3) pemakalah seminar berkaitan dengan pembelajaran IPA	1) sertifikat seminar/webinar 32 JP tentang IPA diselenggarakan oleh Kementerian, Dinas, dan MGMP bekerja sama dengan PT; 2) bukti publikasi artikel pada jurnal/ media (PDF dan linknya); 3) sertifikat pemakalah seminar berkaitan dengan pembelajaran IPA
					SUBCPMK 2.1.2 : mampu menyajikan ide orisinal dalam pemecahan permasalahan pembelajaran IPA berdasarkan pemikiran filsafat pendidikan IPA		
				CPMK 3.1 :Mampu menghasilkan argumentasi logis terkait hasil implementasi pemikiran filsafati dalam rancangan penelitian yang akan dilakukan serta didukung oleh kajian empiris dan rasionalis yang valid	SUBCPMK 3.1.1: mampu mempresentasikan makna filsafati pada tema riset yang dirancang untuk tesisnya		
					SUBCPMK 3.1.2 : mampu menyusun kerangka berpikir yang logis sesuai tema riset thesis		
				SUBCPMK 3.1.3 : mampu menyusun argumentasi logis hasil implementasi pemikiran filsafati dalam latar belakang penelitian yang akan dilakukan serta didukung oleh kajian empiris dan rasionalis yang valid			

2	5525331820	Publikasi Ilmiah	3	<p>CPMK 1.1: Mampu menyusun naskah artikel ilmiah dalam bidang pendidikan IPA secara etis, jujur, dan penuh tanggung jawab, serta menunjukkan semangat berbagi ilmu sebagai bentuk integritas akademik dan pengamalan nilai ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.</p>	<p>Sub CPMK 1.1.1.Mampu menelaah dan mengorganisasi struktur naskah artikel ilmiah pendidikan IPA sesuai kaidah akademik dan etika publikasi dengan menunjukkan sikap jujur, disiplin, dan bertanggung jawab sebagai bagian dari pengamalan nilai ketakwaan.</p>	<p>1) Menulis artikel yang dipublikasikan di jurnal nasional/ internasional; 2) Menulis opini/ berita di surat kabar yang diterbitkan secara cetak/ online; 3) Menulis best practice hasil pembelajaran di sekolah/ instansi masing-masing</p>	<p>1) File PDF artikel nasional/ internasional dan link jurnal yang menerbitkan artikel; 2) File PDF opini/ berita dan screenchoot bukti terbitantulisan di media cetak/ link publisher surat kabar online; 3) File PDF best practice yang disahkan (ttid dan stempel) oleh atasan instansi</p>
				<p>CPMK 2.1 : Mampu menyusun dan mengomunikasikan artikel ilmiah yang memuat hasil analisis atau pemecahan permasalahan pendidikan IPA berbasis ESD dengan pendekatan inter/multidisipliner, serta sesuai dengan kaidah publikasi nasional atau internasional.</p>	<p>Sub CPMK 2.1.1: Mampu menyusun naskah artikel ilmiah berdasarkan hasil analisis atau pemecahan masalah pendidikan IPA berbasis Education for Sustainable Development (ESD), dengan pendekatan inter/multidisipliner dan mengikuti struktur serta etika publikasi ilmiah nasional atau internasional.</p>		
				<p>CPMK 4.1 : Mampu mengembangkan naskah artikel ilmiah berdasarkan hasil penelitian pendidikan IPA yang berorientasi pada keberlanjutan dengan menggunakan metode yang relevan dan sesuai kaidah akademik.</p>	<p>Sub CPMK 4.1.1 : Mampu mengorganisasi isi artikel ilmiah berdasarkan hasil penelitian pendidikan IPA berorientasi keberlanjutan, dengan struktur sistematika yang sesuai kaidah akademik dan etika penulisan ilmiah.</p>		
					<p>Sub CPMK 4.1.2 : Mampu merevisi dan mengembangkan naskah artikel ilmiah dengan menerapkan metode analisis yang relevan dan bukti ilmiah yang kuat untuk mendukung kontribusi terhadap isu keberlanjutan dalam pendidikan IPA.</p>		

				<p>CPMK 4.2 : Mampu merevisi dan menyempurnakan naskah artikel ilmiah berdasarkan umpan balik (peer-review) dan menyesuaikannya dengan ketentuan jurnal nasional atau internasional bereputasi.</p>	<p>Sub CPMK 4.2.1 : Mampu mengevaluasi umpan balik dari reviewer secara kritis dan merevisi naskah artikel ilmiah sesuai dengan pedoman penulisan jurnal nasional atau internasional bereputasi, untuk memastikan kualitas ilmiah dan kelayakan publikasi.</p>		
				<p>CPMK 7.1 : Mampu menyusun dan mengelola naskah artikel ilmiah hasil kolaborasi riset atau pengembangan dalam bidang pendidikan IPA yang memenuhi standar publikasi nasional atau internasional.</p>	<p>Sub CPMK 7.1.1 : Mampu merancang struktur dan isi naskah artikel ilmiah hasil kolaborasi riset atau pengembangan dalam bidang pendidikan IPA secara sistematis, koheren, dan sesuai kaidah publikasi nasional atau internasional.</p>		
				<p>CPMK 7.2 : Mampu mempresentasikan hasil riset kolaboratif dalam forum ilmiah nasional atau internasional sebagai bagian dari proses diseminasi dan pengakuan terhadap karya ilmiah dan inovatif di bidang pendidikan IPA.</p>	<p>Sub CPMK 7.2.1 : Mampu mengelola proses penulisan bersama, pembagian peran, dan alur komunikasi tim penulis dalam menyusun artikel ilmiah pendidikan IPA, serta menyiapkan naskah untuk dikirim ke jurnal bereputasi.</p>		
3	5525331811	Inovasi Pembelajaran IPA	3	<p>CPL-2: Mampu memecahkan permasalahan IPTEKS bidang pendidikan IPA dan keilmuan IPA melalui pendekatan inter/multidisipliner sebagai implementasi strategi monitoring dan evaluasi serta kebijakan tentang penerapan ESD dalam pembelajaran IPA</p>	<p>SUBCPMK 2.1.1 : Mampu menganalisis konsep inovasi strategi pembelajaran dalam memecahkan permasalahan pembelajaran IPA sebagai solusi alternatif berdasarkan kajian literatur</p>	<p>1)mengikuti diklat inovasi pembelajaran IPA ; 2) memiliki rancangan pembelajaran IPA berorientasi ESD/STEAM; 3)mengimplementasikan pembelajaran IPA berorientasi ESD/STEAM; 4)memiliki artikel tentang IPA berorientasi ESD/STEAM di jurnal/media massa</p>	<p>1) sertifikat diklat inovasi pembelajaran IPA 32 JP; 2) File PDF rancangan pembelajaran dan linknya; 3) Video pembelajaran penerapan pembelajaran berorientasi ESD/STEAM (link video pembelajaran); 4)bukti publikasi artikel pada jurnal/ media (PDF dan linknya)</p>
					<p>SUBCPMK 2.1.2 : Mampu mengidentifikasi berbagai permasalahan pembelajaran IPA yang membutuhkan solusi alternatif melalui pengembangan inovasi Strategi pembelajarasn IPA</p>		

			<p>CPMK 3.2: Mampu mengembangkan inovasi strategi pembelajaran berorientasi ESD, STEAM, dll hingga menghasilkan karya inovatif berpotensi mendapatkan HAKI</p>	<p>SUBCPMK 3.2.1 : Mampu menyusun grand design inovasi Strategi pembelajaran IPA berorientasi ESD, STEAM, dll sesuai permasalahan yang pilih pada tema thesis</p>
				<p>SUBCPMK 3.2.2 : Mampu menghasilkan perangkat pembelajaran inovasi Strategi pembelajaran IPA berorientasi ESD, STEAM, dll sesuai permasalahan yang pilih pada tema thesis yang berorientasi HAKI</p>
			<p>CPMK 6.1 : Mampu mendesiminasikan hasil Kajian literatur potensi penerapan mengembangkan inovasi strategi pembelajaran berorientasi ESD, STEAM, dll melalui diskusi ilmiah dalam forum ilmiah.</p>	<p>SUBCPMK 6.1.2 : Mampu menanalisis melalui Kajian literatur dan studi lapangan potensi penerapan inovasi strategi pembelajaran berorientasi ESD, STEAM, dll dalam pembelajaran IPA di kelas</p>
				<p>SUBCPMK 6.1.2 : Mampu mempresentasikan hasil Kajian literatur potensi penerapan mengembangkan inovasi strategi pembelajaran berorientasi ESD, STEAM, dll melalui diskusi ilmiah dalam forum ilmiah.</p>
			<p>CPMK 8.1 : mengembangkan Rancangan pendampingan terhadap guru IPA dalam menerapkan inovasi strategi pembelajaran IPA berorientasi ESD, STEAM, dll</p>	<p>SUBCPMK 8.1.1: mengembangkan Rancangan pendampingan terhadap guru IPA dalam menerapkan inovasi strategi pembelajaran IPA berorientasi ESD, STEAM, dll</p>

4	5525331813	Pengembangan Praktikum IPA	3	<p>CPMK 2.1: Mampu menganalisis dan merancang solusi pengembangan praktikum IPA berbasis pendekatan inter/multidisipliner yang relevan dengan prinsip Education for Sustainable Development (ESD), serta dilengkapi dengan strategi monitoring, evaluasi, dan kebijakan praktikum berkelanjutan.</p>	<p>Sub CPMK 2.1.1 : Mampu mengidentifikasi isu-isu strategis dan tantangan pengembangan praktikum IPA di berbagai jenjang pendidikan, serta menganalisis keterkaitannya dengan prinsip ESD dan kebijakan pendidikan nasional dalam perspektif inter/multidisipliner.</p>	<p>1) menjadi peserta diklat kalab; 2) mempunyai media pembelajaran konkrit/virtual; 3) mempunyai pengalaman melakukan pembelajaran berbasis praktikum; 4) mempunyai buku panduan praktikum yang pernah dibuat; 5) menjadi narasumber tentang penggunaan laboratorium di sekolah</p>	<p>1)sertifikat diklat kalab; 2)File PDF/foto/video media pembelajaran konkrit/virtual; 3) Video pembelajaran penerapan pembelajaran berorientasi ESD/STEAM (link video pembelajaran); 4) file PDF buku panduan praktikum yang pernah dibuat; 5) sertifikat narasumber (PDF dan linknya)</p>
				<p>CPMK 3.1: Mampu menganalisis secara kritis desain praktikum IPA yang relevan dengan isu-isu keberlanjutan dan perkembangan IPTEKS, serta mengevaluasi efektivitasnya berdasarkan prinsip Education for Sustainable Development (ESD).</p>	<p>Sub CPMK 3.1.1 : Mampu mengkaji karakteristik dan komponen utama desain praktikum IPA yang mengintegrasikan isu-isu keberlanjutan (seperti perubahan iklim, energi terbarukan, limbah, dan keanekaragaman hayati) dalam konteks perkembangan IPTEKS.</p>		
					<p>Sub CPMK 3.1.2 : Mampu mengevaluasi efektivitas implementasi desain praktikum IPA berbasis ESD dengan menggunakan indikator keberhasilan pedagogis, lingkungan, dan sosial melalui pendekatan monitoring dan evaluasi berbasis data.</p>		
				<p>CPMK 3.2: Mampu merancang model praktikum IPA inovatif berbasis pendekatan inter/multidisipliner yang mendukung literasi sains, pemecahan masalah lingkungan, dan penguatan kebijakan praktikum berkelanjutan dalam pendidikan IPA.</p>	<p>Sub CPMK 3.2.1 : Mampu mengembangkan rancangan awal model praktikum IPA tematik yang mengintegrasikan literasi sains dan isu lingkungan berbasis pendekatan inter/multidisipliner, serta relevan dengan kebijakan ESD dan kebutuhan kurikulum pendidikan IPA.</p>		

			<p>CPMK 6.1: Mampu menganalisis potensi hasil pengembangan praktikum IPA berbasis riset untuk dijadikan karya inovatif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan keilmuan.</p>	<p>Sub CPMK 6.1.1 : Mampu mengidentifikasi karakteristik dan luaran dari pengembangan praktikum IPA berbasis riset yang memiliki nilai kebaruan, kebermanfaatn sosial, serta kontribusi terhadap penguatan keilmuan dan pendidikan IPA.</p>		
			<p>CPMK 6.2: Mampu menyusun dan mendesiminasikan karya ilmiah hasil pengembangan praktikum IPA terintegrasi dengan kegiatan penelitian atau pengabdian masyarakat, dalam bentuk publikasi ilmiah atau media edukatif yang diakui secara nasional maupun internasional.</p>	<p>Sub CPMK 6.2.1 : Mampu menyusun naskah ilmiah atau produk edukatif digital berbasis hasil pengembangan praktikum IPA yang terintegrasi dengan riset atau pengabdian masyarakat, sesuai kaidah akademik dan etika publikasi nasional atau internasional.</p>		
			<p>CPMK 8.1: Mampu merancang dan mengembangkan model praktikum IPA berbasis riset yang kontekstual dan aplikatif untuk kegiatan pendampingan masyarakat atau praktik profesional berlandaskan prinsip Education for Sustainable Development (ESD).</p>	<p>Sub CPMK 8.1.1 : Mampu mengevaluasi kebutuhan, konteks, dan potensi lokal untuk merancang desain praktikum IPA berbasis riset yang mendukung literasi sains masyarakat dan penerapan prinsip-prinsip ESD secara transformatif.</p>		

5	5525331812	Pengembangan Media dan Bahan Ajar IPA	3	<p>CPMK 2.1: Mampu memahami konsep, prinsip pemilihan, pengembangan, dan pemanfaatan media serta sumber belajar yang relevan, efektif, dan kontekstual sesuai dengan karakteristik materi IPA dan kebutuhan peserta didik. Kajian ini mencakup: 1) Pengertian dan peran media serta sumber belajar dalam pembelajaran IPA; 2) Klasifikasi media (visual, audio, audiovisual, digital, dll.) dan sumber belajar (buku teks, lingkungan sekitar, laboratorium, internet, dan lainnya); 3) Kriteria pemilihan media dan</p>	<p>Sub CPMK 2.1.1 : Mampu menjelaskan konsep dasar media pembelajaran dan bahan ajar IPA; menganalisis prinsip-prinsip pemilihan media dan sumber belajar IPA; dan Mengevaluasi relevansi dan efektivitas berbagai jenis media pembelajaran IPA.</p>	<p>1) Membuat media pembelajaran berbasis elektronik (video, animasi, virtual laboratory, augmented reality, youtube dll); 2) Membuat media pembelajaran konvensional (charta, alat peraga, torso, gambar/ poster, dll); 3) Menulis bahan ajar pada mata pelajaran yang diampu; 4) Menulis buku ajar baik yang dikomersilkan maupun digunakan sendiri untuk kegiatan belajar di kelas; 5) Mengembangkan LKPD untuk pembelajaran inovatif; 6) Menulis buku model pembelajaran inovatif</p>	<p>1) Link media pembelajaran elektronik yang pernah dibuat; 2) File PDF buku manual prosedur penggunaan media pembelajaran konvensional yang pernah dibuat yang disahkan (ttd dan stempel) oleh pimpinan instansi; 3) File PDF bahan ajar yang disahkan oleh pimpinan instansi; 4) File PDF buku ajar baik yang dikomersilkan maupun digunakan sendiri untuk kegiatan belajar di kelas yang disahkan (ttd & stempel) atasan instansi; 5) File PDF LKPD yang dikembangkan yang disahkan (ttd & stempel) oleh atasan instansi; 6) File PDF buku model pembelajaran inovatif yang disahkan (ttd & stempel) atasan instansi.</p>
				<p>CPMK 3.1: Mampu mengembangkan media pembelajaran IPA berbasis teknologi yang mencakup: media gambar, media animasi, media video, media interaktif, virtual lab, augmented reality berdasarkan kebutuhan dan prinsip TPACK dari berbagai sumber relevan dan kredibel.</p>	<p>Sub CPMK 3.1.1 : Mampu mengembangkan media gambar untuk pembelajaran IPA yang sesuai dengan prinsip TPACK</p>		
					<p>Sub CMPK 3.1.2 : Mampu merancang dan membuat media animasi sederhana yang memvisualisasikan konsep-konsep IPA, media interaktif untuk pembelajaran IPA berbasis digital, berbasis augmented reality (AR) untuk visualisasi konsep IPA</p>		

			<p>CPMK 3.2: Mampu menyusun bahan ajar berdasarkan karakteristik materi dan penciri yang dikembangkan dalam penelitian tesis dan membuat LKPD sebagai operasional teknis penjabaran materi dalam bahan ajar.</p>	<p>Sub CPMK 3.2.1 : Mampu mengembangkan bahan ajar IPA yang memuat pendekatan, model, atau strategi pembelajaran berbasis penelitian</p>			
				<p>Sub CPMK 3.2.2 : Mampu membuat LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) sebagai bentuk teknis dari bahan ajar yang <u>dikembangkan</u></p>			
			<p>CPMK 6.1: Mampu mempublikasikan hasil penelitian tentang Media Pembelajaran dan bahan ajar IPA pada jurnal nasional dan/ internasional bereputasi.</p>	<p>Sub CPMK 6.1.1 : Mampu mengidentifikasi topik penelitian yang relevan dengan pengembangan media pembelajaran dan bahan ajar IPA</p>			
6	5525531803	Analisis permasalahan sosial sains berorientasi ESD (Kons IPA -2)*	3	<p>CPMK 2.1: Mampu menganalisis secara kritis permasalahan sosial-sains yang berdampak pada pendidikan IPA dan keberlanjutan, dengan menggunakan pendekatan inter/multidisipliner serta berbasis nilai-nilai ESD.</p>	<p>Sub CPMK 2.1.1 :Mampu mengidentifikasi dan mengklasifikasikan isu-isu sosial-sains yang relevan dengan pembelajaran IPA dan berpotensi menimbulkan dampak terhadap keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi.</p>	<p>1) Mengikuti sertifikasi pendidik bidang IPA; 2) Menyusun/ mengembangkan Rencana Pembelajaran pada mata pelajaran IPA; 3) Menyusun/ mengembangkan bahan ajar bidang IPA; 4) Menyusun/ mengembangkan LKPD dalam pembelajaran IPA; 5) Menyusun buku ajar IPA yang dipublikasikan.</p>	<p>1) Scan sertifikat pendidik bidang IPA; 2) File PDF Rencana Pembelajaran pada mata pelajaran IPA yang disahkan (ttd & stempel) oleh atasan; 3) File PDF bahan ajar bidang IPA yang disahkan (ttd & stempel) oleh atasan; 4) File PDF LKPD dalam pembelajaran IPA yang disahkan (ttd & stempel) oleh atasan; 5) File PDF buku ajar IPA yang dipublikasikan.</p>
				<p>Sub CPMK 2.1.2: Mampu menganalisis keterkaitan antara isu sosial-sains dan perkembangan IPTEKS dalam pendidikan IPA dengan menggunakan perspektif inter/multidisipliner secara <u>kritis dan sistematis</u></p>			
			<p>CPMK 2.2 : Mampu merancang solusi strategis berbasis ESD terhadap permasalahan sosial-sains dalam pembelajaran IPA, melalui penerapan monitoring, evaluasi, dan kebijakan pendidikan yang etis dan relevan secara ilmiah.</p>	<p>SubCPMK 2.2.1 : Mampu merancang solusi strategis berbasis ESD terhadap permasalahan sosial-sains dalam pendidikan IPA, melalui penerapan monitoring, evaluasi, dan kebijakan pendidikan yang relevan secara etis dan ilmiah.</p>			

			<p>CPMK 5.1: Mampu menganalisis keterkaitan antara perkembangan pengetahuan dan teknologi dalam bidang IPA (Fisika, Kimia, Biologi) dengan isu-isu sosial-sains dan kebijakan pengelolaan kelembagaan pendidikan berlandaskan prinsip keberlanjutan (ESD).</p>	<p>Sub CPMK 5.1.1 : Mampu mengidentifikasi dampak perkembangan keilmuan dan teknologi IPA terhadap dinamika sosial, budaya, dan lingkungan pendidikan, serta keterhubungannya dengan kebijakan kelembagaan yang mendukung penerapan ESD.</p>		
			<p>CPMK 5.2: Mampu merumuskan rekomendasi strategis berbasis ESD untuk penguatan dan pengembangan kelembagaan pendidikan IPA melalui pendekatan inter/multidisipliner yang dapat dipertanggungjawabkan secara etika akademik dan ilmiah.</p>	<p>Sub CPMK 5.2.1 : Mampu menyusun analisis kebijakan kelembagaan pendidikan IPA yang mempertimbangkan hasil kajian sosial-sains, prinsip-prinsip ESD, dan integrasi keilmuan secara inter/ multidisipliner dengan memperhatikan tanggung jawab akademik dan etika ilmiah.</p>		
			<p>CPMK 8.1: Mampu merancang program pendampingan masyarakat atau intervensi profesional di bidang pendidikan IPA yang berbasis riset sosial-sains dan prinsip Education for Sustainable Development (ESD), hingga menghasilkan karya inovatif yang dapat diuji secara akademik dan relevan secara sosial.</p>	<p>Sub CPMK 8.1.1: Mampu mengembangkan rancangan awal program pendampingan masyarakat berbasis riset sosial-sains dan prinsip ESD yang mampu menjawab isu-isu kontekstual dalam pendidikan IPA serta berpotensi menghasilkan solusi inovatif dan teruji secara ilmiah.</p>		
7	5525531805	Fisika Terapan (Kons Fisika-2)*	<p>CPMK 2.1: Mampu menganalisis konsep-konsep fisika terapan (seperti mekanika fluida, termodinamika, optik, dan elektromagnetisme) dalam konteks pemecahan masalah lingkungan dan sosial berbasis pendekatan inter/multidisipliner serta prinsip ESD.</p>	<p>Sub CPMK 2.1.1: Mampu mengkaji penerapan prinsip mekanika fluida dan termodinamika dalam isu-isu lingkungan seperti pengelolaan energi, sistem pendinginan ramah lingkungan, dan konservasi air dengan pendekatan keberlanjutan.</p>	<p>1) Mengikuti sertifikasi pendidik bidang Fisika; 2) Menyusun/ mengembangkan Rencana Pembelajaran pada mata pelajaran Fisika; 3) Menyusun/ mengembangkan bahan ajar bidang Fisika; 4) Menyusun/ mengembangkan LKPD dalam pembelajaran Fisika; 5) Menyusun buku ajar Fisika yang dipublikasikan.</p>	<p>1) Scan sertifikat pendidik bidang Fisika; 2) File PDF Rencana Pembelajaran pada mata pelajaran Fisika yang disahkan (ttd & stempel) oleh atasan; 3) File PDF bahan ajar bidang Fisika yang disahkan (ttd & stempel) oleh atasan; 4) File PDF LKPD dalam pembelajaran Fisika yang disahkan (ttd & stempel) oleh atasan; 5) File PDF buku ajar Fisika yang dipublikasikan.</p>

				Sub CPMK 2.1.2 : Mampu mengevaluasi solusi teknologi berbasis optik dan elektromagnetisme (misalnya pencahayaan efisien, panel surya, atau sensor lingkungan) yang mendukung pendidikan IPA dan pembangunan berkelanjutan di masyarakat.		
			CPMK 2.2 : Mampu merancang model pembelajaran atau solusi teknologi sederhana berbasis fisika terapan untuk mendukung pendidikan IPA dan peningkatan literasi sains masyarakat secara berkelanjutan.	Sub CPMK 2.2.1 : Mampu menganalisis kebutuhan pembelajaran dan konteks sosial masyarakat untuk menentukan konsep fisika terapan yang relevan dalam mendukung peningkatan literasi sains dan kesadaran keberlanjutan.		
				Sub CPMK 2.2.2 : Mampu mengembangkan rancangan awal model pembelajaran atau prototipe teknologi edukatif sederhana yang menerapkan konsep fisika terapan dengan mempertimbangkan prinsip Education for Sustainable Development (ESD).		
			CPMK 5.1: Mampu menganalisis potensi penerapan konsep fisika dalam pengembangan teknologi pendidikan dan sistem kelembagaan IPA, dengan mempertimbangkan pendekatan inter/multidisipliner serta nilai etika dan akademik.	Sub CPMK 5.1.1 : Mampu mengkaji secara kritis integrasi konsep-konsep fisika terapan (seperti energi, getaran, gelombang, elektromagnetisme) dalam pengembangan teknologi pembelajaran IPA dan sistem pendukung kelembagaan pendidikan secara etis dan multidisipliner.		

				CPMK 5.2: Mampu merumuskan rekomendasi strategis berbasis fisika terapan untuk pengelolaan sumber daya, laboratorium, dan teknologi pembelajaran dalam pengembangan kelembagaan pendidikan IPA yang berorientasi keberlanjutan.	Sub CPMK 5.2.1 : Mampu menganalisis kebutuhan dan potensi penerapan prinsip fisika terapan dalam optimalisasi pengelolaan laboratorium, efisiensi energi, dan pemanfaatan teknologi pembelajaran untuk mendukung kelembagaan pendidikan IPA yang berkelanjutan.		
8	5525531809	Biologi Konservasi (Kons Biologi-2)*	3	CPMK 2.1: Mampu menganalisis permasalahan konservasi keanekaragaman hayati dalam konteks perubahan lingkungan dan sosial, serta implikasinya terhadap kebijakan pendidikan IPA yang berorientasi pada prinsip Education for Sustainable Development (ESD).	Sub CPMK 2.1.1 : Mampu mengidentifikasi dan mengkaji secara kritis faktor-faktor penyebab utama penurunan keanekaragaman hayati di tingkat lokal dan global, serta mengaitkannya dengan urgensi perubahan dalam kebijakan dan kurikulum pendidikan IPA yang berwawasan ESD.	1) Mengikuti sertifikasi pendidik bidang Biologi; 2) Menyusun/ mengembangkan Rencana Pembelajaran pada mata pelajaran Biologi; 3) Menyusun/ mengembangkan bahan ajar bidang biologi; 4) Menyusun/ mengembangkan LKPD dalam pembelajaran biologi; 5) Menyusun buku ajar biologi yang dipublikasikan.	1) Scan sertifikat pendidik bidang Biologi; 2) File PDF Rencana Pembelajaran pada mata pelajaran Biologi yang disahkan (ttd & stempel) oleh atasan; 3) File PDF bahan ajar bidang biologi yang disahkan (ttd & stempel) oleh atasan; 4) File PDF LKPD dalam pembelajaran biologi yang disahkan (ttd & stempel) oleh atasan; 5) File PDF buku ajar biologi yang dipublikasikan.
				Sub CPMK 2.1.2 Mampu Mengevaluasi pendekatan dan strategi konservasi yang berbasis komunitas dan ilmu pengetahuan, serta menilai relevansinya dalam pembelajaran IPA yang kontekstual, kolaboratif, dan mendukung keberlanjutan.			
				CPMK 2.2 : Mampu Merancang solusi edukatif berbasis konservasi biologi dan riset multidisipliner untuk mendukung penerapan ESD dalam pembelajaran IPA, dengan mempertimbangkan strategi monitoring, evaluasi, dan kebijakan konservasi nasional atau lokal.	Sub CPMK 2.2.1 : Mampu Menganalisis komponen-konsep konservasi biologi dan riset multidisipliner yang dapat diintegrasikan ke dalam model pembelajaran IPA berorientasi ESD berdasarkan regulasi dan kebijakan konservasi nasional/lokal.		

				Sub CPMK 2.2.2 : Mampu Merancang prototipe model pembelajaran atau program edukatif yang melibatkan siswa dan masyarakat berbasis konservasi biologi, serta menyusun strategi monitoring dan evaluasi untuk menilai efektivitas dan keberlanjutan program.			
			CPMK 5.1 : Mampu menganalisis peran dan perkembangan bioteknologi serta pendekatan ekologi dalam pengelolaan konservasi sumber daya hayati untuk mendukung penguatan kelembagaan pendidikan IPA secara inter/multidisipliner dan beretika.	Sub CPMK 5.1.1 : Mampu mengkaji integrasi aplikasi bioteknologi dan prinsip ekologi konservasi dalam strategi penguatan kelembagaan pendidikan IPA, melalui pendekatan inter/ multidisipliner yang menjunjung tinggi etika akademik dan keberlanjutan.			
			CPMK 5.2 : Mampu merumuskan rekomendasi strategis pengembangan kelembagaan pendidikan IPA berbasis hasil kajian konservasi biologi dan teknologi edukatif, dengan mempertimbangkan dimensi sosial, budaya, dan ekosistem lokal.	Sub CPMK 5.2.1 : Mampu mampu menganalisis data dan temuan konservasi biologi serta konteks sosial-budaya-ekologis lokal sebagai dasar perumusan strategi penguatan kelembagaan pendidikan IPA yang relevan secara edukatif dan berkelanjutan.			
9	5525531807	Kimia Organik (Kons Kimia-2)*	3	CPMK 2.1: Mampu menganalisis isu lingkungan dan kesehatan yang berkaitan dengan senyawa kimia organik (seperti pestisida, limbah industri, plastik, dan produk rumah tangga) melalui pendekatan inter/multidisipliner dan perspektif keberlanjutan.	Sub CPMK 2.1.1: Mampu mengidentifikasi karakteristik kimia dan dampak toksikologi dari senyawa organik berbahaya terhadap lingkungan dan kesehatan manusia berdasarkan kajian literatur ilmiah lintas disiplin.	1) Mengikuti sertifikasi pendidik bidang Kimia; 2) Menyusun/ mengembangkan Rencana Pembelajaran pada mata pelajaran Kimia; 3) Menyusun/ mengembangkan bahan ajar bidang Kimia; 4) Menyusun/ mengembangkan LKPD dalam pembelajaran Kimia; 5) Menyusun buku ajar Kimia yang dipublikasikan.	1) Scan sertifikat pendidik bidang Kimia; 2) File PDF Rencana Pembelajaran pada mata pelajaran Kimia yang disahkan (ttt & stempel) oleh atasan; 3) File PDF bahan ajar bidang Kimia yang disahkan (ttt & stempel) oleh atasan; 4) File PDF LKPD dalam pembelajaran Kimia yang disahkan (ttt & stempel) oleh atasan; 5) File PDF buku ajar Kimia yang dipublikasikan.

	Sub CPMK 2.1.2: Mampu menganalisis hubungan antara keberadaan senyawa organik pencemar dan regulasi lingkungan nasional/ internasional dalam konteks pendidikan dan pengambilan keputusan berkelanjutan
CPMK 2.2 : Mampu merancang strategi pembelajaran IPA yang kontekstual dengan mengintegrasikan topik kimia organik dan isu keberlanjutan, disertai dengan komponen monitoring, evaluasi, serta analisis kebijakan pendidikan berbasis ESD.	Sub CPMK 2.2.1 : Mampu mengembangkan model pembelajaran kontekstual yang mengaitkan topik kimia organik (seperti plastik, limbah rumah tangga, senyawa volatil) dengan isu keberlanjutan lokal, untuk meningkatkan literasi sains dan kesadaran lingkungan peserta didik.
	Sub CPMK 2.2.2 : Mampu menyusun perangkat monitoring dan evaluasi pembelajaran IPA berbasis ESD yang menilai penguasaan konsep kimia organik, keterampilan berpikir kritis, serta pemahaman kebijakan lingkungan di tingkat lokal dan global.
CPMK 5.1: Mampu menganalisis perkembangan keilmuan kimia organik dan aplikasinya dalam pengembangan kurikulum serta infrastruktur kelembagaan pendidikan IPA secara inter/multidisipliner.	Sub CPMK 5.1.1: Mampu mengkaji tren riset dan inovasi dalam bidang kimia organik serta relevansinya terhadap pengembangan konten kurikulum dan perancangan fasilitas laboratorium pendidikan IPA yang adaptif dan kolaboratif lintas disiplin.

				CPMK 5.2: Mampu merumuskan rekomendasi berbasis riset kimia organik untuk pengembangan teknologi edukatif dan kebijakan kelembagaan pendidikan IPA yang relevan secara akademik, etis, dan berkelanjutan.	Sub CPMK 5.2.1 : Mampu mengevaluasi hasil-hasil riset kimia organik yang berpotensi dikembangkan menjadi teknologi edukatif atau kebijakan kelembagaan pendidikan IPA, berdasarkan prinsip keberlanjutan dan kaidah etika akademik.		
10	5525431815	Tren dan Isu Pendidikan IPA Berkelanjutan (MK Pilihan)**	3	CPMK 2.1 : Mampu menganalisis secara kritis isu-isu strategis dan tren global dalam pendidikan IPA berkelanjutan, serta merumuskan solusi inovatif berbasis pendekatan inter/multidisipliner yang mendukung implementasi monitoring, evaluasi, dan kebijakan ESD dalam pembelajaran IPA.	Sub CPMK 2.1.1: Mampu mampu mengkaji secara kritis isu-isu strategis dan tren global terkait implementasi Education for Sustainable Development (ESD) dalam pendidikan IPA, serta mengembangkan alternatif solusi inovatif berbasis inter/multidisipliner yang dapat diterapkan dalam kebijakan, evaluasi, dan praktik pembelajaran berkelanjutan.	1) Memiliki pengalaman menulis berita/ artikel tentang kebijakan/ permasalahan lingkungan; 2) Memiliki pengalaman penelitian tentang kebijakan/ permasalahan lingkungan; 3) Memiliki pengalaman pengabdian kepada masyarakat tentang kebijakan/ permasalahan lingkungan	1) File PDF berita/ artikel tentang kebijakan/ permasalahan lingkungan (jika cetak), atau link (jika publikasi online); 2) File PDF laporan penelitian tentang kebijakan/ permasalahan lingkungan yang disahkan (ttt & stempel) oleh atasan; 3) File PDF laporan pengabdian kepada masyarakat tentang kebijakan/ permasalahan lingkungan yang disahkan (ttt & stempel) oleh atasan.
			CPMK 3.1 : Mampu mengidentifikasi dan mengkaji secara kritis tren global dan lokal dalam pendidikan IPA berkelanjutan, serta mengevaluasi potensi integrasi prinsip TPACK dalam menjawab isu-isu strategis tersebut secara inovatif.	Sub CPMK 3.1.1 : Mampu mengidentifikasi dan mengkritisi tren global maupun lokal dalam pendidikan IPA berkelanjutan yang berdampak pada pembelajaran di sekolah, dengan mempertimbangkan konteks sosial, lingkungan, dan kebijakan pendidikan.			
				Sub CPMK 3.1.2 : Mampu mengevaluasi potensi dan tantangan integrasi prinsip TPACK dalam merancang solusi inovatif terhadap isu-isu strategis pendidikan IPA berkelanjutan, melalui kajian teoritis dan praktik kontekstual.			

			<p>CPMK 3.2 : Mampu merancang model atau media pembelajaran IPA berbasis TPACK yang inovatif dan teruji untuk mengintegrasikan nilai- nilai keberlanjutan dalam konteks isu-isu pendidikan IPA saat ini.</p>	<p>Sub CPMK 3.2.1 : Mampu mampu mengevaluasi berbagai model dan media pembelajaran IPA berbasis TPACK yang relevan dengan isu-isu pendidikan berkelanjutan, serta menilai keefektifannya dalam mendukung pembelajaran bermakna.</p>
				<p>Sub CPMK 3.2.2 : Mampu merancang dan mengembangkan prototipe model atau media pembelajaran IPA yang inovatif, integratif, dan berbasis TPACK, untuk menginternalisasi nilai-nilai keberlanjutan dalam konteks pembelajaran IPA yang responsif terhadap isu-isu aktual.</p>
			<p>CPMK 8.1 : Mampu merancang program pendampingan masyarakat berbasis hasil riset pendidikan IPA berkelanjutan yang mengintegrasikan prinsip-prinsip ESD, serta mengembangkan produk atau layanan edukatif yang inovatif, aplikatif, dan teruji di masyarakat.</p>	<p>Sub CPMK 8.1.1 : Mampu mengembangkan desain program pendampingan masyarakat berbasis hasil riset pendidikan IPA berkelanjutan yang mengintegrasikan prinsip-prinsip Education for Sustainable Development (ESD), serta memproduksi prototipe layanan atau media edukatif yang inovatif, aplikatif, dan dapat diuji kebermanfaatannya di masyarakat.</p>

11	5525431816	Perkembangan Kurikulum Pendidikan IPA (MK pilihan)**	3	<p>CPMK 2.1: Mampu menganalisis perkembangan kebijakan dan paradigma kurikulum pendidikan IPA secara kritis serta merumuskan solusi inovatif terhadap isu-isu kurikuler melalui pendekatan inter/multidisipliner yang mengintegrasikan prinsip Education for Sustainable Development (ESD).</p>	<p>Sub CPMK 2.1.1: Mampu mengevaluasi perubahan kebijakan kurikulum nasional dan implikasinya terhadap pembelajaran IPA berkelanjutan dengan mengaitkan prinsip ESD, pendekatan multidisipliner, serta kebutuhan lokal dan global.</p>	<p>1) Memiliki pengalaman merumuskan/ mengembangkan kurikulum satuan pembelajaran; 2) Memiliki pengalaman menjadi tim kurikulum satuan pendidikan (Waka/ staf Kurikulum); 3) Memiliki pengalaman mengikuti pelatihan penyusunan kurikulum.</p>	<p>1) SK/ Surat Tugas/ Sertifikat sebagai tim perumus/ pengembang kurikulum satuan pembelajaran; 2) SK/ Surat Tugas/ Sertifikat sebagai tim kurikulum satuan pendidikan (Waka/ staf Kurikulum); 3) SK/ Surat Tugas/ Sertifikat sebagai peserta mengikuti pelatihan penyusunan kurikulum.</p>
				<p>CPMK 3.1: Mampu menganalisis secara kritis perkembangan kurikulum pendidikan IPA di tingkat nasional dan global dengan mempertimbangkan integrasi prinsip TPACK dan Education for Sustainable Development (ESD) dalam konteks transformasi pembelajaran abad ke-21.</p>	<p>Sub CPMK 3.1.1 : Mampu menguraikan evolusi kebijakan dan arah pengembangan kurikulum IPA di Indonesia dan negara-negara maju, serta menganalisis kesesuaiannya dengan prinsip TPACK dan ESD dalam kerangka pendidikan abad ke-21.</p>		
					<p>Sub CPMK 3.1.2 : Mampu mengevaluasi integrasi komponen teknologi, pedagogi, dan konten (TPACK) dalam dokumen kurikulum dan praktik pembelajaran IPA, serta implikasinya terhadap pencapaian tujuan ESD secara interdisipliner.</p>		
				<p>CPMK 3.2: Mampu merancang model kurikulum atau perangkat pembelajaran IPA inovatif yang mengintegrasikan prinsip TPACK dan nilai-nilai keberlanjutan secara kontekstual dan dapat diuji secara akademik melalui pendekatan inter/multidisipliner.</p>	<p>Sub CPMK 3.2.1 : Mampu mengidentifikasi komponen-komponen penting dalam desain kurikulum dan perangkat pembelajaran IPA berbasis TPACK yang mengintegrasikan isu-isu keberlanjutan secara interdisipliner.</p>		

				Sub CPMK 3.2.2 : Mampu mengembangkan prototipe perangkat pembelajaran IPA (seperti modul, LKPD, media digital) yang kontekstual dan inovatif, serta mengintegrasikan prinsip TPACK dan nilai-nilai Education for Sustainable Development (ESD), dengan mempertimbangkan kelayakan akademik dan sosial.			
			CPMK 8.1: Mampu merancang dan mengimplementasikan model pendampingan masyarakat berbasis kurikulum pendidikan IPA yang mengintegrasikan prinsip Education for Sustainable Development (ESD), teknologi pembelajaran, dan hasil riset kontekstual untuk menghasilkan karya inovatif yang dapat diuji secara akademik dan bermanfaat secara sosial.	Sub CPMK 8.1.1 : Mampu menganalisis kebutuhan masyarakat dan konteks lokal sebagai dasar penyusunan model pendampingan berbasis kurikulum IPA yang mengintegrasikan prinsip ESD, pemanfaatan teknologi pembelajaran, dan hasil riset terkini.			
12	5525432818	Proyek Implementasi ESD dalam Pembelajaran IPA	3	CPMK 1.1:Mampu merancang dan melaksanakan proyek pembelajaran IPA berbasis ESD secara kolaboratif dan reflektif dengan menunjukkan sikap tanggung jawab, integritas, dan adaptasi terhadap dinamika sosial serta nilai-nilai ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.	Sub CPMK 1.1.1. Mampu mengembangkan rencana pembelajaran IPA berbasis nilai keberlanjutan, kerja sama tim, dan tanggung jawab moral dalam menjawab isu lingkungan dan sosial di komunitas sekolah.	1) Memiliki pengalaman sebagai narasumber pelatihan/ penyuluhan tentang lingkungan hidup; 2) Memiliki pengalaman sebagai peserta pelatihan/ penyuluhan tentang lingkungan hidup; 3) Memiliki pengalaman sebagai pengelola/ pengurus organisasi duta lingkungan hidup	1) SK/ Surat Tugas/ Sertifikat sebagai narasumber pelatihan/ penyuluhan tentang lingkungan hidup 32 JP yang diselenggarakan oleh Kementerian, Dinas, dan MGMP bekerja sama dengan PT; 2) SK/ Surat Tugas/ Sertifikat sebagai peserta pelatihan/ penyuluhan tentang lingkungan hidup; 3) SK/ Surat Tugas/ Sertifikat sebagai pengelola/ pengurus organisasi duta lingkungan hidup

			<p>CPMK 2.1 : Mampu memecahkan permasalahan dalam mengimplemetasikan prinsip ESD dalam program intrakurikuler dan cokurikuler serta ekstrakuriukuler sekolah berdasarkan fenomena empiris.</p>	<p>SUBCPMK 2.1.1 : Mampu mengidentifikasi fakta empiris permasalahan dalam mengimplemetasikan prinsip ESD dalam program intrakurikuler dan cokurikuler serta ekstrakuriukuler sekolah</p>
				<p>SUBCPMK 2.1.1 : Mampu memecahkan permasalahan dalam mengimplemetasikan prinsip ESD dalam program intrakurikuler dan cokurikuler serta ekstrakuriukuler sekolah berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi</p>
			<p>CPMK 3.1 : Mampu mengembangkan program intrakurikuler dan kokurikuler serta ekstrakuriukuler sekolah berorientasi ESD yang inovatif dan berpotensi untuk mendapatkan HAKI</p>	<p>SUBCPMK 3.1.1 : Mampu merancang program intrakurikuler dan kokurikuler serta ekstrakuriukuler sekolah berorientasi ESD yang inovatif dan berpotensi untuk mendapatkan HAKI</p>
				<p>SUBCPMK 3.1.2 : mampu mempresentasikan hasil pengembangan program intrakurikuler dan kokurikuler serta ekstrakuriukuler sekolah berorientasi ESD yang inovatif dan berpotensi untuk mendapatkan HAKI</p>
			<p>CPMK 6.1 : Mampu mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian terintegrasi dengan pembelajaran IPA sehingga menghasilkan karya inovatif yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan serta mendapat pengakuan nasional atau internasional</p>	<p>SUBCPMK 6.1.1: Mampu menyusun karya ilmiah layak publikasi berdasarkan kajian potensi implementasi program intrakurikuler dan kokurikuler serta ekstrakuriukuler sekolah berorientasi ESD yang inovatif.</p>

**Daftar Rekognisi Pengalaman Lampau Jenjang S2
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar (S2 DIKDAS)**

No	Kode MK	Nama MK	CPMK	Sub CPMK	Pengalaman Lampau Guru	Bukti yang disahkan oleh KS
1	5625321802	Kajian Filsafat Pendidikan	CPMK 1: Menganalisis secara kritis dimensi ontologis, epistemologis, dan aksiologis dalam pembelajaran sebagai dasar dalam merancang proses pendidikan yang bermakna, kontekstual, dan bernilai.	Sub CPMK 1.1 Menganalisis makna serta peran dimensi ontologis, epistemologis, dan aksiologis teori belajar dalam proses pembelajaran.	Pengalaman lampau guru dalam konteks filsafat pendidikan diantaranya 1. memiliki pengalaman pembentukan karakter siswa yang positif melalui penerapan nilai-nilai filsafat pendidikan di lingkungan belajar, yang tercermin dalam sikap kerja sama, toleransi, keadilan, dan tanggung jawab sosial. 2. memiliki pengalaman mengintegrasikan nilai filosofis dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler yang nyata, misalnya melalui debat, klub sosial, atau proyek layanan masyarakat yang menguatkan nilai-nilai pendidikan. 3. Penggunaan teknologi digital untuk mengajarkan etika digital, literasi media, dan tanggung jawab sosial, sehingga siswa tidak hanya cerdas intelektual tapi juga memiliki integritas dan sikap yang bertanggung jawab. 4. Refleksi pengajar dalam mengimplementasikan filsafat pendidikan yang membuat guru lebih sadar akan peran guru dalam pembentukan karakter siswa dan mampu mengajarkan nilai moral dengan cara relevan.	Bukti kinerja ini dapat berupa: 1. dokumen kurikulum/ 2. laporan kegiatan ekstrakurikuler/ 3. Hasil observasi sikap dan perilaku siswa/ 4. serta testimoni guru dan kepala sekolah mengenai keberhasilan penerapan filsafat pendidikan dalam penanaman nilai karakter/ 5. Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK),/ 6. Artikel Ilmiah yang relevan dengan nilai karakter/inovasi pembelajaran 7. dokumentasi pekerjaan yang pernah dilakukan, seperti foto/video/produk/ hasil tes yang relevan.
				Sub CPMK 1.2 Menganalisis implikasi filsafat ontologis, epistemologis, dan aksiologis terhadap perancangan pembelajaran yang kontekstual dan berorientasi nilai.		
			CPMK 2 : Menganalisis secara kritis implikasi pemikiran filsafat pendidikan terhadap teori, pendekatan, dan praktik pembelajaran untuk mengembangkan desain pembelajaran yang reflektif, kontekstual, dan berkeadaban.	Sub. CPMK 2.1 Mengidentifikasi kontribusi berbagai aliran filsafat terhadap strategi dan pendekatan pembelajaran.		
				Sub. CPMK 2.2 Merumuskan sintesis pemikiran pembelajaran yang berkeadaban berdasarkan refleksi filosofis terhadap teori belajar dan konteks pendidikan		
			CPMK 3. Melakukan refleksi filosofis secara kritis terhadap isu-isu kontemporer dalam pendidikan untuk membangun pemikiran dan sikap profesional yang etis, inklusif, dan transformatif.	Sub CPMK 3.1 Menganalisis isu-isu kontemporer dalam pendidikan serta mengaitkannya dengan dimensi filosofis ontologis, epistemologis, dan aksiologis.		
				Sub CPMK 3.2 Menyusun sintesis reflektif terhadap dinamika isu pendidikan kontemporer dengan mempertimbangkan konteks sosial, budaya, dan nilai kemanusiaan.		
2	5625321803	Karakteristik Peserta Didik Pendidikan Dasar	CPMK 1 : Menganalisis karakteristik fisik dan perkembangan motorik peserta didik serta implikasinya terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang adaptif dan sesuai tahap perkembangan.	Sub. CPMK 1.1 Menganalisis tahapan perkembangan fisik dan motorik peserta didik serta perbedaan individual yang memengaruhi kemampuan belajar.	Pengalaman Lampau guru dalam pembelajaran: 1. Memiliki pengalaman dalam melakukan pengamatan dan analisis karakteristik peserta didik, seperti pencatatan gaya belajar, kemampuan awal, dan aspek perkembangan fisik, mental, sosial, dan emosional siswa. 2. Memiliki pengalaman merancang dan melaksanakan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik unik setiap peserta didik, misalnya penggunaan metode pembelajaran variatif sesuai kebutuhan siswa. 3. Laporan hasil evaluasi yang menunjukkan bagaimana penyesuaian pembelajaran berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa (PTK) 4. memiliki pengalaman merefleksi tertulis atau jurnal pengalaman mengajar yang memuat usaha guru dalam mengenali dan menyesuaikan pembelajaran berdasarkan karakteristik siswa. 5. memiliki pengalaman mengikuti diklat atau pelatihan/workshop 32 JP yang diselenggarakan Kementerian/Dinas Kab/Prov, lembaga pendidikan bermitra PT	Bukti dokumen dapat berupa: 1. Dokumentasi pengamatan dan analisis karakteristik peserta seperti pencatatan gaya kemampuan awal, dan aspek perkembangan fisik, mental, sosial, dan emosional siswa/ 2. Rancangan dan pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik unik setiap peserta didik, misalnya penggunaan metode pembelajaran variatif sesuai kebutuhan siswa (Pembelajaran berdiferensiasi)/ 3. Laporan hasil evaluasi pembelajaran berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa atau dalam bentuk Laporan PTK/ 4. Sertifikat atau bukti pelatihan dan workshop yang diikuti terkait dengan pengembangan pemahaman karakteristik peserta didik.(yang diselenggarakan dinas Kab/Provinsi/Lembaga/KKG yang Bermitra dengan PT, dengan jumlah JP minimal 32 JP)/ 5. Refleksi tertulis atau jurnal pengalaman mengajar yang memuat usaha guru dalam mengenali dan menyesuaikan pembelajaran berdasarkan karakteristik siswa.
			CPMK 2 Menganalisis karakteristik perkembangan kognitif peserta didik serta implikasinya terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang adaptif dan sesuai tahap perkembangan.	Sub. CPMK 2.1 Menganalisis tahapan perkembangan kognitif peserta didik serta perbedaan individual yang memengaruhi kemampuan belajar.		
			CPMK 3 Menganalisis karakteristik perkembangan sosial emosional peserta didik serta implikasinya terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang adaptif dan sesuai tahap perkembangan.	Sub. CPMK 3.1 Menganalisis tahapan perkembangan sosial dan emosional peserta didik serta perbedaan individual yang memengaruhi kemampuan belajar.		

			CPMK 4 Menganalisis karakteristik perkembangan Moral dan Nilai peserta didik serta implikasinya terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang adaptif dan sesuai tahap perkembangan.	Sub. CPMK 4.1 Menganalisis tahapan perkembangan perkembangan Moral dan Nilai peserta didik serta perbedaan individual yang memengaruhi kemampuan belajar.		Laporan pembelajaran berdasarkan Inovasi Pembelajaran Sertifikat PPG Prajabatan Inovasi Pembelajaran/Karakteristik Pembelajaran
3	5625331804	Pengembangan Kurikulum Pendidikan Dasar	CPMK 1 Mengkritisi pengertian, fungsi, serta proses perencanaan kurikulum secara sistematis, termasuk analisis konteks dan landasan yang digunakan dalam pengembangan kurikulum.	Sub. 1.1 Mengkritisi pengertian, fungsi, serta proses perencanaan kurikulum secara sistematis,	Pengalaman lampau guru dalam pengembangan kurikulum pendidikan dasar meliputi: 1. Memiliki Pengalaman dalam perencanaan pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus yang telah disusun sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku, menunjukkan kemampuan guru dalam mendesain pembelajaran. 2. Memiliki pengalaman Pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan rencana, termasuk penggunaan metode, media, dan pendekatan pembelajaran yang efektif berdasarkan kurikulum yang dikembangkan. 3. Memiliki pengalaman Penilaian dan evaluasi hasil belajar yang dilakukan dengan menggunakan instrumen yang relevan dan sudah disesuaikan dengan kompetensi dasar kurikulum. 4. memiliki pengalaman dalam berpartisipasi aktif dalam pelatihan atau workshop pengembangan kurikulum serta inovasi pengajaran yang mendukung penerapan kurikulum baru atau revisi yang diselenggarakan kementerian/Prov/kab/Kota, kerjasama PT dengan 32 JP minimal. 5. memiliki pengalaman merefleksi atau dokumentasi kegiatan pengembangan kurikulum di sekolah yang memperlihatkan kontribusi guru dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum. 6. Memiliki pengalaman kolaborasi dengan rekan guru atau tim kurikulum di sekolah dalam melakukan pengembangan atau penyesuaian kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik.	Bukti kinerja yang dapat ditunjukkan guru sebagai pengalaman lampau dalam mata kuliah pengembangan kurikulum pendidikan dasar meliputi: 1. Dokumen perencanaan pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus yang telah disusun sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku, menunjukkan kemampuan guru dalam mendesain pembelajaran. 2. Bukti Video Pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan rencana, termasuk penggunaan metode, media, dan pendekatan pembelajaran yang efektif berdasarkan kurikulum yang dikembangkan. 3. Bukti Laporan Penilaian dan evaluasi hasil belajar yang dilakukan dengan menggunakan instrumen yang relevan dan sudah disesuaikan dengan kompetensi dasar kurikulum. 4. Bukti Sertifikat dan atau Surat Tugas Partisipasi aktif dalam pelatihan atau workshop pengembangan kurikulum serta inovasi pengajaran yang mendukung penerapan kurikulum baru atau revisi. 5. Laporan refleksi atau dokumentasi kegiatan pengembangan kurikulum di sekolah yang memperlihatkan kontribusi guru dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum. 6. Laporan bukti kolaborasi dengan rekan guru atau tim kurikulum di sekolah dalam melakukan pengembangan atau penyesuaian kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik. daftar hadir, dokumentasi, dll.
			CPMK 2 Menganalisis strategi implementasi kurikulum di satuan pendidikan dasar, termasuk manajemen kurikulum, peran berbagai pemangku kepentingan (guru, kepala sekolah, dan komite sekolah), serta mengidentifikasi hambatan dan merumuskan solusi implementatif.	Sub CPMK 2.1 Menjelaskan strategi implementasi dan manajemen kurikulum di satuan pendidikan dasar serta peran masing-masing pemangku kepentingan (guru, kepala sekolah, dan komite sekolah) dalam pelaksanaannya.		
			CPMK 3 Mengevaluasi kurikulum secara komprehensif dengan memahami fungsi, tujuan, model-model evaluasi, serta penggunaan instrumen dan indikator evaluasi untuk mendukung pengambilan keputusan dalam pengembangan kurikulum.	Sub. 3.1 Mengkritisi fungsi dan tujuan evaluasi kurikulum serta membedakan berbagai model evaluasi kurikulum beserta karakteristiknya.		
			CPMK 4 merancang dan mengembangkan kurikulum pendidikan yang kontekstual, berbasis kompetensi, inklusif, dan adaptif melalui desain kurikulum, pengembangan konten, serta kurasi bahan ajar dan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang beragam.	Sub. 4.1 Menganalisis prinsip dan prosedur desain kurikulum, serta mengembangkan konten dan kurasi bahan ajar dan sumber belajar yang relevan, aktual, dan berorientasi pada penguatan kompetensi peserta didik.		
			CPMK 5 Desain kurikulum dan pengembangan konten, kurasi bahan ajar dan sumber belajar, pengembangan kurikulum kontekstual dan berbasis kompetensi serta kurikulum yang inklusif dan adaptif untuk kebutuhan khusus	Sub 5.1 Mengembangkan Kurikulum Pendidikan berbasis kompetensi yang inklusif dan adaptif untuk anak berkebutuhan khusus		
4	5625331805	Asesmen dan Supervisi	CPMK 1 Menganalisis secara kritis prinsip-prinsip asesmen yang baik serta menerapkannya dalam merancang dan mengevaluasi berbagai bentuk asesmen yang adil, inklusif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik jenjang dasar.	Sub CPMK 1.1 Menganalisis secara kritis prinsip-prinsip asesmen yang baik, meliputi kejelasan tujuan, validitas, reliabilitas, keobjektifan, keterpakaian, dan kepraktisan.	Pengalaman lampau guru dalam kegiatan Asesmen dan supervisi diantaranya: 1. memiliki pengalaman menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/Modul Ajar yang menunjukkan rancangan penilaian (teknik, bentuk, dan instrumen) yang terintegrasi di setiap pertemuan atau bab 2. Memiliki Pengalaman menyusun Instrumen Penilaian Contoh soal, rubrik penilaian kinerja/proyek/sikap, lembar observasi, atau kisi-kisi soal yang pernah digunakan/ 3. Memiliki pengalaman menyusun Hasil Asesmen Peserta Didik Rekapitulasi nilai, analisis hasil ulangan/ujian, atau catatan harian/jurnal penilaian sikap yang menunjukkan praktik pengolahan data penilaian/	Bukti kinerja yang dapat ditunjukkan guru sebagai pengalaman lampau dalam mata kuliah Asesmen dan Supervisi meliputi: 1. Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/Modul Ajar yang menunjukkan rancangan penilaian (teknik, bentuk, dan instrumen) yang terintegrasi di setiap pertemuan atau bab/ 2. Dokumen kumpulan Instrumen Penilaian Contoh soal, rubrik penilaian kinerja/proyek/sikap, lembar observasi, atau kisi-kisi soal yang pernah digunakan/ 3. Dokumen Hasil Asesmen Peserta Didik Rekapitulasi nilai, analisis hasil ulangan/ujian, atau catatan harian/jurnal penilaian sikap yang menunjukkan praktik pengolahan data penilaian/ 4. Laporan Hasil Belajar (Raport) Salinan bagian raport yang menunjukkan nilai dan deskripsi pencapaian peserta didik/ sebagai hasil akhir dari proses asesmen.
			CPMK 2 Mengevaluasi berbagai jenis instrumen asesmen pendidikan dan memilih instrumen yang tepat berdasarkan tujuan asesmen, karakteristik peserta didik, serta pertimbangan validitas, reliabilitas, dan sumber daya yang tersedia.	Sub. CPMK 2.1 Menganalisis berbagai bentuk instrumen asesmen, seperti tes tertulis, tes lisan, asesmen kinerja, observasi, dan skala sikap/inventori, berdasarkan karakteristik dan fungsinya dalam pembelajaran.		

			CPMK 3 Menerapkan prinsip-prinsip utama asesmen inklusif serta strategi asesmen diferensiasi melalui penerapan akomodasi yang wajar dan modifikasi untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang beragam.	Sub. CPMK 3.1 Merancang strategi asesmen diferensiasi dengan menyesuaikan konten, proses, dan produk asesmen sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan belajar peserta didik.	4. Memiliki Pengalaman menyusun Laporan Hasil Belajar (Raport) Salinan bagian raport yang menunjukkan nilai dan deskripsi pencapaian peserta didik/ sebagai hasil akhir dari proses asesmen. 5. Memiliki Pengalaman melakukan Tindak Lanjut Asesmen Program Remedial atau Pengayaan yang pernah dilaksanakan berdasarkan hasil analisis penilaian, lengkap dengan daftar siswa dan instrumen yang berbeda. 6. memiliki pengalaman pernah di asesmen kinerja melalui Penilaian Kinerja Guru (PKG) 7. Pernah mengikuti Pelatihan atau Workshop terkait peningkatan kompetensi mengajar	5. Bukti Tindak Lanjut Asesmen Program Remedial atau Pengayaan yang pernah dilaksanakan berdasarkan hasil analisis penilaian, lengkap dengan daftar siswa dan instrumen yang berbeda. 6. Dokumen Penilaian Kinerja Guru (PKG) 7. Bukti keikutsertaan dalam Pelatihan atau Workshop terkait peningkatan kompetensi mengajar
5	5625321807	Belajar dan Inovasi Pembelajaran	CPMK 1 Mengkritisi keterbatasan pendekatan behavioristik dalam konteks pembelajaran abad ke-21 serta mengadaptasi dan mengombinasikan prinsip-prinsip behavioristik secara kreatif dengan pendekatan lain, seperti konstruktivistik, dalam desain pembelajaran yang aktif, reflektif, dan berbasis makna.	SUBCPMK 1 menganalisis secara kritis kekuatan dan keterbatasan pendekatan behavioristik dalam menjawab kebutuhan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pada keaktifan, refleksi, dan makna belajar.	Pengalaman lampau guru dalam belajar dan pembelajaran meliputi: 1. memiliki pengalaman dalam desain pembelajaran berfokus pada diferensiasi, penggunaan teknologi, atau metode aktif, atau deep learning 2. Memiliki Pengalaman menyusun RPP/Modul Ajar yang secara eksplisit mencantumkan penggunaan model pembelajaran baru (misalnya: Problem-Based Learning/PBL, Project-Based Learning/PJBL, atau Discovery Learning) atau pembelajaran berdiferensiasi (konten, proses, atau produk) di kelas SD/TK/PAUD 3. Memiliki Pengalaman Rencana pembuatan atau panduan penggunaan media pembelajaran buatan sendiri yang spesifik untuk materi SD (misalnya: Pop-Up Book Matematika, Papan Pintar Abjad Interaktif, atau Flashcard bergambar). 4. Memiliki Pengalaman penggunaan TIK/Aplikasi sederhana (misalnya: Quizizz, Kahoot! untuk kuis, atau video animasi) dalam kegiatan inti pembelajaran di SD	Bukti Kinerja yang dapat ditunjukkan guru sebagai berikut: 1. Dokumen RPP/Modul Ajar yang memuat Pembelajaran Aktif, Media Pembelajaran, Integrasi teknologi/ 2. Dokumen Video Pembelajaran min 35' Klip video atau serangkaian foto berurutan yang menunjukkan Anda sedang menerapkan metode atau media pembelajaran inovatif di kelas SD. Fokus pada aktivitas dan keterlibatan siswa./ 3. Sertifikat Seminar/diklat tingkat Wilayah/nasional/Internasional/Sertifikat keikutsertaan dalam pelatihan, seminar, atau workshop yang relevan dengan inovasi pembelajaran di SD, seperti: Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Berdiferensiasi, atau Pemanfaatan Platform Digital. 4. Sampel hasil karya/proyek terbaik siswa SD yang dihasilkan dari pembelajaran inovatif (misalnya: poster, maket sederhana, cerita bergambar, atau rekaman suara/video pendek)./ 5. Laporan PTK yang judulnya berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa SD/ 6. Bukti fisik (jika memungkinkan) atau salinan digital (screenshot, file PDF) dari alat peraga yang telah Anda buat dan gunakan di kelas SD.
			CPMK 2 Menganalisis dan menerapkan teori kognitivistik dalam desain pembelajaran kontemporer yang bermakna dan berorientasi pada pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui strategi instruksional yang relevan.	SUBCPMK 2.1 Menjelaskan prinsip-prinsip dasar teori kognitivistik serta keterkaitannya dengan pembelajaran bermakna dan pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi.		
			CPMK 3 Menganalisis dan menerapkan pendekatan konstruktivistik dalam desain pembelajaran kontemporer yang menekankan keaktifan, kreativitas, dan kebermaknaan belajar di pendidikan dasar melalui strategi pembelajaran berbasis proyek, kolaboratif, dan berbasis masalah.	SUBCPMK 3.1 Menjelaskan prinsip-prinsip konstruktivistik dan dampaknya terhadap perubahan paradigma dalam desain pembelajaran di pendidikan dasar yang berorientasi pada keterlibatan aktif dan pembelajaran bermakna.		
			CPMK 4 Menganalisis penerapan pendekatan humanistik dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, empatik, dan memanusiakan demi mendorong aktualisasi diri peserta didik di era pendidikan abad ke-21.	SUBCPMK 1 Mengkaji karakteristik peserta didik sebagai individu yang unik, bermakna, dan memiliki hak atas lingkungan belajar yang suportif dan inklusif.		
6	5625222818	Hypermedia Pembelajaran	CPMK 1. Menganalisis konsep, prinsip, dan karakteristik hypermedia dalam konteks pembelajaran dasar berbasis teknologi.	Sub CPMK 1.1. Menjelaskan pengertian dan prinsip dasar hypermedia serta perbedaannya dengan multimedia.	Pengalaman lampau guru dalam pengembangan hypermedia pembelajaran 1. Memiliki Pengalaman dalam mengembangkan media pembelajaran digital 2. Memiliki pengalaman dalam membuat media pembelajaran interaktif 3. Memiliki Pengalaman membuat media e-modul 4. memiliki pengalaman dalam membuat aplikasi edukasi sederhana 5. memiliki pengalaman workshop/diklat pengembangan media pembelajaran digital AR, VR	Bukti Dokumen Kinerja Guru 1. Dokumen media pembelajaran digital yang telah Anda rancang dan gunakan di SD 2. Dokumen Presentasi Interaktif: Slide show (PowerPoint, Google Slides) yang disematkan hyperlink, video, kuis singkat, dan navigasi non-linear 3. bukti dokumen E-Modul Interaktif: Modul ajar digital (menggunakan platform seperti Flipbook, Canva, atau PDF interaktif) yang memuat video penjelasan, simulasi, dan soal latihan 4. dokumen Aplikasi Edukasi Sederhana: Media yang dibuat dengan tool sederhana (seperti Scratch untuk SD, Articulate Storyline, atau Active Presenter) yang berfungsi sebagai permainan edukasi atau simulasi 5. memiliki sertifikat mengikuti workshop/pelatihan media digital
			CPMK 2. Merancang produk pembelajaran berbasis hypermedia yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di pendidikan dasar.	Sub CPMK 2.1. Membuat desain storyboard dan alur interaktif untuk media hypermedia pembelajaran.		
			CPMK 3. Mengembangkan solusi pembelajaran interaktif berbasis hypermedia dengan pendekatan inter/multidisipliner yang mendukung pemecahan masalah pembelajaran.	Sub CPMK 3.1. Mengintegrasikan konsep lintas bidang (misalnya, sains, teknologi, seni) dalam pengembangan media hypermedia.		
			CPMK 4. Menggunakan teknologi digital secara etis dan efektif dalam pengembangan dan penerapan media pembelajaran berbasis hypermedia	Sub CPMK 4.1. Menerapkan prinsip-prinsip etika digital dalam penggunaan dan distribusi konten hypermedia.		
			CPMK 5. Mengevaluasi kualitas dan efektivitas media pembelajaran hypermedia berdasarkan hasil uji coba dan umpan balik dari pengguna.	Sub CPMK 5.1. Merancang instrumen evaluasi untuk mengukur efektivitas media hypermedia pembelajaran.		

7	5625222819	Keterampilan Digital	CPMK 1 Menganalisis secara kritis berbagai permasalahan pendidikan dasar yang relevan dengan penggunaan teknologi digital dalam konteks lokal dan global.	Sub CPMK 1.1. Mengidentifikasi isu-isu pendidikan dasar yang muncul akibat keterbatasan atau tantangan penggunaan teknologi digital.	pengalaman lampau guru dalam keterampilan digital difokuskan pada kemampuan mengintegrasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau digital dalam tiga aspek utama: administrasi, pengembangan konten, dan pelaksanaan pembelajaran	Bukti Kinerja guru dalam ketrampilan digital diantaranya: 1. Dokumen Media Pembelajaran Digital yang Dibuat Sendiri: Contoh slide presentasi interaktif (PowerPoint/Canva) yang memuat visual, animasi, dan narasi audio, atau video pembelajaran sederhana yang pernah Anda rekam dan edit 2. Dokumentasi Penggunaan Platform Kuis/Evaluasi: Bukti (misalnya screenshot atau laporan hasil) pernah menggunakan aplikasi seperti Quizizz, Kahoot!, atau Google Form untuk evaluasi atau permainan edukasi di kelas 3. Foto/Video Penggunaan Perangkat Keras: Dokumentasi saat Anda menggunakan proyektor (infocus), smartboard, atau perangkat tablet untuk menyajikan materi kepada siswa SD. 4. Laporan Kegiatan Siswa/Foto saat siswa (dengan bimbingan Anda) mengakses sumber belajar di internet (misalnya, situs edukasi anak, video YouTube edukatif, atau E-book) yang relevan dengan materi SD. 5. Dokumen Administratif: File spreadsheet (Excel/Google Sheets) untuk pengolahan nilai, jadwal pelajaran digital, atau sistem penyimpanan dokumen guru berbasis cloud (Google Drive/OneDrive) yang Anda gunakan 6. Sertifikat Pelatihan TIK/Webinar: Sertifikat keikutsertaan dalam pelatihan daring (webinar) tentang TIK, Kurikulum Merdeka, atau pembuatan media digital (misalnya, pelatihan Canva, Google Workspace for Education, atau pemanfaatan PMM).
			CPMK 2 Mengembangkan solusi pembelajaran berbasis keterampilan digital yang inovatif dan tepat guna melalui pendekatan interdisipliner.	Sub CPMK 2.1. Merancang prototipe media atau alat bantu pembelajaran berbasis digital sesuai kebutuhan peserta didik pendidikan dasar.		
			CPMK 3 Menerapkan keterampilan digital dasar dan lanjutan untuk mendukung pengembangan media pembelajaran interaktif, khususnya hypermedia, dalam konteks pendidikan dasar.	Sub CPMK 3.1 Menggunakan perangkat lunak pengolah grafis, audio, video, dan authoring tools untuk merancang elemen hypermedia pembelajaran.		
8	5625232820	Pedagogi Digital dan Desain Instruksional Berbasis Teknologi	CPMK 1. Menganalisis inovasi dan Tren Teknologi dalam Pendidikan: Diskusi tentang teknologi baru yang berpotensi mengubah lansip pendidikan dasar (misalnya, Kecerdasan Buatan (AI) dalam pendidikan, Virtual Reality/Augmented Reality (VR/AR) untuk pembelajaran, Gamifikasi).	Sub CPMK 1.1 Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai inovasi dan tren teknologi yang relevan untuk pendidikan dasar saat ini.	Pengalaman lampau guru dalam Pedagogi Digital dan Desain Instruksional Berbasis Teknologi 1. Memiliki Pengalaman menyusun RPP/Modul Ajar dengan Kerangka Teknologi: Dokumen yang mencantumkan model integrasi teknologi seperti TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) dalam tujuan dan langkah-langkah pembelajaran	Bukti Kinerja guru dalam pedagogi digital dan desain instruksional berbasis teknologi diantaranya: 1. Bukti Dokumen Foto atau Screenshot Aktivitas Kelompok Daring: Bukti bahwa siswa SD pernah bekerja sama dalam proyek digital (misalnya, membuat presentasi bersama di Google Slides, atau berdiskusi di forum digital yang Anda fasilitasi). 2. Dokumen Tampilan/Foto Pengelolaan Kelas Daring: Bukti penggunaan platform seperti Google Classroom atau platform sejenis untuk mengunggah materi, memberikan tugas, dan memberikan umpan balik digital kepada siswa SD./ 3. Dokumen Klip video yang menunjukkan penerapan metode aktif (misalnya Project-Based Learning atau diskusi) yang diperkuat oleh penggunaan media digital./ 4. Bukti dokumen Pembelajaran menggunakan aplikasi LMS, Pembelajaran melalui Gamifikasi/Authoring Tools/AI
			CPMK 2. Menerapkan keterampilan digital dasar dan lanjutan untuk mendukung pengembangan media pembelajaran interaktif, khususnya hypermedia, dalam konteks pendidikan dasar.	Sub CPMK 2.1 Menggunakan perangkat lunak pengolah grafis, audio, video, dan authoring tools untuk merancang elemen hypermedia pembelajaran.		
			CPMK 3. Mengadaptasi berbagai perangkat dan platform digital secara efektif dan etis dalam pengembangan solusi pembelajaran sesuai dengan perkembangan teknologi dan tuntutan dunia kerja.	Sub CPMK 3.1. Mengevaluasi berbagai platform digital pembelajaran untuk menentukan kesesuaian penggunaannya dalam pendidikan dasar.		
			CPMK 4. Mengevaluasi kualitas dan keberfungsian media pembelajaran digital, khususnya hypermedia, melalui uji coba dan umpan balik untuk perbaikan berkelanjutan.	Sub CPMK 4.1. Merancang dan menggunakan instrumen evaluasi untuk menilai efektivitas media pembelajaran berbasis hypermedia di pendidikan dasar.		
			CPMK 5. Mampu secara komprehensif menganalisis data dan umpan balik dari uji coba pengguna media pembelajaran digital untuk mengidentifikasi temuan-temuan kunci, baik kelebihan maupun kelemahan. Berdasarkan analisis tersebut, mahasiswa dapat merumuskan rekomendasi revisi dan peningkatan yang spesifik, terukur, dan dapat diimplementasikan untuk meningkatkan efektivitas serta pengalaman pengguna. Mahasiswa juga diharapkan mampu menyusun rencana tindakan yang strategis untuk penerapan revisi guna mencapai perbaikan yang optimal.	Sub CPMK 5.1. Mahasiswa mampu menganalisis data dan umpan balik dari uji coba pengguna (misalnya, melalui kuesioner, catatan observasi, transkrip wawancara, atau log penggunaan) untuk mengidentifikasi temuan-temuan kunci, baik kelebihan maupun kelemahan media pembelajaran digital.		

9	5625421821	Kajian Literatur*	CPMK 1: Pemahaman Konsep, Kemampuan Mencari dan Menyeleksi Literatur	Sub CPMK 1.1: Mensintesis informasi dari berbagai konsep untuk membangun kerangka pemikiran yang komprehensif.	Pengalaman lampau guru dalam keterampilan digital: 1. memiliki Pengalaman tidak hanya menggunakan alat digital, tetapi juga memiliki kemampuan kritis dan etis dalam mencari, mengevaluasi, mengelola, dan menciptakan informasi secara digital, mencakup aspek teknis, kognitif, dan sosial-emosional dalam lingkungan digital.	Bukti Kinerja sebagai pengalaman lampau diantaranya: 1. Bukti Dokumen memiliki Daftar Pustaka/Referensi Digital: Kumpulan tautan dan sumber daya daring (artikel, jurnal, video edukasi terpercaya) yang Anda kumpulkan untuk menyusun materi ajar, disertai catatan kecil/narasi yang menjelaskan kriteria Anda memilih dan memverifikasi keandalan sumber tersebut, misal mendley, zotero, dll 2. Bukti Keamanan dan etik digital: Dokuemn Penyertaan Sumber (Atribusi): RPP atau media presentasi yang Anda buat dan secara konsisten mencantumkan sumber atau atribusi untuk gambar, video, atau teks yang diambil dari internet, menunjukkan kesadaran akan hak cipta. 3. Bukti dokumen/screenshoot: Sistem Penyimpanan Data Guru: Tampilan atau deskripsi penggunaan layanan cloud (Google Drive/OneDrive) untuk mengorganisir dan mengamankan file administrasi dan data siswa secara terstruktur. 4. Berprestasi dalam kompetisi tingkat wilyah/nasional/ internasional 5. Narasumber kegiatan di tingkat wilyah/nasional/internasional Peserta dalam seminar/ pelatihan/diklat mengenai kurikulum dan pendidikan di tingkat nasional/internasional 6. Terlibat sebagai anggota dalam kegiatan riset/penelitian sebagai ketua/anggota/mitra 7. Video Pendek/Podcast Edukasi: File atau tautan ke media yang Anda buat (misalnya video penjelasan materi menggunakan narasi dan animasi sederhana, atau rekaman audio dongeng) yang
			CPMK 2: Analisis, Sintesis dan Evaluasi Kualitas Literatur	Sub-CPMK 2.1 : Membandingkan dan mengkontraskan berbagai sudut pandang atau temuan dari literatur yang berbeda mengenai topik yang sama.		
			CPMK 3: Penulisan Literature Review	Sub CPMK 3.1 : Menulis literatur review dengan gaya penulisan ilmiah yang jelas, ringkas, dan objektif, serta mengikuti kaidah tata bahasa dan ejaan yang benar.		
10	5625322822	Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan	CPMK 8.1: Mampu menghimpun dan mempresentasikan data atau informasi yang relevan, serta menyampaikan pendapat disertai kemampuan untuk bersikap terbuka dalam menerima dan mempertimbangkan masukan	Sub.CPMK 8.1.1 Menghimpun dan mempresentasikan informasi, dan menerima serta mempertimbangkan pendapat orang lain dengan sikap terbuka	Pengalaman lampau guru dalam pengembangan instrumen penelitian pendidikan: 1. Memiliki pengalaman dalam mendisain dan perancangan instrumen 2. Memiliki pengalaman dalam memvalidasi dan pengujian instrumen, 3. memiliki pengalaman dalam pemanfaatan instrumen untuk laporan penelitian	Bukti Kinerja Guru dalam pengembangan instrumen penelitian pendidikan diantaranya: 1. Bukti Dokumen Salinan instrumen penelitian (misalnya, tes hasil belajar, angket/kuesioner minat belajar, lembar observasi aktivitas siswa, atau panduan wawancara) yang pernah Anda gunakan dalam tugas akhir atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK). 2. bukti dokumen Rubrik penilaian (untuk tes kinerja/proyek), skala Likert (untuk angket sikap), atau pedoman penskoran yang Anda kembangkan dan gunakan untuk mengolah data instrumen 3. bukti dokumen Lembar penilaian ahli (Expert Judgment): Dokumentasi proses validasi, termasuk formulir penilaian yang diisi oleh dosen atau pakar (minimal 2-3 orang), serta tabel rekapitulasi skor validasi dan hasil perbaikannya. 4. bukti dokumen Tabel hasil uji coba instrumen di kelas lain (sebelum digunakan pada sampel utama). Laporan ini mencakup hasil analisis statistik sederhana, seperti: Uji Reliabilitas (misalnya, menggunakan Alpha Cronbach). Daya Pembeda dan Tingkat Kesukaran Soal.
			CPMK 8.2: Dapat mengumpulkan dan menyajikan data sebagai dasar untuk mengajukan argumen yang didukung, sambil tetap memiliki kemauan untuk mempertimbangkan pandangan lain	Sub.CPMK 8.2.1 Mampu mengumpulkan dan menyajikan data untuk mendukung argumen		
			CPMK 8.3: Pemahaman mendalam dan keterampilan praktis untuk merancang, menguji, dan menyempurnakan alat ukur yang valid dan reliabel untuk penelitian	Sub.CPMK 8.3.1 Mampu mengidentifikasi setidaknya dua jenis data atau informasi spesifik yang relevan dengan suatu masalah atau fenomena di bidang studi mata kuliah, serta menjelaskan karakteristik unik dan sumber perolehan dari masing-masing jenis data/informasi tersebut.		
				Sub.CPMK.3.1.2 Mampu menganalisis data/informasi yang telah diidentifikasi menggunakan metode, alat, atau teknik analisis khusus yang relevan dengan bidang studi, kemudian menginterpretasikan hasil analisis tersebut untuk menarik kesimpulan yang valid dan mendukung penyelesaian masalah atau pemahaman fenomena.		

11	5625322823	Analisis Data hasil Penelitian	CPMK 8.1 Menguasai Statistik Inferens	Sub CPMK 8.1.1 Mengaplikasikan dan menginterpretasikan berbagai uji statistik multivariat (misalnya, ANOVA multivariat, MANOVA, analisis regresi berganda, analisis faktor, analisis kluster) untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kompleks.	Pengalaman lampau guru dalam analisis data penelitian diantaranya: 1. memiliki pengalaman dalam pengolahan data kuantitatif 2. Memiliki Pengalaman dalam pengolahan data kualitatif 3. memiliki pengalaman dalam menginterpretasi dan penyajian data	Bukti Kinerja guru dalam melakukan analisis data hasil penelitian diantaranya: 1. bukti laporan deskriptif Tabel/grafik yang menyajikan hasil pengolahan data dasar (misalnya, frekuensi, persentase, rata-rata, median, modus, dan standar deviasi) hasil pre-test dan post-test siswa. 2. Butki uji analisis data statistik sederhana: Tampilan hasil perhitungan (manual atau menggunakan perangkat lunak seperti Excel/SPSS) yang menunjukkan: Uji Normalitas dan Homogenitas (sebagai syarat analisis inferensial), Uji-t (Paired/Independent Sample T-Test) untuk membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah intervensi. 3. bukti dokumen: Lembar observasi yang berisi deskripsi naratif atau catatan lapangan rinci mengenai aktivitas siswa/guru selama proses pembelajaran, diikuti dengan interpretasi temuan dalam bentuk narasi
			CPMK 8.2 Menganalisis Data Kualitatif	Sub CPMK 8.2.1 Mengelola, mengkode, dan menganalisis data kualitatif dalam jumlah besar menggunakan perangkat lunak khusus (misalnya, NVivo, ATLAS.ti, MAXQDA).		
			CPMK 8.3 Menginterpretasi dan Memvisualisasikan Data secara Efektif	Sub CPMK 8.3.1 Menginterpretasi hasil analisis data secara akurat dari berbagai uji statistik dan metode analisis kualitatif.		
12	5625221801	Ke-PGRI-an	CPMK 1.1: Mampu menunjukkan karakter dan ADAB yang mencerminkan kemampuan beradaptasi, antusiasme, dan integritas sesuai dengan etika organisasi PGRI sebagai wujud ketakwaan kepada Tuhan Yang Mahaesa.	Sub-CPMK 1.1.1: Mampu menunjukkan karakter dan ADAB yang mencerminkan kemampuan beradaptasi, antusiasme, dan integritas sesuai dengan etika organisasi PGRI sebagai wujud ketakwaan kepada Tuhan Yang Mahaesa	Memiliki Pengalaman Sebagai pengurus Harian Ketua sampai kepala biro PGRI dari tingkat Kabupaten/Provinsi.	SK Pengurus PGRI
			CPMK 1.2: Mampu menunjukkan karakter dan ADAB yang mencerminkan kemampuan beradaptasi, antusiasme, dan integritas serta kebanggaan PGRI dan jejaringnya dalam mengembangkan pendidikan dan tenaga pendidik di Indonesia untuk mencerdaskan bangsa sebagai wujud ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Sub-CPMK 1.2.1: Mampu menunjukkan karakter dan ADAB yang mencerminkan kemampuan beradaptasi, antusiasme, dan integritas serta kebanggaan PGRI dan jejaringnya dalam mengembangkan pendidikan dan tenaga pendidik di Indonesia untuk mencerdaskan bangsa sebagai wujud ketakwaan kepada Tuhan Yang Mahaesa		
			CPMK 2.1: Mampu mengevaluasi latar belakang, perjalanan sejarah, nilai-nilai yang tumbuh, dan sifat-sifat yang tumbuh dari organisasi PGRI dan konsep teoretis perjuangan PGRI Provinsi Jawa Tengah secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural ke-PGRI-an.	Sub-CPMK 2.1.1: Mampu menganalisis bagian-bagian informasi tentang latar belakang, perjalanan sejarah, nilai-nilai yang tumbuh, dan sifat-sifat yang tumbuh dari organisasi PGRI dan konsep teoretis perjuangan PGRI Provinsi Jawa Tengah secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural ke-PGRI-an. (C4)		
			CPMK 2.2: Mampu mengevaluasi tujuan, visi, dan misi PGRI dan konsep teoretis jati diri PGRI sebagai organisasi profesi dan perkembangannya secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural ke-PGRI-an.	Sub-CPMK 2.2.1: Mampu menganalisis secara parsial tujuan, visi, dan misi PGRI dan konsep teoretis jati diri PGRI sebagai organisasi profesi dan perkembangannya secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural ke-PGRI-an. (C4)		
			CPMK 2.3: Mampu mengevaluasi keputusan yang diambil berdasarkan analisis informasi dan data tentang Profil Mahasiswa Pancasila dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	Sub-CPMK 2.3.1: Mampu menilai keputusan yang diambil berdasarkan analisis informasi dan data tentang Profil Mahasiswa Pancasila dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok. (C5)		
			CPMK 2.4: Mampu mengevaluasi matrik tentang PGRI dan jejaringnya dalam mengembangkan pendidikan dan tenaga pendidik di Indonesia dengan memanfaatkan IPTEKS untuk mencerdaskan anak bangsa serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi	Sub-CPMK 2.4.1: Mampu mengevaluasi matrik tentang PGRI dan jejaringnya dalam mengembangkan pendidikan dan tenaga pendidik di Indonesia dengan memanfaatkan IPTEKS untuk mencerdaskan anak bangsa serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi (C5)		

		CPMK 2.5: Mampu mengevaluasi contoh perilaku pendidik menghadapi tantangan di era disrupsi, revolusi industri 4.0, dan proyek 5A dengan memanfaatkan IPTEKS dalam penyelesaian masalah, serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi	Sub-CPMK 2.5.1: Mampu mengevaluasi contoh perilaku pendidik menghadapi tantangan di era disrupsi, revolusi industri 4.0, dan proyek 5A dengan memanfaatkan IPTEKS dalam penyelesaian masalah, serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi (C5)		
--	--	--	---	--	--

**Daftar Rekognisi Pengalaman Lampau Jenjang S2
Program Studi : Magister Pendidikan Matematika (S2 PMAT)**

					Bukti yang Dilampirkan dan telah disahkan kepala sekolah		
No	Kode MK	Nama MK	SKS	CPMK	Sub CPMK	Pengalaman Lampau Guru	
1	5725321306	Filsafat pendidikan	2	CPMK 6.1: Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang pendidikan matematika menggunakan hasil pemikiran nilai filosofis dalam konten matematika sekolah	Sub CPMK 6.1.1: Mampu menelaah terkait teori konsep pengembangan ilmu, cabang ilmu dan filsafat matematika	1. Melakukan analisis kritis dan mapping terkait filsafat pendidikan matematika; atau Menulis karya ilmiah (artikel, esai, makalah) yang menganalisis aspek filosofis dari suatu cabang matematika (misalnya, kepastian dalam geometri Euclid vs non-Euclid, sifat	
					Sub CPMK 6.1.2: Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang pendidikan matematika menggunakan hasil pemikiran nilai filosofis dalam konten matematika sekolah	2. Melakukan refleksi pembelajaran yang mengajak siswa merefleksikan nilai-nilai filosofis dalam matematika (misalnya, proyek tentang "Kebenaran dan Pembuktian" atau "Keindahan dalam Pola Geometris"); atau Merancang proyek pembelajaran yang mengajak siswa merefleksikan nilai-nilai filosofis dalam matematika atau Mengatasi miskonsepsi siswa dengan pendekatan filosofis, misalnya menjelaskan mengapa aturan matematika tertentu logis dan bukan sekadar hafalan;	2. Hasil refleksi pelaksanaan pembelajaran berdasarkan strategi reflektif dan eksplorasi nilai-nilai Pancasila sebagai fondasi pengembangan karakter atau Laporan pelaksanaan proyek perubahan pembelajaran yang memerdekakan berdasarkan Filosofi Pendidikan Nasional dan nilai-nilai Pancasila menggunakan atau Studi kasus atau esai reflektif guru yang mendeskripsikan proses pemecahan miskonsepsi siswa dengan pendekatan filosofis.
				CPMK 6.2: Mampu membangun komunikasi gagasan nilai filosofis dalam konten matematika sekolah pada tingkat nasional berupa buku berISBN	Sub CPMK 6.2: Mampu membangun komunikasi gagasan nilai filosofis dalam konten matematika sekolah pada tingkat nasional berupa buku berISBN	3. Mengkomunikasikan pemikiran kritis pembelajaran yang berpihak pada peserta didik sesuai dengan Filosofi Pendidikan Nasional dan Pancasila dalam konten matematika sekolah pada tingkat nasional berupa buku berISBN	3. Dokumen hasil pemikiran nilai filosofis berupa pengembangan konten matematika dalam bentuk buku berISBN
2	5725331307	Desain Pembelajaran Matematika	3	CPMK 7.1: Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan matematika, khususnya inovasi pembelajaran masa kini dan depan, dalam kerangka TPACK melalui pendekatan inter atau multidisipliner	Sub CPMK 7.1.1: Mampu menelaah terkait teori konsep strategi dan inovasi pembelajaran masa kini dan depan, dalam kerangka TPACK	1. Melaksanakan Penelitian yang menguji atau menerapkan inovasi pembelajaran atau Menjadi narasumber/fasilitator dalam workshop guru yang membahas strategi pembelajaran modern (misalnya, PjBL, diferensiasi) atau Menulis karya ilmiah (artikel, esai) yang menganalisis secara kritis sebuah inovasi pembelajaran dan mengaitkannya dengan TPACK.	
					Sub CPMK 7.1.2: Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang pendidikan matematika menggunakan hasil pemikiran terkait strategi dan inovasi pembelajaran masa kini dan depan, dalam kerangka TPACK melalui pendekatan inter atau multidisipliner	2. Merancang dan melaksanakan Proyek Pembelajaran Lintas Disiplin; atau Menjadi pembina tim siswa dalam kompetisi yang bersifat multidisipliner (misalnya, kompetisi robotika, science fair); atau Mengembangkan bahan ajar yang secara eksplisit menghubungkan konsep matematika dengan penerapan di bidang ilmu lain (misalnya, modul statistika untuk analisis data biologi).	2. RPP/Modul Ajar Proyek Lintas Disiplin beserta dokumentasi (foto/video) dan hasil karya siswa; atau Surat Keputusan (SK) atau sertifikat sebagai pembina tim; atau Contoh produk bahan ajar (modul, LKS) yang telah dibuat
				CPMK 7.2: Mampu mengembangkan perencanaan pembelajaran matematika secara inovatif, efektif dalam kerangka TPACK dan efisien berbasis design thinking	Sub CPMK 7.2.1: Mampu mengembangkan perencanaan pembelajaran matematika secara inovatif, efektif dalam kerangka TPACK dan efisien berbasis design thinking berdasarkan satu kasus tertentu	3. Mendokumentasikan proses perancangan sebuah unit pembelajaran menggunakan alur Design Thinking (mulai dari Empathize dengan kesulitan siswa, Define masalah, Ideate solusi, Prototype RPP, hingga Test di kelas)	3. Portofolio Desain Pembelajaran: Dokumen yang menceritakan alur Design Thinking yang dilakukan, dilengkapi dengan RPP/Modul Ajar sebagai prototype-nya

				CPMK 7.3: Mampu mengembangkan program untuk menyelesaikan permasalahan transformasi pendidikan matematika berbasis design thinking dan prinsip partisipatif berdasar kasus tertentu	Sub CPMK 7.3.1: Mampu mengembangkan program untuk menyelesaikan permasalahan transformasi pendidikan matematika berbasis design thinking dan prinsip partisipatif berdasar kasus tertentu	4. Mengembangkan program untuk menyelesaikan permasalahan transformasi pendidikan matematika berbasis design thinking dan prinsip partisipatif berdasar kasus tertentu, misalnya Menginisiasi dan memimpin Komunitas Belajar (Kombel) atau MGMP di sekolah/wilayah yang fokus pada pemecahan masalah pembelajaran matematika; atau Memimpin sebuah proyek perubahan tingkat sekolah (misalnya, program "Matematika Menyenangkan" atau "Gerakan Anti-Miskonsepsi") yang melibatkan guru lain, siswa, dan bahkan orang tua.	4. Dokumentasi Program yang dikembangkan berbasis design thinking. Misal Kombel/MGMP: Laporan kegiatan, notulensi rapat, daftar hadir, dan materi yang dibahas; atau Laporan Proyek Perubahan: Proposal awal, dokumentasi pelaksanaan (foto, testimoni), dan laporan hasil/dampak dari program tersebut.
3	5725332309	Asesmen Pembelajaran Matematika	3	CPMK 9.1: Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan matematika, khususnya asesmen pembelajaran matematika dalam kerangka TPACK melalui pendekatan inter atau multidisipliner	Sub CPMK 9.1.1: Mampu menelaah terkait teori konsep strategi dan asesmen matematika berbasis UbD Sub CPMK 9.1.2: Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang asesmen pembelajaran matematika yang berorientasi pada peserta didik melalui pendekatan inter atau multidisipliner	1. Mengikuti pelatihan/workshop intensif tentang kerangka Understanding by Design (UbD) dan penerapannya dalam asesmen; atau Menjadi fasilitator atau narasumber di komunitas belajar (MGMP/Kombel) yang membahas implementasi UbD. atau Menulis artikel atau esai reflektif yang menganalisis perbandingan antara asesmen tradisional dengan asesmen berbasis UbD di kelas matematika. 2. Merancang asesmen proyek autentik yang mengintegrasikan matematika dengan mata pelajaran lain (misalnya, proyek membuat maket kota (Matematika-Seni), analisis data demografi (Matematika-Sosiologi)); atau Menjadi pembina atau juri dalam kompetisi siswa yang menuntut penilaian multidisipliner (misalnya, science fair, kompetisi proyek kewirausahaan); atau Mengembangkan rubrik penilaian yang dapat digunakan untuk mengukur kompetensi siswa di berbagai domain (kognitif, afektif, psikomotor) dalam satu tugas.	1. Sertifikat pelatihan beserta materi atau tugas akhir yang dikerjakan; atau Surat tugas/sertifikat sebagai fasilitator dan materi presentasi yang digunakan; atau Salinan artikel yang dipublikasikan (buletin sekolah, blog, jurnal) atau naskah lengkap. 2. Dokumen lengkap rancangan proyek: panduan untuk siswa, LKS, dan instrumen asesmen (rubrik). Disertai contoh hasil karya siswa; atau Surat Keputusan (SK) atau sertifikat sebagai pembina/juri; atau Contoh rubrik penilaian holistik/terpadu yang telah dibuat dan digunakan.
				CPMK 9.2: Mampu mengembangkan asesmen pembelajaran matematika dengan kerangka UbD dan efisien berbasis design thinking	Sub CPMK 9.2.1: Mampu mengembangkan perencanaan pembelajaran matematika asesmen pembelajaran matematika dengan kerangka UbD dan efisien berbasis design thinking	3. Menyusun backward design (perencanaan terbalik) untuk satu unit pembelajaran penuh, mulai dari menentukan tujuan (Stage 1), merancang bukti asesmen (Stage 2), hingga merencanakan aktivitas belajar (Stage 3); atau Mendokumentasikan proses perancangan asesmen menggunakan alur design thinking: berempati pada kesulitan siswa, mendefinisikan masalah asesmen, ideasi bentuk asesmen, membuat purwarupa (instrumen), dan mengujinya di kelas; atau Menjadi finalis atau pemenang lomba inovasi pembelajaran yang penilaiannya berfokus pada keselarasan antara tujuan, asesmen, dan kegiatan pembelajaran.	3. Contoh lengkap dokumen UbD Template untuk satu unit pembelajaran; atau Portofolio proses desain: berisi catatan, draf, dan versi final instrumen asesmen yang dikembangkan melalui alur design thinking; atau Sertifikat/Piagam penghargaan dari lomba inovasi pembelajaran.
				CPMK 9.3: Mampu mengelola riset, khususnya penyusunan instrumen penelitian berorientasi pada tugas akhir	Sub CPMK 9.3.1: Mampu mengelola riset, khususnya penyusunan instrumen penelitian berorientasi pada tugas akhir	4. Mengembangkan instrumen penelitian sendiri (misalnya, angket lembar observasi, tes HOTS) dengan kerangka UbD; atau Mengikuti kursus atau pelatihan tentang metodologi penelitian pendidikan atau pengembangan instrumen penelitian dengan kerangka UbD.	4. Laporan penelitian lengkap, terutama pada Bab Metodologi yang melampirkan instrumen penelitian yang telah dikembangkan; atau Sertifikat kelulusan dari kursus atau pelatihan metodologi penelitian dengan kerangka UbD.
4	5725332310	Hypermedia Pembelajaran	3	CPMK 10.1: Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan matematika, khususnya pengembangan hypermedia pembelajaran matematika dalam kerangka TPACK melalui pendekatan inter atau multidisipliner	Sub CPMK 10.1.1: Mampu menelaah terkait teori konsep pengembangan bahan ajar matematika dalam kerangka TPACK berbasis design thinking melalui pendekatan inter atau multidisipliner	1. Melakukan telaah atau review terhadap buku ajar/modul matematika yang sudah ada untuk kemudian diadaptasi menjadi bahan ajar lintas disiplin (misalnya, modul statistika untuk proyek IPS); atau Menjadi bagian dari tim pengembang kurikulum sekolah/MGMP yang bertugas menganalisis dan memilih bahan ajar yang inovatif dan relevan; atau Menulis esai/artikel reflektif yang menganalisis sebuah bahan ajar (misalnya, buku teks) menggunakan kerangka TPACK dan design thinking.	1. Dokumen hasil telaah: Catatan analisis, perbandingan, dan rekomendasi perbaikan; atau Surat Keputusan (SK) atau surat tugas sebagai tim pengembang kurikulum beserta notulensi rapat yang relevan; atau Salinan esai atau artikel yang telah ditulis.

				multidisipliner	Sub CPMK 10.1.2: Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang pengembangan bahan ajar matematika dalam kerangka TPACK berbasis design thinking melalui pendekatan inter atau multidisipliner	2. Merancang dan mengembangkan media ajar berbasis proyek (modul/LKS) untuk memecahkan masalah nyata yang membutuhkan integrasi matematika dengan bidang lain (misalnya, bahan ajar "Optimasi Lahan" yang menggabungkan materi program linear dengan konsep biologi dan ekonomi); atau Membuat panduan praktikum atau studi kasus untuk siswa yang menggunakan konsep matematika untuk menganalisis data dari eksperimen sains atau fenomena sosial.	2. Produk bahan ajar (modul/LKS) yang lengkap, disertai RPP dan contoh hasil karya siswa; atau Dokumen panduan praktikum/studi kasus yang telah diimplementasikan di kelas.
				CPMK 10.2: Mampu mengembangkan hypermedia pembelajaran matematika berorientasi tugas akhir berbasis design thinking	Sub CPMK 10.2.1: Mampu mengembangkan hypermedia pembelajaran matematika berorientasi tugas akhir berbasis design thinking	3. Membuat media pembelajaran interaktif menggunakan software seperti Membuat media pembelajaran matematika menggunakan teknologi AR, VR, Mix Reality, AI, Mobile Edukasi, Digital Book, Video Pembelajaran, dan Multimedia interaktif untuk konteks matematika berorientasi tugas akhir berbasis design thinking	3. Tautan (link) aktif ke media pembelajaran interaktif yang telah dibuat
				CPMK 10.3: Mampu mengembangkan program untuk menyelesaikan permasalahan transformasi pendidikan matematika berbasis design thinking pada ranah media pembelajaran	Sub CPMK 10.3.1: Mampu mendesiminasikan hasil pengembangan hypermedia pada calon pengguna	4. Menjadi narasumber/pembicara dalam seminar/workshop/webinar untuk memperkenalkan dan melatih penggunaan hypermedia yang dikembangkan kepada guru lain. 2. Mempublikasikan hypermedia yang dibuat di platform guru seperti Platform Merdeka Mengajar (PMM), Guru Berbagi, atau portal sejenis; atau Menulis artikel di blog profesional atau media massa yang mengulas dan membagikan hypermedia pembelajaran yang telah dibuat.	4. Sertifikat/surat tugas sebagai narasumber dan materi presentasi (PPT) yang digunakan; atau Tangkapan layar (screenshot) dari hypermedia yang telah terbit di PMM atau platform lain, disertai tautan (jika ada); atau Tautan (link) ke artikel blog atau salinan artikel yang telah dipublikasikan.
5	5725332311	gan Bahan Ajar	3	CPMK 11.1: Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan matematika, khususnya pengembangan bahan ajar pembelajaran matematika dalam kerangka TPACK melalui pendekatan inter atau multidisipliner	Sub CPMK 11.1.1: Mampu menelaah terkait teori konsep pengembangan bahan ajar matematika dalam kerangka TPACK berbasis design thinking melalui pendekatan inter atau multidisipliner	1. Melakukan telaah kritis terhadap buku ajar/modul yang ada untuk diadaptasi menjadi bahan ajar lintas disiplin (misalnya, modul statistika untuk proyek IPS); atau Menjadi bagian dari tim pengembang kurikulum sekolah/MGMP yang bertugas menganalisis dan memilih bahan ajar inovatif; atau Menulis artikel/esai yang menganalisis sebuah bahan ajar menggunakan kerangka TPACK dan design thinking.	1. Dokumen hasil telaah: Catatan analisis dan rekomendasi perbaikan; atau Surat Keputusan (SK) atau surat tugas sebagai tim pengembang kurikulum; atau Salinan artikel yang telah ditulis.
					Sub CPMK 11.1.2: Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang pengembangan bahan ajar matematika dalam kerangka TPACK berbasis design thinking melalui pendekatan inter atau multidisipliner	2. Merancang bahan ajar berbasis proyek untuk memecahkan masalah nyata yang membutuhkan integrasi matematika dengan bidang lain (misalnya, bahan ajar "Anggaran Gizi Keluarga" yang menggabungkan materi SPLDV dengan konsep ilmu gizi dan ekonomi); atau Membuat panduan praktikum/studi kasus yang menggunakan konsep matematika untuk menganalisis data dari eksperimen sains atau fenomena sosial.	2. Produk bahan ajar (modul/LKS) yang lengkap, disertai RPP dan contoh hasil karya siswa; atau Dokumen panduan praktikum/studi kasus yang telah diimplementasikan di kelas.
				CPMK 11.2: Mampu mengembangkan bahan ajar pembelajaran matematika berorientasi tugas akhir berbasis design thinking	Sub CPMK 11.2.1: Mampu mengembangkan bahan ajar pembelajaran matematika berorientasi tugas akhir berbasis design thinking	3. Mengembangkan satu set bahan ajar (modul, LKS, media) untuk satu unit pembelajaran penuh, didokumentasikan prosesnya menggunakan alur design thinking;	3. Portofolio Desain: Berisi catatan dari setiap tahap design thinking (empati, definisi, ide, purwarupa, uji coba) dan produk akhir bahan ajar.
				CPMK 11.3: Mampu mengembangkan program untuk menyelesaikan permasalahan transformasi pendidikan matematika berbasis design thinking pada ranah bahan ajar berbasis kearifan lokal	Sub CPMK 11.3.1: Mampu mendesiminasikan hasil pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal pada calon pengguna	4. Menjadi narasumber/pembicara dalam seminar/workshop yang membagikan praktik baik pengembangan bahan ajar etnomatematika (misalnya, matematika pada corak batik, arsitektur rumah adat); atau Mempublikasikan bahan ajar berbasis kearifan lokal di platform digital (PMM, Guru Berbagi) atau mencetaknya untuk digunakan di lingkungan MGMP/sekolah; atau Menulis artikel populer di media massa atau blog yang memperkenalkan bahan ajar berbasis kearifan lokal yang telah dikembangkan	4. Sertifikat/surat tugas sebagai narasumber dan materi presentasi (PPT) yang digunakan; atau Tangkapan layar (screenshot) dari bahan ajar yang telah terbit di platform digital. Contoh fisik bahan ajar yang telah dicetak; atau Tautan (link) ke artikel blog atau salinan artikel yang telah dipublikasikan.

6	5725332312	Aplikasi pembelajaran matematika	3	<p>CPMK 12.1: Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang matematika menggunakan pengaplikasian coding dengan pendekatan inter atau multidisiplin</p>	<p>Sub CPMK 12.1.1: Mampu menelaah berbagai konsep tentang: 1) Struktur Matematika dalam kurikulum yang berlaku nasional; 2) Pengembangan algoritma dan pemrograman sederhana; 3) pengkodean dalam bentuk pseudocode atau bahasa pemrograman; 4) penggunaan aplikasi Geogebra, Cabri, Geometers Sketped, Photomath, Qanda, Malmath,</p>	<p>1. Mengikuti pelatihan/kursus dasar pemrograman (misalnya, Python, Scratch) atau membuat pseudocode untuk aktivitas pembelajaran; atau Membuat tutorial atau bahan ajar yang menunjukkan cara menggunakan aplikasi (GeoGebra, Photomath, dll.) untuk memecahkan soal matematika.</p>	<p>1. Sertifikat kursus (minimal 32 JP) pemrograman atau contoh pseudocode yang telah dibuat; atau Tautan (link) ke video tutorial atau salinan bahan ajar (modul/handout) tentang penggunaan aplikasi matematika.</p>
				<p>Sub CPMK 12.1.2: Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang matematika menggunakan pengembangan algoritma dan pengkodean sederhana (dalam pseudocode atau bahasa pemrograman) maupun pemanfaatan aplikasi komputasi matematika (seperti Geogebra, Cabri,</p>	<p>2. Merancang proyek pembelajaran di mana siswa menggunakan aplikasi seperti GeoGebra atau Desmos untuk memodelkan dan memecahkan masalah dari bidang lain (misalnya, membuat model lintasan parabola dalam fisika); atau Menjadi pembina tim siswa dalam kompetisi yang melibatkan komputasi atau pemrograman (misalnya, kompetisi robotika, coding club)</p>	<p>2. RPP/Modul Ajar beserta dokumentasi hasil proyek siswa (misalnya, file GeoGebra, laporan analisis); atau Surat Keputusan (SK) atau sertifikat sebagai pembina beserta bukti prestasi tim. - File spreadsheet yang berisi pengolahan data, formula, atau skrip yang relevan.</p>	
				<p>CPMK 12.2: Mampu mengembangkan media ajar pembelajaran matematika berorientasi tugas akhir berbasis design thinking</p>	<p>Sub CPMK 12.2.1: Mampu mengembangkan media ajar pembelajaran matematika berorientasi tugas akhir berbasis design thinking</p>	<p>3. Mengembangkan sebuah media ajar interaktif yang komprehensif (misalnya, website pembelajaran, aplikasi sederhana, seri video interaktif) berbasis design thinking. 2. Mendokumentasikan seluruh proses pembuatan media menggunakan alur design thinking (mulai dari empati terhadap kebutuhan siswa hingga uji coba produk)</p>	<p>3. Portofolio Desain: Berisi catatan, storyboard, draf, dan hasil uji coba dari setiap tahap design thinking serta tautan produk akhir.</p>
<p>CPMK 12.3: Mampu mengembangkan program untuk menyelesaikan permasalahan transformasi pendidikan matematika berbasis design thinking pada ranah media ajar berbasis kearifan lokal</p>	<p>Sub CPMK 12.3.1: Mampu mendesiminasikan hasil pengembangan media ajar berbasis kearifan lokal pada calon pengguna</p>	<p>4. Menjadi narasumber/pembicara dalam seminar/workshop/MGMP yang membagikan praktik baik pembuatan media ajar berbasis etnomatematika (misalnya, aplikasi GeoGebra untuk memvisualisasikan corak batik); atau Mempublikasikan media ajar berbasis kearifan lokal di platform digital (PMM, Guru Berbagi, YouTube) beserta panduan penggunaannya; atau Menulis artikel populer di media massa atau blog yang mengulas dan membagikan media ajar berbasis kearifan</p>	<p>4. Sertifikat/surat tugas sebagai narasumber dan materi presentasi (PPT) yang digunakan; atau Tangkapan layar (screenshot) dari media ajar yang telah terbit di platform digital; atau Tautan (link) ke artikel blog atau salinan artikel yang telah dipublikasikan.</p>				
7	5725331314	Analisis Kurikulum dan Problematika Pembelajaran Matematika	3	<p>CPMK 14.1: Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan matematika, khususnya solusi kreatif dalam menyelesaikan permasalahan praktik pendidikan melalui pendekatan inter atau multidisipliner</p>	<p>Sub CPMK 14.1.1: Mampu menelaah terkait teori konsep sejarah kurikulum Indonesia, kurikulum di negara rujukan, permasalahan penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran matematika, serta meta analisis sebagai dasar menentukan rekomendasi alternatif solusi kreatif dalam menyelesaikan permasalahan praktik pendidikan dalam kerangka TPACK</p>	<p>1. Menulis karya ilmiah (artikel, makalah) yang membandingkan kurikulum matematika Indonesia (misalnya, K13 vs Kurikulum Merdeka) dengan kurikulum negara lain (misalnya, Singapura/Finlandia); atau Menjadi bagian dari tim pengembang/penelaah kurikulum di tingkat sekolah atau MGMP yang melakukan kajian mendalam terhadap berbagai referensi; atau Melakukan studi literatur atau meta analisis sederhana sebagai bagian dari Penelitian untuk menemukan solusi atas masalah pembelajaran.</p>	<p>1. Salinan karya ilmiah yang telah dipublikasikan atau naskah lengkap; atau Surat Keputusan (SK) atau surat tugas sebagai tim pengembang/penelaah beserta notulensi atau hasil kajian; atau Laporan lengkap penelitian, terutama pada bagian Kajian Pustaka yang menunjukkan adanya proses telaah mendalam.</p>
				<p>Sub CPMK 14.1.2: Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang pendidikan matematika menggunakan hasil pemikiran terkait strategi dan inovasi pembelajaran masa kini dan depan, dalam kerangka TPACK melalui pendekatan inter atau multidisipliner</p>	<p>2. Merancang dan melaksanakan Proyek Pembelajaran Lintas Disiplin yang memecahkan masalah nyata (misalnya, proyek Ecoprint Matematika-Seni-Biologi, atau proyek Analisis Keuangan UMKM Matematika-Ekonomi)</p>	<p>2. RPP/Modul Ajar Proyek Lintas Disiplin beserta dokumentasi (foto/video) dan contoh hasil karya siswa yang beragam.</p>	

				<p>CPMK 14.2: Mampu melakukan pendekatan design thinking secara komprehensif dalam merancang solusi kreatif yang berpusat pada perspektif kebutuhan awal calon pengguna dan perspektif global</p> <p>CPMK 14.3: Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jejaring kerjasama dan kolega dalam bidang pendidikan matematika serta komunitas peneliti pendidikan matematika skala regional, nasional atau internasional</p>	<p>Sub CPMK 14.2.1: Mampu melakukan pendekatan design thinking secara komprehensif dalam merancang solusi kreatif yang berpusat pada perspektif kebutuhan awal calon pengguna dan perspektif global</p> <p>Sub CPMK 14.3.1: Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jejaring kerjasama dan kolega dalam bidang pendidikan matematika serta komunitas peneliti pendidikan matematika skala regional, nasional atau internasional untuk mengaplikasikan design thinking dalam menggali kebutuhan awal berorientasi tugas akhir</p>	<p>3. Memimpin sebuah proyek inovasi di sekolah (misalnya, pengembangan program anti-misko, perancangan ruang belajar matematika) yang didokumentasikan prosesnya menggunakan alur Design Thinking (dari empati hingga uji coba); atau Mengikuti program inovasi guru (misalnya, program dari Google for Education, Microsoft, atau lembaga lain) yang mensyaratkan pembuatan proyek berbasis Design Thinking.</p> <p>4. Menjadi pengurus atau inisiator aktif dalam komunitas/ organisasi profesi guru (MGMP, IGI, PGRI, Komunitas Belajar) di tingkat regional atau nasional; atau Berkolaborasi dengan kolega dari sekolah/ daerah lain untuk merancang dan melaksanakan sebuah proyek bersama (misalnya, webinar, penelitian bersama) yang diawali dengan analisis kebutuhan.</p>	<p>3. Portofolio Proyek Inovasi: Dokumen yang menceritakan setiap tahapan Design Thinking yang dilakukan, dilengkapi bukti (foto wawancara siswa, peta empati, draf ide, purwarupa, dan hasil uji coba); atau Sertifikat kelulusan dari program inovasi dan tautan (link) atau dokumentasi proyek akhir yang dihasilkan.</p> <p>4. Surat Keputusan (SK) sebagai pengurus atau dokumentasi kegiatan (laporan, foto) yang menunjukkan peran aktif; atau Bukti kolaborasi: Proposal kegiatan bersama, notulensi rapat, atau produk akhir dari proyek kolaboratif tersebut.</p>
8	5725331315	tematika Sekolah	3	<p>CPMK 15.1: Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ atau seni di dalam bidang matematika sekolah dengan pendekatan inter atau multidisiplin</p> <p>CPMK 15.2: Mampu melakukan pendekatan design thinking secara komprehensif dalam merancang solusi kreatif yang berpusat pada perspektif kebutuhan awal calon pengguna dan perspektif global</p> <p>CPMK 15.3: Mampu mengembangkan program untuk menyelesaikan permasalahan transformasi pendidikan matematika berbasis design thinking pada ranah bahan ajar berbasis kearifan lokal</p>	<p>Sub CPMK 15.1.1: Mampu menelaah konten matematika sekolah berdasarkan kurikulum yang berlaku</p> <p>Sub CPMK 15.1.2: Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ atau seni di dalam bidang matematika sekolah, khususnya terkait miskonsepsi dengan pendekatan inter atau multidisiplin</p> <p>Sub CPMK 15.2.1: Mampu melakukan pendekatan design thinking secara komprehensif dalam merancang solusi kreatif yang berpusat pada perspektif kebutuhan awal calon pengguna dan perspektif global</p> <p>Sub CPMK 15.3.1: Mampu mendesiminasikan hasil pengembangan materi ajar berbasis kearifan lokal pada calon pengguna</p>	<p>1. Menyusun pemetaan atau analisis materi (peta konsep) matematika untuk satu jenjang kelas penuh, yang menyelaraskan konten dengan Capaian Pembelajaran (CP)</p> <p>2. Melaksanakan Penelitian yang fokus pada diagnosis dan remediasi miskonsepsi siswa pada topik tertentu (misalnya, pecahan, aljabar); atau Merancang kegiatan pembelajaran berbasis proyek yang menggunakan konteks dari mapel lain untuk meluruskan miskonsepsi (misalnya, menggunakan data percobaan IPA untuk memperbaiki miskonsepsi statistika); atau Mengembangkan instrumen diagnostik (tes atau non-tes) untuk mengidentifikasi jenis-jenis miskonsepsi siswa.</p> <p>3. Memimpin proyek inovasi di sekolah (misalnya, merancang program "Klinik Miskonsepsi Matematika") yang prosesnya didokumentasikan menggunakan alur Design Thinking; atau Mengembangkan sebuah produk (misalnya, media ajar, LKS) yang didasarkan pada riset kebutuhan siswa (wawancara, survei) dan mengadopsi praktik baik dari skala global</p> <p>4. Menjadi narasumber/pembicara dalam seminar/MGMP/Kombel yang membagikan praktik baik pengembangan bahan ajar etnomatematika (misalnya, matematika pada permainan tradisional, arsitektur lokal); atau Mempublikasikan materi ajar berbasis kearifan lokal di platform digital (PMM, Guru Berbagi, YouTube) atau mencetaknya untuk disebar; atau Menulis artikel populer di media massa atau blog yang memperkenalkan materi ajar berbasis kearifan lokal yang telah dikembangkan.</p>	<p>1. Dokumen hasil pemetaan/ analisis materi yang telah dibuat.</p> <p>2. Laporan lengkap PTK beserta instrumen dan hasil analisisnya.; atau RPP/Modul Ajar proyek interdisipliner beserta dokumentasi dan hasil karya siswa; atau Produk instrumen diagnostik yang telah divalidasi atau digunakan di kelas.</p> <p>3. Portofolio Proyek Inovasi: Dokumen yang menceritakan setiap tahapan Design Thinking (empati, definisi, ide, purwarupa, uji coba); atau Dokumen riset kebutuhan siswa (hasil survei/wawancara) dan produk akhir yang dikembangkan.</p> <p>4. Sertifikat/surat tugas sebagai narasumber dan materi presentasi (PPT) yang digunakan; atau Tangkapan layar (screenshot) dari materi ajar yang telah terbit di platform digital; atau Tautan (link) ke artikel blog atau salinan artikel yang telah dipublikasikan.</p>
9	5725221321	Ke-PGRI-an	2			Pengurus PGRI tingkat Kabupaten atau lebih tinggi	SK Pengurus PGRI